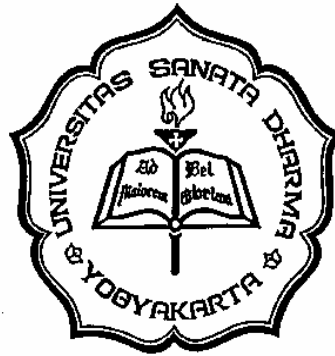


**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI
SIMPAN PINJAM**

Studi Kasus pada Koperasi Kredit “WARSISETO” Kabupaten Lebak

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:
Sixta Agustina P.I
NIM : 022114118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM

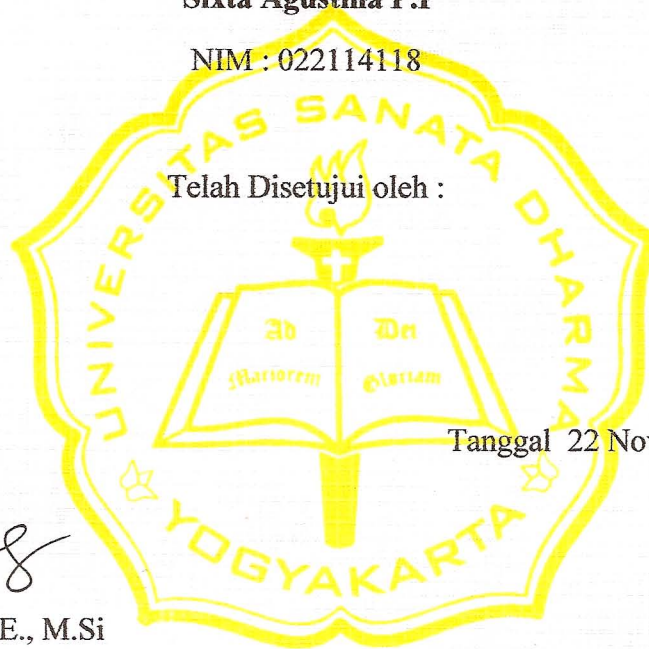
Studi Kasus pada Koperasi Kredit “WARSISETO” Kabupaten Lebak

Oleh :

Sixta Agustina P.I

NIM : 022114118

Telah Disetujui oleh :



Pembimbing I,

Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si

Tanggal 22 November 2007

Pembimbing II,

M.T. Ernawati, S.E., M.A

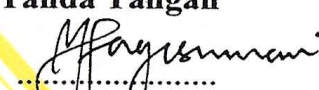
Tanggal 1 Februari 2008

S k r i p s i
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM
Studi Kasus pada Koperasi Kredit Warsiseto Kabupaten Lebak

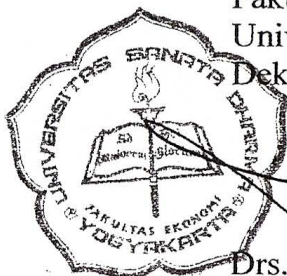
Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Sixta Agustina P.I
NIM : 022114118

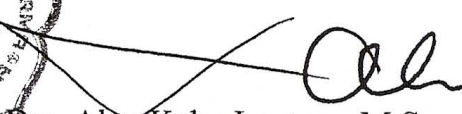
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Mei 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt	
Anggota	Firma Sulistiyowati, SE., M.Si	
Anggota	M.T. Ernawati, SE., M.A	
Anggota	A. Diksa Kuntara, SE., M.F.A	

Yogyakarta, 30 Mei 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

HANYA INI YANG AKU BISA BERIKAN KEPADA ORANG-
ORANG YANG TELAH MENDUKUNGKU SELAMA INI,

DENGAN PENUH KEBANGGAAN YANG AKU MILIKI
KUPERSEMBAHKAN KARYAKU INI UNTUK :

- TUHAN YESUS YANG SELALU MEMBERKATIKU,
MELINDUNGKU DALAM MEMBUAT SKRIPSI INI
- MAMA, PAPA, MPIE (MY LITTLE SISTER).... MAKASIH YA....
YOU'RE ALL MY BEST FAMILY...
- ABAH RASKUM (ALM), ABAH CUCUMU UDAH LULUS,
MUDAH-MUDAHAN ABAH SENANG YA... MAAF YA
ABAH, TINA TELAT SELESAINYA...
- BENJA... MAKASIH YA ATAS DUKUNGANNYA.... YOU
STILL MY BEST MAN...
- SEMUA KELUARGA DI CIGUGUR, SUKABUMI DAN
BANDUNG, MAKASIH OM, TANTE, UA, AEGI, TEH LIA,
ADIT, DEDE, PASCAL, ECHA, EMA (NENEK) MAKASIH
ATAS DOA DAN DUKUNGANNYA SELAMA INI, MAAF
TINA TELAT SELESAINYA....
- BUAT TEMEN-TEMEN DI TUTUL MAKASIH YA UDAH
BANTU INI DAN TEMEN INI TINA KALO LAGI BUAT
SKRIPSI....

MOTO

Tuhan akan memberikan kita suatu yang indah pada waktunya

Hadapilah segala persoalan dengan senyum

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Sixta Agustina P.I.
Nomor Mahasiswa : 022114118

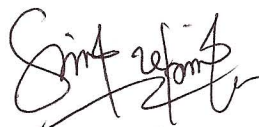
Dari pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi kasus pada Koperasi Kredit Warsiseto Kabupaten Lebak) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan daam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2008

Yang menyatakan,



(Sixta Agustina P.I.)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTASNI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi WARSISETO)* dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Mei 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudain terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Mei 2008

Yang membuat pernyataan,

(Sixta Agustina P.I.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

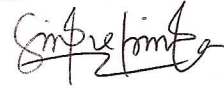
1. Rama Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Firma Sulistyowati, S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. M.T. Ernawati, S.E., M.A selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang dengan sabar telah membagi ilmunya.
7. Bapak, Ibu serta Adik yang dengan sabar selalu mendukung dan berdoa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga di Cigugur, Bandung, dan Sukabumi yang selalu mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Benjamin de Jesus Barreto, yang selalu mendampingi, membantu, mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat sehatiku Eva, Louri, dan Dhey yang telah memberi dukungan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-temanku di Kost Tutul Papringan, Kos Wuluh Papringan, yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Pihak Koperasi Kredit WARSISETO, yang telah memberikan tempat dan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2008



(Sixta Agustina P.I)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Koperasi	6
B. Tujuan Koperasi	6
C. Prinsip Koperasi	7
D. Karakteristik Koperasi.....	10

E. Struktur Organisasi Koperasi.....	11
F. Usaha dan Jenis Koperasi	16
G. Pengertian Laporan Keuangan	17
H. Arti Penting Laporan Keuangan Koperasi	18
I. Standar Keuangan Koperasi	19
J. Analisis Keuangan Koperasi	22
K.Koperasi Simpan Pinjam.....	22
L. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	40
D. Data yang Diperlukan	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	49
A. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Kredit Warsiseto.....	49
B. Lokasi Koperasi.....	52
C. Tujuan, Fungsi dan Peran Koperasi Kredit Warsiseto	52
D. Bidang Usaha Koperasi Kredit Warsiseto.....	53
E. Struktur Organisasi	54
F. Keanggotaan Koperasi	61
G. Permodalan Koperasi Kredit Warsiseto	64
H. Prosedur Pinjaman dan Plafon Pinjaman	65
I. Pembukuan Koperasi	66
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data	68

B. Analisis Data dan Pembahasan.....	69
BAB VI PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Bobot (%) Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	35
Tabel 2 : Skor dan Predikat Kesehatan Koperasi.....	36
Tabel 3 : Bobot Penilaian Terhadap Aspek dan Komponennya	44
Tabel 4 : Penetapan Predikat Kesehatan Koperasi.....	45
Tabel 5 : Modal Sendiri Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)...	69
Tabel 6 : Komponen Permodalan Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah).....	70
Tabel 7 : Rekapitulasi untuk Aspek Kualitas Aktiva Produktif (Dalam Rupiah).....	71
Tabel 8 : Komponen Kualitas Aktiva Produktif (Dalam Rupiah).....	72
Tabel 9 : Penilaian pada Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006	75
Tabel 10: Rekapitulasi Beban Operasional Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah).....	79
Tabel 11: Rekapitulasi Pendapatan Operasional Koperasi Kredit Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)	80
Tabel 12 : Komponen Rentabilitas Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah).....	80
Tabel 13 : Komponen Dana diterima Koperasi Warsiseto Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah).....	82
Tabel 14 : Komponen Aspek Likuiditas Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006 (Dalam Rupiah)	83
Tabel 15 : Nilai Kredit Permodalan (P_1) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006	84
Tabel 16 : Nilai Kredit Permodalan (P_2) Koperasi Kredit Warsiseto	

Tahun 2002-2006	84
Tabel 17 : Nilai Kredit KAP ₁ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	85
Tabel 18 : Nilai Kredit KAP ₂ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	86
Tabel 19 : Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif (KAP ₃) Koperasi	
Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006	86
Tabel 20 : Nilai Kredit Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	87
Tabel 21 : Nilai Kredit R ₁ Koperasi Kredit Warsiseto Tahun	
2002-2006	87
Tabel 22 : Nilai Kredit Rentabilitas (R ₂) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun	
2002-2006	88
Tabel 23 : Nilai Kredit Rentabilitas (R ₃) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun	
2002-2006	89
Tabel 24 : Nilai Kredit Likuiditas (L) Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	89
Tabel 25 : Skor untuk P ₁ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	90
Tabel 26 : Skor untuk P ₂ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	90
Tabel 27 : Skor untuk KAP ₁ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	91
Tabel 28 : Skor untuk KAP ₂ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	91
Tabel 29 : Skor untuk KAP ₃ Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	92

Tabel 30 : Skor untuk Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	92
Tabel 31 : Skor untuk R_1 Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	93
Tabel 32 : Skor untuk R_2 Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	93
Tabel 33 : Skor untuk R_3 Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	94
Tabel 34 : Skor untuk Aspek Likuiditas Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	94
Tabel 35 : Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002	95
Tabel 36 : Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2003	96
Tabel 37 : Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2004	97
Tabel 38 : Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2005	98
Tabel 39 : Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2006	99
Tabel 40 : Skor dan Predikat Kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto	
Tahun 2002-2006	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Struktur Organisasi Koperasi Kredit Warsiseto.....	54

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

KOPERASI SIMPAN PINJAM

Studi Kasus pada Koperasi Kredit “Warsiseto” Kabupaten Lebak

Sixta Agustina P.I.

NIM : 022114118

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto periode 2002-2006. Latar belakang penelitian adalah bahwa kesehatan koperasi simpan pinjam menjadi hal yang penting sebagai penentuan perkembangan suatu koperasi simpan pinjam dalam menjalankan usahanya. Penilaian mengenai kondisi koperasi menghasilkan suatu predikat apakah sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Sehingga hasil tersebut menjadi bahan evaluasi bagi koperasi apakah masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi atau sudah baik.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto pada periode 2002-2006 adalah SEHAT, dengan perolehan jumlah skor 90,59; 91,16; 90,16; 90,59 dan 90,48.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL HEALTH LEVEL OF CREDIT COOPERATION

A Case study at Warsiseto Save and Loan Cooperative Lebak Regency

Sixta Agustina P.I.

NIM : 022114118

The aim of this study was to find out the financial health level of Warsiseto credit cooperation for the period of 2002-2006. The background of this study was that a credit cooperation's health become an important thing for determining its development in its operation. The assessment about a cooperation's condition produce a certain predicate which is healthy, healthy enough, less health or not healthy. And then, this result can be used as an evaluation material for this cooperation, whether there is still weakness to be fixed or it is already good.

This study was a case study. This study obtained data by interview and documentation. The data analysis technique of this study was the Indonesian Minister of Cooperative, Home Industry and Medium Industry Decree No. 194/KEP/M/IX/1998.

From the analysis, the writer found that financial health level of credit cooperation Warsiseto for the period 2002-2006 were HEALTHY, with the sum of score 90,59; 90,16; 90,06; 90,59 and 90,48.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 33 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan. Dengan adanya pasal tersebut, maka bentuk usaha yang tepat adalah koperasi. Karena koperasi merupakan lembaga perekonomian rakyat yang dapat digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, khususnya untuk anggota koperasi itu sendiri.

Tujuan utama koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat adalah untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Dengan adanya tujuan tersebut, maka koperasi perlu diselenggarakan atau dikelola dengan sebaik mungkin. Dalam tatanan perekonomian Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang kuat dan mempunyai pengaruh yang baik dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Koperasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis koperasi, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit. Koperasi simpan pinjam melakukan kegiatan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan.

Koperasi simpan pinjam memiliki berbagai macam tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperkembangkan kesejahteraan anggotanya pada

khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut koperasi simpan pinjam perlu dikelola secara profesional dan ditangani oleh pengelola yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus, dengan pengawasan internal yang ketat sangat diperlukan oleh koperasi simpan pinjam. Kebijakan-kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan harus benar-benar efisien dan efektif sehingga menciptakan kondisi koperasi simpan pinjam yang baik.

Kondisi suatu koperasi simpan pinjam dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan dan kinerja koperasi simpan pinjam, sehingga fungsi laporan ini sebagai informasi keadaan koperasi. Kondisi koperasi simpan pinjam ini digambarkan dengan sehat atau tidaknya suatu koperasi simpan pinjam.

Kesehatan koperasi simpan pinjam menjadi hal yang penting sebagai penentuan perkembangan suatu koperasi simpan pinjam dalam menjalankan usahanya. Penilaian mengenai kondisi koperasi menghasilkan suatu predikat apakah sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Sehingga hasil tersebut menjadi bahan evaluasi bagi koperasi apakah masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi atau sudah baik.

Koperasi Kredit “**Warsiseto**” memiliki kegiatan utama yaitu usaha simpan pinjam. Untuk mengetahui apakah Koperasi Kredit “**Warsiseto**” dalam menjalankan usahanya sudah baik atau masih ada yang perlu dibenahi, penulis ingin melakukan penelitian dengan menganalisis keuangan Koperasi Kredit “**Warsiseto**” berdasarkan SK MenKop,

Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit “WARSISETO” periode 2002-2006?

C. Batasan Masalah

Penilaian kesehatan keuangan Koperasi Kredit “WARSISETO” dilakukan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit “WARSISETO” periode 2002-2006.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Koperasi Kredit Warsiseto tentang kondisi kesehatan koperasi selama periode 2002-2006.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber informasi yang berkaitan dengan tingkat kesehatan keuangan koperasi dan menambah referensi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian terhadap tingkat kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana berlatih penulis dalam menerapkan pengetahuan teoritis selama mengikuti kegiatan perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah singkat Koperasi Kredit Warsiseto, Kabupaten Lebak.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan tentang data-data keuangan perusahaan yang akan diteliti untuk dianalisis dan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Bab VI : Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Koperasi

1. Menurut Mohammad Hatta

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan ‘ seorang buat semua dan semua buat seorang’.

2. Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskannya kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas asas kekeluargaan.

3. Menurut PSAK No. 27 tahun 2004

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

B. Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil dan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

C. Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa seseorang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasar atas kesadaran sendiri. Setiap orang yang akan menjadi anggota harus menyadari, koperasi akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya. Sifat keterbukaan mengandung makna bahwa didalam keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Sifat sukarela mengandung dua makna. Makna yang pertama menyebutkan bahwa keanggotaan koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun, sedangkan makna yang kedua adalah seorang anggota mengundurkan diri dari koperasi-nya harus sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam AD/ART koperasi.

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip koperasi yang kedua ini didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota

mempunyai hak yang sama untuk memilih dan dipilih sebagai pengelola koperasi. Prinsip ini menonjolkan posisi anggota sebagai pemilik yang sangat strategis dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi koperasinya, dan terlihat pada saat koperasi menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

- c. Pembagian SHU yang dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut Sisa Hasil Usaha (SHU), yaitu selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Prinsip ini mengandung arti yaitu SHU dibagi kepada anggota berdasarkan kontribusi jasa usaha yang diberikan anggota kepada anggota koperasinya.

- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk melayani anggota dan masyarakat sekitarnya, dengan mengutamakan pelayanan bagi anggota. Dari pelayanan itu, diharapkan bahwa koperasi mendapatkan nilai lebih dari selisih antara biaya pelayanan dan pendapatan. Karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota ataupun sebaliknya terbatas, tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan.

e. Kemandirian

Kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi. Agar koperasi dapat mandiri, peran serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa sangat menentukan. Bila setiap anggota konsekuen dengan keanggotaannya dalam arti melakukan segala aktivitas ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakannya, maka prinsip ini akan tercapai.

Prinsip ini merupakan faktor pendorong bagi koperasi untuk meningkatkan keyakinan dan kekuatan sendiri dalam mencapai tujuan.

f. Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan (menjadi sangat penting) dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi, agar sesuai dengan jati dirinya. Melalui pendidikan, anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi. Dengan kata lain, peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi sangat vital dalam memajukan koperasinya.

g. Kerjasama antar Koperasi

Kerjasama antar koperasi dimaksudkan untuk saling memanfaatkan kelebihan dan menghilangkan kelemahan masing-masing, sehingga hasil akhir dapat dicapai secara optimal. Kerjasama tersebut

diharapkan akan saling menunjang pendayagunaan sumber daya sehingga diperoleh hasil yang optimal.

D. Karakteristik Koperasi

Menurut PSAK No. 27 tahun 2004, karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identify of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*). Oleh karena itu :

1. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi. Selain itu anggota-anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain.
3. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
4. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota (*promotion of the members' welfare*).

5. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang non-anggota koperasi.

E. Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi di Indonesia dapat dirunut berdasarkan perangkat organisasi yaitu :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan suatu wadah dari para anggota koperasi yang diorganisasi oleh pengurus koperasi, untuk membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi, dalam rangka mengambil suatu keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota yang hadir. Rapat anggota dalam koperasi merupakan suatu lembaga, bukan sekadar forum rapat. Rapat anggota adalah salah satu perangkat organisasi koperasi karenanya merupakan suatu lembaga struktural organisasi koperasi. Segala keputusan yang dikeluarkan rapat anggota sebagai lembaga struktural organisasi koperasi mempunyai kekuatan hukum, karena merupakan hasil dari suara terbanyak pemilik koperasi.

Rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan, berwibawa, dan menjadi sumber dari segala keputusan atau

tindakan yang dilaksanakan oleh perangkat organisasi koperasi dan para pengelola usaha koperasi. Segala sesuatu yang telah diputuskan oleh rapat anggota harus ditaati dan sifatnya mengikat bagi semua anggota, pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi.

Fungsi dan wewenang yang dimiliki rapat anggota sangat menentukan, sehingga menempatkannya pada kedudukan semacam lembaga legislatif pada koperasi. Hal itu ditegaskan dalam pasal 21 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 yang menyebutkan bahwa, Rapat Anggota menetapkan :

- a. Anggaran Dasar.
- b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi.

Rapat anggota harus difungsikan secara efektif untuk membahas segala pertanggungjawaban pengurus dan rencana kerja yang

diajukan. Untuk mengefektifkan fungsi rapat anggota maka segala keputusan rapat anggota harus dilaksanakan oleh pengurus koperasi.

2. Pengurus

Pengurus adalah wakil anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Idealnya, pengurus koperasi sebagai perwakilan anggota diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjiwa wirakoperasi, sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi.

Pengurus mempunyai kedudukan sebagai penerima mandat dari pemilik koperasi dan mempunyai fungsi dan wewenang sebagai pelaksana keputusan rapat anggota, sangat strategis dan menentukan maju mundurnya koperasi. Hal itu ditegaskan pada pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa “Pengurus merupakan pemegang kekuasaan Rapat Anggota”.

Pada pasal 30 Undang-Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 merinci tugas dan wewenang pengurus koperasi sebagai berikut :

a. Pengurus bertugas :

1. Mengelola koperasi dan usahanya.

2. Mengajukan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
3. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
5. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
6. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.

b. Pengurus berwenang :

1. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
2. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
3. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Berdasarkan ketentuan tersebut pengurus mengemban amanat keputusan rapat anggota untuk mengelola organisasi dan usaha koperasi. Tugas dan wewenang yang dilakukan pengurus merupakan pelaksanaan kegiatan sebagai lembaga eksekutif dalam koperasi.

Sebagai mandataris rapat anggota, pengurus dapat juga mendelegasikan wewenangnya dalam melaksanakan usaha kepada

pengelola sesuai dengan pasal 32 ayat (1) Undang- Undang Koperasi No. 25 tahun 1992 yang berbunyi, “Pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha”. Pengelola tersebut biasa disebut manajer. Rencana pengangkatan manajer harus diajukan pada dan mendapat persetujuan dari rapat anggota, serta pengangkatannya harus disertai dengan dasar hukum, yaitu berupa perjanjian kontraktual yang ditandatangani oleh Pengurus atas nama koperasi.

3. Pengawas

Perangkat koperasi yang ketiga adalah pengawas. Pengawas adalah perangkat organisasi yang dipilih dari anggota dan diberi mandat untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha koperasi. Pengawas organisasi koperasi merupakan suatu lembaga atau badan struktural organisasi koperasi.

Pengawas mengemban amanat anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi, keputusan Pengurus, serta peraturan lainnya yang berlaku di dalam koperasi.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 ayat (1), pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi. Sedangkan ayat (2)

menyatakan pengawas berwenang untuk meneliti segala catatan yang ada pada koperasi, dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

4. Pengelola

Pengelola koperasi adalah mereka yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk mengembangkan usaha koperasi secara efisien dan profesional. Karena itu, kedudukan pengelola adalah sebagai pegawai atau karyawan yang diberi kuasa atau wewenang oleh pengurus. Dengan demikian, disini berlaku hubungan perikatan dalam bentuk perjanjian ataupun kontrak kerja.

Pengelola koperasi akan mempertanggungjawabkan tugasnya kepada pengurus, dan pengurus akan bertanggungjawab kepada rapat anggota.

F. Usaha dan Jenis Koperasi

Menurut PSAK No. 27 tahun 2004, koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain, seperti di sektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa asuransi, jasa transportasi, jasa profesi dan jasa lainnya.

Koperasi dapat digolongkan berdasarkan kepentingan anggota dan usaha koperasi yaitu :

a. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa utama melakukan pembelian bersama.

b. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga usaha atau perusahaan sendiri-sendiri tetapi bekerjasama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa, dan kegiatan utamanya menyediakan, mengoperasikan, atau mengelola sarana produksi bersama.

c. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya para produsen atau pembeli barang atau penyedia jasa dan kegiatan atau jasa utamanya melakukan pemasaran bersama.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya adalah menyediakan jasa penyimpanan untuk anggotanya.

G. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang meliputi neraca, perhitungan laba rugi, laba ditahan, laporan perubahan modal serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi mengenai suatu

perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Harmanto; 1984:9).

Pengertian laporan keuangan koperasi, adalah laporan yang disusun untuk menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas operasi secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atau pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan pada anggota. (Tugiman; 1996:12).

H. Arti Penting Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai untuk : (Tunggal, 1995 : 46-47).

- a. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
- b. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
- c. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
- d. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih dalam suatu periode dengan pemisahan antara yang anggota dan bukan anggota.

- e. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

I. Standar Keuangan Koperasi

Dilihat dari sisi format pelaporan, maka laporan keuangan koperasi sebagai badan usaha, pada dasarnya tidak berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha lainnya seperti badan usaha swasta dan badan usaha milik negara.

Laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada waktu tertentu.

b. Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota.

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas periode tertentu.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
4. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama satu tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankannya.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat :

1. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai :

- (a) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
 - (b) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.
 - (c) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.
2. Pengungkapan informasi lain, antara lain :
- a) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.
 - b) Akuntansi koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
 - c) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
 - d) Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.

- e) Pembatasan penggunaan dan risiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas hibah atau sumbangan.
- f) Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tapi bukan milik koperasi.
- g) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dan perusahaan swasta.
- h) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
- i) Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.
- j) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

J. Analisis Keuangan Koperasi

Analisis laporan keuangan yang didalamnya sebagai alat pengendalian laporan pertanggungjawaban pengurus serta manajer koperasi hingga saat ini masih belum ada standar yang dapat digunakan secara konsisten. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, koperasi juga membuat secara periodik. Dan pada umumnya koperasi telah melaksanakannya dengan pembuatan laporan tiap tahun sehingga disebut laporan tahunan.

K. Koperasi Simpan Pinjam

1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Menurut SK MenKop Pengusaha Kecil dan Menengah RI No. 351/KEP/M/XII/1998, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam.

2. Persyaratan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam (SK MenKop Pengusaha Kecil dan Menengah No. 351/KEP/M/XII/1998)

- a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang dimaksud mempunyai kegiatan usaha dan/ atau mempunyai kepentingan yang sama.
- b. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) koperasi yang sudah berbadan hukum, baik KSP maupun koperasi lainnya.
- c. Dalam mendirikan KSP primer maupun KSP sekunder, harus sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akte Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, Pengesahan Akte Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
- d. Pengajuan permohonan pendirian KSP dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor : 39/KEP/M/XII/1998.

e. Dalam mengajukan permohonan pengesahan akte pendirian bagi Koperasi Simpan Pinjam harus disertai lampiran mengenai :

1) Modal Koperasi Simpan Pinjam

- a) Modal sendiri untuk KSP Primer sekurang-kurangnya Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah).
- b) Modal sendiri untuk KSP Sekunder sekurang-kurangnya Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

2) Rencana kerja sekurang-kurangnya 1 tahun antara lain:

- a) Rencana penghimpunan dana simpanan meliputi simpanan, ketentuan yang mengatur tentang penyetoran, penarikan, imbalan serta sistem dan prosedur.
- b) Rencana pemberian pinjaman, meliputi jenis pinjaman, ketentuan yang mengatur tentang jumlah pinjaman maksimal untuk masing-masing jenis pinjaman, tingkat bunga imbalan, jangka waktu pinjaman, serta sistem dan prosedurnya, jumlah pemberian pinjaman.
- c) Rencana penghimpunan modal sendiri, berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, hibah, maupun cadangan.
- d) Rencana modal pinjaman.
- e) Rencana pendapatan dan beban.

- f) Rencana di bidang organisasi dan sumber daya manusia meliputi, struktur organisasi, uraian tugas wewenang dan tanggungjawab, jumlah karyawan.
- 3) Administrasi dan pembukuan pokok.
- 4) Nama dan riwayat hidup calon pengelola.
- 5) Daftar sarana kerja.

3. Kegiatan Usaha

1. Dalam melaksanakan kegiatan usaha penghimpunan dana ada 2 (dua) bentuk simpanan yang diperbolehkan yaitu tabungan koperasi dan simpanan berjangka.
2. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi menanggung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya koperasi harus memperhatikan asas-asas peminjaman yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian pinjaman dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh koperasi.
3. Jika terdapat kelebihan dana yang telah dihimpun setelah melaksanakan kegiatan pemberian pinjaman, maka Koperasi Simpan Pinjam hanya dapat menempatkan kelebihan dana tersebut dalam bentuk :
 - a. Giro, deposito berjangka, tabungan, sertifikat deposito pada bank dan lembaga keuangan lainnya.

- b. Tabungan dan/atau simpanan berjangka pada koperasi lain.
 - c. Pembelian saham pada pasar modal yang terdaftar pada bursa di Indonesia.
 - d. Pembelian obligasi yang terdaftar pada pasar bursa di Indonesia.
4. Dalam penempatan dana untuk pembelian saham, obligasi dan sarana investasi lainnya harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari rapat anggota karena bentuk investasi tersebut menanggung resiko yang cukup tinggi.
- 4. Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam menggunakan Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas serta *Loan to Deposit*).**

Kesehatan koperasi simpan pinjam dapat dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan khususnya jasa keuangan, yaitu menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas serta *loan to deposit*. (Balitbang, Depkop RI).

a. Analisis Likuiditas

Rasio likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajiban jangka pendek.

$$\text{Likuiditas} = \frac{ACT}{HJPT} \times 100\%$$

Dimana :

ACT : Aktiva cair total yang terdiri dari kas dan bank

HJPT : Hutang jangka pendek total yang merupakan hutang bank

b. Analisis Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar segala kewajiban pada saat perusahaan tersebut seandainya dilikuidasi atau dinyatakan bangkrut.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c. Analisis *Return On Assets*

Analisis ini digunakan untuk melihat suatu koperasi simpan pinjam dalam menciptakan laba dengan menggunakan kekayaan *returnnya*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

d. Analisis *Return on Equity*

Analisis *return on equity* digunakan untuk melihat kemampuan suatu koperasi simpan pinjam dalam mengembalikan modal sendiri yang diinvestasikan, yaitu dengan membandingkan keuntungan dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

e. Analisis *Loan to Deposit Ratio*

Analisis *loan to deposit ratio* adalah perbandingan jumlah pinjaman yang disalurkan dengan simpanan-simpanan

yang berhasil disimpan oleh suatu koperasi simpan pinjam.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah pinjaman}}{\text{Jumlah simpanan}} \times 100\%$$

5. Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam menurut SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998

Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam menurut SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998 terdiri dari beberapa langkah yaitu :

- a. Menghitung rasio masing-masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam. Aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam terdiri dari 5 (lima) aspek yaitu :

1) Permodalan

a) Modal Sendiri

Modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, hibah dan cadangan yang disisihkan dan Sisa Hasil Usaha dan dalam kaitannya dengan penilaian kesehatan dengan 50% modal penyertaan.

b) Total Aktiva

c) Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Pinjaman diberikan yang berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh koperasi kepada peminjam yang

tidak mempunyai agunan yang memadai dan atau jaminan dari penjamin atau avails yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

Dalam hal ini, perhitungan permodalan (P) ditetapkan sebagai berikut :

$$P(1) = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$P(2) = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

2) Kualitas Aktiva Produktif

- a) Volume Pinjaman Diberikan
- b) Volume Pinjaman Pada Anggota
- c) Risiko Pinjaman Bermasalah

Risiko pinjaman bermasalah adalah perkiraan risiko atas pinjaman yang kemungkinan tidak tertagih.

- d) Pinjaman Diberikan

Pinjaman diberikan merupakan dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam.

- e) Cadangan Risiko

Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP) didasarkan pada tiga rasio yaitu :

$$KAP (1) = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Total volume pinjaman diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{KAP (2)} = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{KAP (3)} = \frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

3) Manajemen

a) Permodalan

1. Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aktiva.
2. Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.
3. Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.
4. Simpanan (Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka) meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.
5. Investasi harta tetap dan inventaris serta biaya ekspansi perkantoran dibiayai modal sendiri.

b) Kualitas Aktiva

1. Pinjaman lancar minimal 90% dari pinjaman yang diberikan.
2. Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan.

3. Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari tahunan pinjaman macet.
4. Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepersepuluh.
5. Koperasi senantiasa memantau agar produsen pinjaman dilaksanakan dengan baik.

c) Pengelolaan

1. Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman, pendanaan, pendapatan dan biaya, personil.
2. Memiliki bagan organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggungjawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.
3. Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan aktiva koperasi yang mencakup kas, harta tetap, dan harta lancar lainnya.
4. Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.
5. Memiliki kebijaksanaan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi.

d) Rentabilitas

1. Memiliki ketentuan tentang penyisihan penghapusan piutang/cadangan risiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan karena macet.
2. Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran/biaya harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi.
4. Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman.
5. Dalam pemberian pinjaman, koperasi lebih menitikberatkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikannya dari tersedianya agunan.

e) Likuiditas

1. Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.
2. Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.

3. Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.
4. Memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah yang ada.
5. Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.

4) Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha. Komponen dalam rentabilitas adalah :

1. Sisa Hasil Usaha
2. Pendapatan Operasional
3. Beban operasional

Penilaian rentabilitas (R) didasarkan pada tiga rasio atau perbandingan yaitu :

$$R (1) = \frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Pendapatan operasional} \times 100\%$$

$$R (2) = \frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Total aktiva} \times 100\%$$

$$R (3) = \frac{Beban operasional}{Pendapatan operasional} \times 100\%$$

5) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Komponen dari

likuiditas yaitu dana diterima dan pinjaman yang diberikan.

1. Dana diterima merupakan dana yang diterima oleh koperasi yang terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman, modal penyertaan dan simpanan anggota (Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka).

2. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan merupakan dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam.

Penilaian likuiditas (L) didasarkan pada rasio berikut :

$$L = \frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

- b. Menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.

Untuk menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam adalah dengan mengalikan angka rasio dengan angka nilai kredit yang telah ditetapkan untuk masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.

- c. Menghitung skor untuk masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam. Rumus untuk

memperoleh skor untuk masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \text{Nilai kredit} \times \text{Bobot}$$

Adapun bobot untuk penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam untuk masing-masing aspek bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Bobot (%) Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

NO	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (%)	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko	10 10	20
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	10 10 10	30
3.	Manajemen	a. Permodalan b. Aktiva c. Pengelolaan d. Rentabilitas e. Likuiditas	5 5 5 5 5	25
4.	Rentabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	5 5 5	15
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	10	10

Sumber : SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998

- d. Menentukan jumlah skor masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.
- e. Melakukan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.

Adapun penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam didasarkan pada jumlah skor yang diperoleh, kemudian skor tersebut digolongkan ke dalam predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Penentuan sehat atau tidaknya suatu koperasi simpan pinjam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Skor dan Predikat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat

Sumber : SK MenKop dan Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998

L. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Jatiningrum (2003), yaitu membahas tentang penilaian tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti dengan menggunakan alat analisis yaitu SK MenKop Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2003. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah membandingkan hasil perhitungan aspek penilaian kesehatan koperasi dengan standar syarat sehat koperasi menurut SK MenKop dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998.

Dari analisis data diperoleh hasil yaitu pada tahun 2000, Koperasi Simpan Pinjam Bhakti menunjukkan predikat kurang sehat dengan skor 59,5. Tahun 2001 dan 2002 Koperasi Simpan Pinjam Bhakti menunjukkan predikat sehat yaitu dengan skor 81,58 dan 85,5.

Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Justiani (2005), yaitu meneliti tentang pengukuran kinerja Koperasi Saron Mino yang berada di Kecamatan Juwana, dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio rentabilitas. Selain menggunakan ketiga analisis rasio tersebut, Justiani (2005) juga menggunakan alat analisis yaitu SK MenKop No. 194/M/IX/1998 tentang Petunjuk Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Usaha Simpan Pinjam.

Jenis penelitian yang digunakannya adalah studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk teknik analisis data untuk penelitian ini yaitu :

1. Menghitung rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan.
2. Menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan berdasarkan SK MenKop No. 194/KEP/M/IX/1998.
3. Menghitung skor dari masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi.
4. Menentukan jumlah skor dengan menjumlah masing-masing penilaian.
5. Melakukan penilaian kinerja koperasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa tahun 2002 dan 2003, Koperasi saron Mino menunjukkan skor keseluruhan penilaian kesehatan sebesar 91,6195 dan 80,9995. Dari skor ini, tingkat kesehatan koperasi untuk tahun 2002 dikategorikan sehat dan untuk tahun 2003 dikategorikan cukup sehat.

Perbedaan antara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jatiningrum (2003) dan Justiani (2005) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada waktu penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Jatiningrum, dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2003, dan waktu penelitian pada penelitian Justiani dilakukan pada bulan Juni 2005 sedangkan waktu penelitian penulis direncanakan akan dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2007. Perbedaan selanjutnya terletak pada tempat penelitian. Tempat

penelitian pada penelitian yang dilakukan Jatiningrum berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Jalan Monumen Jogja kembali 138 Yogyakarta dan penelitian yang dilakukan oleh Justiani berlokasi di Koperasi Saroni Mino, sedangkan tempat penelitian penulis akan dilakukan di Koperasi Warsiseto, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap suatu obyek tertentu dengan mengambil data pada waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi “WARSISETO” Kabupaten Lebak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan September sampai bulan Oktober tahun 2007.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus koperasi terutama bagian pembukuan (akuntansi).

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Laporan keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi)
- b. Aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan akuntansi.

D. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi periode akuntansi 2002-2006.
3. Data pinjaman kredit anggota kepada Koperasi tahun 2002-2006.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari bagian-bagian yang berwenang atau sumber yang bersangkutan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari catatan-catatan akuntansi, arsip, dokumen mengenai struktur organisasi dan laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam menjawab masalah yang ada adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan dengan berpedoman pada SK MenKop Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam.

Langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah

Nomor 194/KEP/M/IX/1998, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

a. Permodalan

1. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva.

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

b. Kualitas Aktiva Produktif

1. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan.

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman diberikan}} \times 100\%$$

2. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan

$$\frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

c. Manajemen

Dalam melakukan penilaian terhadap manajemen didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan manajemen, sebanyak 25 pertanyaan. Setiap aspek komponen terdiri dari 5 pertanyaan.

d. Rentabilitas

1. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional

$$\frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Pendapatan \text{ operasional}} \times 100\%$$

2. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aktiva

$$\frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Total \text{ aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

$$\frac{Beban \text{ operasional}}{Pendapatan \text{ operasional}} \times 100\%$$

e. Likuiditas

1. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

$$\frac{Pinjaman \text{ yang diberikan}}{Dana \text{ yang diterima}} \times 100\%$$

2. Menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan, berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998, tentang Petunjuk

Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

a. Permodalan

1. Rasio antara modal sendiri terhadap total aktiva.

Cara penilaian :

- a) Untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka diberikan nilai 0. Artinya bahwa bila koperasi simpan pinjam tidak mempunyai modal sendiri atau minus maka kerugiannya lebih besar dari modal sendiri koperasi simpan pinjam.
- b) Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.

2. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan berisiko.

Cara Penilaian :

- a) Untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 0 maka diberikan nilai kredit 0.
- b) Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.

b. Kualitas Aktiva Produktif

1. Rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan.

Cara Penilaian :

Untuk rasio sama dengan atau lebih besar dari 60% diberikan nilai 100, sedangkan untuk rasio lebih kecil dari 60% diberikan nilai kredit 0. Artinya koperasi simpan pinjam dinilai baik apabila pinjaman diberikan kepada anggota minimal 60% dari volume pinjaman yang diberikan.

2. Rasio antara risiko pinjaman bermasalah dengan pinjaman yang diberikan.

Cara penilaian :

- a) Untuk rasio 50% atau lebih diberi nilai kredit 0.
- b) Untuk penurunan rasio 1%, nilai kreditnya ditambah 2 dengan maksimum nilai kredit 100.

3. Rasio antara cadangan risiko dengan risiko pinjaman bermasalah.

Cara penilaian :

- a) Untuk rasio 0% (tidak mempunyai cadangan penghapusan) diberi nilai 0.
- b) Untuk setiap kenaikan 1% maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100.

c. Manajemen

Perhitungan nilai kredit didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pernyataan manajemen sebanyak 25 pernyataan. Didalam penilaian aspek ini mengandung jawaban positif dan negatif. Penilaian aspek manajemen dikatakan positif apabila 5 komponen yang dinilai ada dan

dijalankan oleh koperasi. Sebaliknya, akan dikatakan negatif apabila ketentuan pada 5 komponen tidak ada atau ada tetapi tidak dijalankan oleh koperasi.

Cara Penilaian :

Perhitungan nilai kredit didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pernyataan manajemen sebanyak 25 pernyataan. Selanjutnya dilakukan kuantifikasi dengan cara memberi nilai kredit sebesar 4 (empat) setiap aspek yang dinilai positif. Nilai kredit dikalikan bobot 25% maka diperoleh skor manajemen.

d. Rentabilitas

1. Penilaian antara SHU sebelum dikenakan pajak terhadap pendapatan operasional.

Cara penilaian :

Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, nilai kredit ditambahkan 10 dengan maksimum nilai kredit 100.

2. Rasio antara SHU sebelum pajak terhadap total aktiva.

Cara penilaian :

Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambahkan 20 dengan maksimum nilai kredit 100.

3. Rasio antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Cara penilaian :

- a) Untuk rasio 100% atau negatif diberi nilai 0.

- b) Untuk setiap penurunan rasio sebesar 1% mulai dari 100% nilai kredit ditambah 10 dengan nilai maksimum 100.

e. Likuiditas

Rasio antara pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima.

Cara penilaian :

Untuk rasio 90% atau lebih diberi nilai kredit 0, untuk rasio dibawah 90% diberi nilai kredit 100.

Tabel 3 Bobot Penilaian Terhadap Aspek dan Komponen Koperasi Simpan Pinjam

NO	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot Penilaian (%)	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko	10 10	20
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	10 10 10	30
3.	Manajemen	a. Permodalan b. Aktiva c. Pengelolaan d. Rentabilitas e. Likuiditas	5 5 5 5 5	25
4.	Rentabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	5 5 5	15
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	10	10

Sumber: SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998

3. Menghitung skor dari masing-masing aspek penilaian kesehatan.

Untuk menghitung skor digunakan rumus :

$$skor = nilai\ kredit \times bobot$$

4. Menentukan jumlah skor dengan menjumlah masing-masing aspek penilaian.
5. Melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.

Tabel 4 Penetapan Predikat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat

Sumber : SK MenKop dan Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Kredit Warsiseto

Keberadaan Koperasi Kredit Warsiseto di Rangkasbitung sebagai koperasi karyawan, tidak bisa terlepas dari sejarah berdirinya Rumah Sakit Misi Lebak, yang diawali dengan kedatangan enam suster FMM (Fransiskus Misionaris Maria) di Indonesia pada tanggal 12 Maret 1933. Seminggu kemudian yaitu pada tanggal 19 Maret 1933, dengan menumpang kereta api, keenam Suster FMM tiba di Rangkasbitung, diantar oleh Pater Beekman, OFM. Mereka diperkenalkan dengan Tan Van Leuden, Kepala Serikat Buruh Perkebunan Karet yang juga merangkap sebagai pengurus Rumah Sakit.

Pada tahun 1976 bersamaan dengan kondisi Rumah Sakit yang masih harus melengkapi peralatan untuk pelayanan, para pengelola Rumah Sakit dituntut untuk memperhatikan kebutuhan para karyawan terutama mengenai tempat tinggal. Oleh karena di Keuskupan Bogor saat itu ada Koperasi Adiyasa, maka Sr. Hellen, FMM sebagai pengelola Rumah Sakit itu, mengajak para karyawan Rumah Sakit Misi Lebak untuk menjadi anggotanya, agar dapat mendapatkan pinjaman untuk membangun tempat tinggal, dengan sistem pengembalian diangsur setiap bulan. Dalam perjalanan keanggotaan koperasi banyak mengalami kendala dan tidak efektif oleh karena jarak Rangkasbitung-Bogor yang terlalu jauh.

Belajar dari Koperasi Adiyasa di Keusukupan Bogor, bahwa keberadaan Koperasi sangat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, maka pada tahun 1985 pengelola Rumah Sakit (Sr. M. Paula, SFS) mengajak karyawan Rumah Sakit untuk membentuk koperasi sendiri di Rumah Sakit Misi Lebak, dan hal tersebut disambut positif oleh para karyawan. Hasil pemilihan pengurus pada awal pembentukan adalah sebagai berikut :

Penasehat : Direktur Rumah Sakit Misi Lebak

Ketua : Kiky Suhara

Wakil Ketua : Jacobus Laba

Sekretaris : F. Murtini

Bendahara : Tien Supartini, B.Sc.

Panitia Kredit : Sugiyanto

Hasil keputusan rapat pengurus yang pertama adalah memberi nama koperasi **“Warsiseto”** yang berarti Warga Misi Putih. Nama ini dipilih karena anggotanya sebagian besar adalah perawat Rumah Sakit Misi Lebak. Jumlah anggota pada saat didirikan lebih dari 20 orang sesuai dengan UU No. 25 Tahun 1992 yaitu tentang syarat pembentukan Koperasi Primer. Pada tanggal 14 November 1985 pengurus mendaftarkan Koperasi Warsiseto ke Kantor Wilayah Departemen Koperasi Jawa Barat untuk mendapatkan Badan Hukum, dan pada tanggal 13 Maret 1986 Koperasi Warsiseto dinyatakan sebagai koperasi berbadan hukum dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Provinsi

Jawa Barat nomor : 48/Kep/KWK.10/51/III-1986. Dengan dibentuknya Koperasi Warsiseto di Rumah Sakit Misi Lebak, karyawan yang menjadi anggota Koperasi Adiyasa di Keuskupan Bogor semua keluar, dan masuk menjadi anggota Koperasi Warsiseto. Karena keterbatasan sumber daya manusia tentang koperasi dan saat itu belum memiliki sarana komputer, maka pencatatan pembukuan dilakukan secara manual dengan bimbingan dari Kantor Departemen koperasi Kabupaten Lebak.

Pada tahun 1989 Koperasi Warsiseto masuk menjadi anggota koperasi sekunder Pusat Koperasi Kredit (Puskopdit) Wilayah Bogor-Banten, yang beralamat di Jalan Perintis No. 8 Kemerdekaan, Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan Puskopdit tersebut disamping melayani simpan pinjam, juga melaksanakan pendidikan koperasi bagi para anggota, dan dalam hal ini Koperasi Kredit Warsiseto secara kontinyu mengirimkan anggotanya, dengan maksud untuk kaderisasi kepengurusan. Dengan mengikuti pendidikan di Puskopdit Bogor-Banten, pengurus Koperasi Warsiseto dapat melaksanakan pembukuan koperasi secara mandiri, dan prestasi yang diperoleh dalam pengelolaan organisasi, Koperasi Kredit Warsiseto pada tahun 1990 sampai tahun 1993 mendapatkan nilai klasifikasi B (Mantap) dari Kepala Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Lebak dan pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 mendapatkan nilai klasifikasi A (Sangat Mantap) dan bahkan pada tahun 1995, Koperasi Warsiseto mendapatkan penghargaan dari Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil sebagai koperasi mandiri,

dengan Piagam Koperasi Mandiri nomor : 410/KEP/M/III/1995 tertanggal 23 Maret 1995.

Saat ini yang menjadi anggota Koperasi Warsiseto, selain Karyawan Rumah Sakit Misi Lebak adalah :

1. Karyawan Akademi Keperawatan Yatna Yuana Lebak.
2. Karyawan RSUD Adjidarmo Rangkasbitung.
3. Karyawan Mardi Yuana Rangkasbitung.
4. Karyawan Pasturan Rangkasbitung.
5. Karyawan Apotek Sehat Rangkasbitung.
6. Karyawan Apotek Multatuli Rangkasbitung.

B. Lokasi Koperasi

Koperasi Kredit WARSISETO berkedudukan di Jalan Multatuli No. 59, Kelurahan Muara Ciujung Barat, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

C. Tujuan, Fungsi dan Peran Koperasi Kredit WARSISETO

Tujuan Koperasi Kredit WARSISETO adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Fungsi Koperasi Kredit WARSISETO adalah untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Peran Koperasi Kredit Warsiseto adalah sebagai berikut :

1. Secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
2. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dengan koperasi sebagai sokogurunya.
3. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

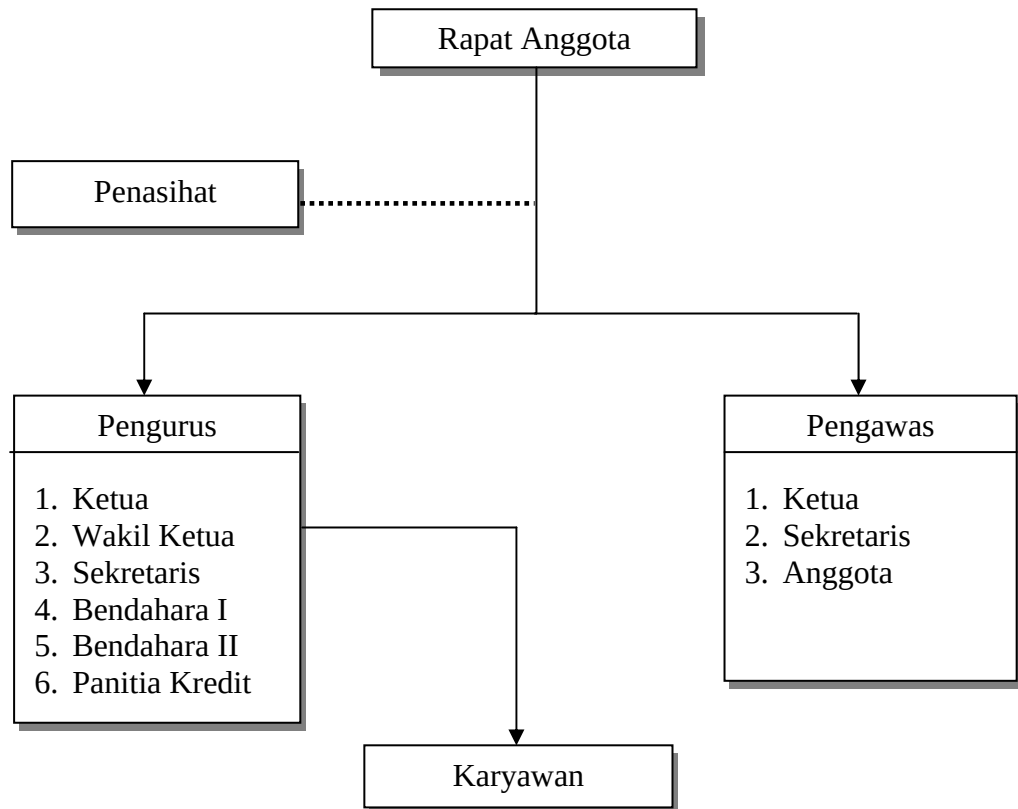
D. Bidang Usaha Koperasi Kredit WARSISETO

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah disebutkan diatas, Koperasi menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Usaha Simpan Pinjam.
2. Pertokoan.
3. Usaha kemitraan dengan BUMN dan BUMS.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Koperasi Kredit WARSISETO adalah sebagai berikut :



Gambar I Struktur Organisasi Koperasi Kredit Warsiseto

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat anggota diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Kecuali Rapat Anggota Tahunan, pengurus dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Khusus untuk mengevaluasi dan menyusun program kerja serta menyusun

Rencana anggaran pendapatan dan belanja menjelang akhir tahun. Bahan-bahan Rapat Anggota Tahunan terdiri dari :

- a) Laporan pertanggungjawaban pengurus
- b) Laporan Pengawas
- c) Bahan-bahan yang berkaitan dengan Rapat Anggota Tahunan sudah harus diterima anggota sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum dilaksanakannya Rapat Anggota Tahunan.

2. Penasihat

Syarat-syarat sebagai penasihat adalah sebagai berikut :

- a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai Koperasi Kredit.
- c) Berdomisili di Rangkasbitung.

Penasihat diangkat oleh Rapat Anggota Tahunan atau penasihat diusulkan oleh Pengurus untuk disahkan dalam Rapat Anggota Tahunan. Masa jabatan penasihat sama dengan masa jabatan pengurus, tetapi jika diperlukan seorang anggota penasihat dapat diangkat dalam masa jabatan kepengurusan yang sedang berjalan dan disahkan dalam Rapat Anggota Tahunan berikutnya. Jumlah penasihat sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang.

3. Pengurus

Pengurus terdiri dari Ketua, Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara I, Bendahara II. Setiap jabatan dalam kepengurusan Koperasi WARSISETO mempunyai fungsi masing-masing, sebagai berikut :

a) Ketua

Ketua mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Memimpin rapat anggota maupun rapat pengurus.
- 2) Menandatangani surat berharga dan surat lain yang berkaitan dengan tugasnya.
- 3) Melaksanakan keputusan Rapat Anggota Tahunan maupun rapat pengurus.
- 4) Menjalankan tugas-tugas lainnya yang lazim dikerjakan oleh seorang ketua yang telah dibebankan kepadanya oleh keputusan pengurus tanpa menyimpang dari ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

b) Wakil Ketua

Wakil Ketua mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menggantikan ketua bila ketua berhalangan dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Mengkoordinasikan Bidang Pendidikan.

- 3) Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan maupun Pengurus.

c) Sekretaris

Tugas sekretaris adalah sebagai berikut :

- 1) Mengarsipkan surat-surat masuk maupun keluar.
- 2) Membuat notulen RAT, Rapat Pengurus, maupun rapat gabungan pengurus dan pengawas.
- 3) Mempersiapkan rapat anggota, rapat pengurus dan pertemuan lainnya.
- 4) Memelihara berita acara rapat anggota, rapat pengurus dan pertemuan lainnya.
- 5) Mengkoordinasikan perkembangan dan pembinaan organisasi.
- 6) Melaksanakan keputusan rapat anggota, rapat pengurus, dan pertemuan lainnya.

d) Bendahara

Tugas dari Bendahara I maupun Bendahara II adalah sebagai berikut :

- 1) Menjamin terselenggaranya sistem administrasi keuangan.
- 2) Memelihara dengan aman semua keuangan, barang tanggungan, surat-surat berharga dan barang lainnya.

- 3) Mengkoordinasikan pola-pola kebijakan pelayanan simpanan dan pinjaman.
- 4) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja.
- 5) Menandatangani semua surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan.
- 6) Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan pada Rapat Anggota Tahunan.
- 7) Melaksanakan semua keputusan Rapat Anggota, Rapat pengurus dan pertemuan lainnya.

4. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota. Pemilihan pengawas dilakukan secara demokratis, dan tata cara pemilihannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART). Untuk memilih pengawas, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut :

- a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memiliki sifat kejujuran dan keterampilan kerja serta perilaku yang baik didalam maupun diluar Koperasi.
- c) Mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas tentang perkoperasian terutama di bidang pengawasan.

- d) Sudah menjadi anggota koperasi minimal 1 (satu) tahun dan memperlihatkan loyalitas serta disiplin yang tinggi dalam mengembangkan Koperasi.
- e) Tidak menjadi anggota organisasi yang dilarang Pemerintah.
- f) Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan tercela.

Adapun hak dan kewajiban pengawas adalah sebagai berikut :

- a) Ketua Pengawas memimpin rapat-rapat pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Sekretaris Pengawas membuat dan menyimpan semua hasil pengawasan serta tindakan yang telah dilakukan.
- c) Anggota Pengawas membantu terlaksananya pekerjaan pengawas.

Selain itu ada beberapa tugas pengawas, yaitu sebagai berikut :

- a) Pengawasan dan pemeriksaan dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.
- b) Menanggapi dan meneliti segala keluhan anggota kemudian disampaikan kepada Pengurus.
- c) Melaporkan hasil pengawasan kepada Pengurus sekurang-kurangnya 30 (tigapuluh) hari setelah pemeriksaan.

- d) Memberikan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota Tahunan pada setiap akhir tahun.

5. Karyawan

Karyawan dalam suatu Koperasi Kredit sekurang-kurangnya terdiri dari :

- a. Bagian simpanan.
- b. Bagian Pemberian Pinjaman.
- c. Kasir.
- d. Bagian Pembukuan.

Untuk menjadi seorang karyawan koperasi, diperlukan beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Minimal Pendidikan SMK Ekonomi.
- b. Dapat mengoperasikan komputer.
- c. Jujur, loyalitas, terampil serta berperilaku baik di dalam maupaun diluar koperasi.
- d. Mempunyai wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi.
- e. Tidak pernah dihukum atau dalam masa hukuman.

Adapun tugas dan kewajiban seorang karyawan koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Tugas seorang karyawan adalah sebagai berikut :
 - 1. Memberikan pelayanan Waserda dan Simpan Pinjam kepada anggota.

2. Melaksanakan pembukuan secara tertib, benar dan tepat.
 3. Memelihara keamanan dan kebersihan aktiva koperasi.
 4. Menyediakan format/buku yang diperlukan.
 5. Pengadaan barang-barang Waserda.
 6. Mengembangkan pemasaran WASERDA dalam rangka peningkatan profit.
 7. Membina hubungan yang harmonis baik kepada anggota, pengurus maupun manajer.
 8. Menyediakan kas kecil sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) selebihnya disimpan di bank.
- b. Kewajiban dari seorang karyawan koperasi adalah sebagai berikut :
1. Melaksanakan tugas yang diberikan manajer.
 2. Bertanggungjawab atas kelancaran kegiatan koperasi.
 3. Bertanggungjawab kepada manajer.

F. Keanggotaan Koperasi

Koperasi WARSISETO didirikan pada tahun 1985. Jumlah anggota koperasi pada saat didirikannya Koperasi WARSISETO berjumlah lebih dari 20 orang, sesuai dengan Undang-Undang

Perkoperasian No. 25 tahun 1992 Pasal 6 tentang syarat pembentukan koperasi primer yang harus dibentuk sekurang-kurangnya 20 orang. Keanggotaan Koperasi Kredit WARSISETO terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu:

1. Anggota Dalam

Anggota dalam adalah anggota yang bekerja di RS Misi Lebak dan Akper Yatna Yuana Rangkasbitung.

2. Anggota Luar

Anggota luar adalah anggota yang bukan merupakan karyawan RS Misi Lebak dan Akper Yatna Yuana, yang dapat menjadi anggota karena adanya penanggungjawab atas segala hak dan kewajibannya.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk dapat diterima menjadi anggota Koperasi Kredit WARSISETO selain anggota koperasi harus Warga Negara Republik Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan-tindakan hukum (dewasa dan tidak berada dalam perwalian dan sebagainya).
2. Bertempat tinggal di Rangkasbitung.
3. Mata pencaharian adalah sebagai karyawan RS MISI Kabupaten Lebak.
4. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok.

5. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan Koperasi yang berlaku.

Dari tahun ke tahun jumlah anggota Koperasi Kredit WARSISETO mengalami peningkatan, hingga tahun 2006 jumlah anggota Koperasi Kredit WARSISETO adalah sebanyak 219 anggota.

Jenis-jenis simpanan anggota adalah sebagai berikut :

- a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan anggota yang besarnya sudah ditentukan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebesar Rp 100.000 disetor sekali pada waktu masuk menjadi anggota dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota.

- b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan anggota yang besarnya sudah ditentukan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebesar Rp 25.000 disetor setiap bulan dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota.

- c. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan anggota yang sifatnya sukarela baik waktu penyeteroran maupun jumlah simpanan, dan simpanan ini dapat diambil setiap saat.

d. Simpanan Sihara

Simpanan Sihara adalah simpanan anggota untuk hari tua, besar simpanan minimal Rp 10.000 dan diberikan kepada anggota setelah mencapai usia 55 tahun.

e. Simpanan Khusus

Simpanan khusus adalah simpanan anggota yang diperuntukkan untuk merayakan hari besar keagamaan, disetor setiap bulan minimal Rp 25.000 dan diberikan kepada anggota menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal.

f. Simpanan Sisuka

Simpanan Sisuka adalah Simpanan Sukarela Berjangka 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan bunga 12% flat/tahun, jumlah simpanan minimal Rp 500.000 dan bunga dapat diambil setiap bulan.

G. Permodalan Koperasi Kredit Warsiseto

Modal Koperasi Kredit Warsiseto terdiri dari :

1. Modal Sendiri

Modal sendiri Koperasi Kredit Warsiseto berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib.

2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman Koperasi Kredit Warsiseto berasal dari SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka) yang berasal dari anggota dan SIBUHAR (Simpanan Bunga Harian) serta berasal dari pinjaman Puskopdit yang diberikan setiap 2 tahun sekali sebesar Rp 150.000.000-Rp 200.000.000.

H. Prosedur Pinjaman dan Plafon Pinjaman

1. Prosedur Pinjaman

Prosedur pinjaman pada Koperasi Kredit WARSISETO adalah sebagai berikut :

- a. Anggota mengajukan permohonan kepada Panitia Kredit maksimal setiap tanggal 20 setiap bulannya.
- b. Panitia merekap pinjaman dari anggota
- c. Panitia Kredit menyaring atau melakukan seleksi permohonan pinjaman yang memenuhi syarat.
- d. Panitia Kredit meminta persetujuan kepada Ketua dan Bendahara Koperasi.
- e. Anggota melengkapi berkas-berkas yang harus diisi, misalnya Surat Persetujuan Suami/Istri bagi anggota koperasi yang sudah berkeluarga, surat penjamin.
- f. Permohonan pinjaman yang dikabulkan akan dibuatkan Surat Perjanjian Kredit bermaterai oleh Panitia Kredit.

Dalam hal prosedur pinjaman pada Koperasi Kredit Warsiseto, yang boleh mengajukan permohonan kredit hanya anggota Koperasi Kredit Warsiseto saja.

2. Plafon Pinjaman

Pinjaman yang diselenggarakan oleh Koperasi Kredit WARSISETO terdiri dari 2 (dua) macam pinjaman yaitu :

a. Pinjaman jangka pendek

Untuk pinjaman jangka pendek batas minimal pinjaman adalah sebesar Rp 5.000.000 dengan biaya bunga 1,5% (flat) dengan jangka waktu selama 2 tahun.

b. Pinjaman jangka panjang

Untuk pinjaman jangka panjang, minimal pinjaman adalah Rp 20.000.000 dengan biaya bunga 1,4% (flat) dengan jangka waktu selama 5 tahun.

I. Pembukuan Koperasi

Pembukuan Koperasi Kredit WARSISETO adalah sebagai berikut:

1. Tahun buku perusahaan Koperasi berjalan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
2. Koperasi wajib memegang buku tentang perusahaannya menurut contoh yang ditetapkan atau disetujui oleh pejabat.
3. Koperasi wajib pada setiap tutup tahun-buku, mengadakan perhitungan keuangan, neraca dan perhitungan laba rugi.

4. Apabila menurut pertimbangan Rapat Anggota tiada seorang yang sanggup untuk mengerjakan urusan pembukuan, maka Pejabat berkuasa untuk mengangkat seorang ahli pembukuan yang dapat menyelenggarakan pekerjaan itu.
5. Biaya ahli pembukuan itu ditanggung oleh Koperasi

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan diuraikan data keuangan perusahaan yang akan diteliti untuk dianalisis dan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Dalam melakukan analisis tingkat kesehatan keuangan koperasi pada Koperasi Kredit Warsiseto ada beberapa penyesuaian yang berhubungan dengan analisis data dan untuk menjawab masalah yang ada, antara lain:

1. Koperasi Kredit Warsiseto hanya memberikan pinjaman kredit kepada anggota Koperasi Kredit Warsiseto saja.
2. Besarnya risiko pinjaman bermasalah sudah ditentukan oleh Koperasi berdasarkan dari perhitungan neraca yaitu pada akun Piutang Nunggak (tahun 2002, dan tahun 2004-2006) dan Kredit Macet (tahun 2003).
3. Cadangan risiko yang digunakan untuk menutup risiko pinjaman bermasalah diambil dari cadangan umum yang besarnya sama dengan Piutang Nunggak dan Kredit Macet .
4. Pada Koperasi Kredit Warsiseto tidak terdapat pinjaman diberikan berisiko, karena setiap anggota yang melakukan peminjaman mempunyai agunan yang memadai untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

5. Pada Koperasi Kredit Warsiseto, jumlah pinjaman yang diberikan, terdapat pada akun Piutang Biasa dan Piutang Perumahan pada Neraca Koperasi Kredit Warsiseto periode 2002-2006.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Pada sub bab ini, penulis akan menjawab rumusan masalah yang ada dengan menggunakan alat analisis data yaitu berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998.

Untuk menjawab rumusan masalah, langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/M/IX/1998, tentang Petunjuk Pelaksanaan Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.

a) Permodalan (P)

Untuk menghitung aspek permodalan, diperlukan tiga komponen dalam melakukan perhitungannya, yaitu komponen modal sendiri, total aktiva dan pinjaman diberikan berisiko.

1) Menghitung modal sendiri

Tabel 5 Modal Sendiri Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)

No	Modal Sendiri	2002	2003	2004	2005	2006
1	Simpanan Pokok	2.790.000	2.970.000	4.020.0000	4.200.0000	6.570.000
2	Simpanan Wajib	130.957.500	146.725.500	184.016.700	208.655.900	248.479.400
3	Hibah	-	-	-	-	-
4	Dana Cadangan	40.849.576	42.272.993	40.328.123	35.737.159	36.949.775
5	Modal	9.957.680	9.957.680	9.897.680	9.897.680	9.897.680

	Penyertaan					
6	SHU	9.489.445	9.889.423	8.935.240	8.065.816	8.071.639
Jumlah Modal Sendiri		194.044.201	173.815.601	238.262.503	301.896.855	309.968.494

Sumber : Neraca Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2002-2006

2) Komponen Permodalan

Tabel 6 Komponen Permodalan Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)

No	Komponen Permodalan	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Modal Sendiri	194.044.201	173.815.601	238.262.503	301.896.855	309.968.494
2.	Total Aktiva	517.166.202	447.184.458	516.632.561	705.648.763	917.145.859
3.	Pinjaman diberikan berisiko	0	0	0	0	0

Sumber : Data keuangan Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2002-2006

a. Rasio modal sendiri terhadap total Aktiva

$$P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$P_1 (2002) = \frac{Rp\ 194.044.201}{Rp\ 517.166.202} \times 100\% = 37,52\%$$

$$P_1 (2003) = \frac{Rp\ 173.815.601}{Rp\ 447.815.601} \times 100\% = 38,87\%$$

$$P_1 (2004) = \frac{Rp\ 238.262.503}{Rp\ 516.632.561} \times 100\% = 46,12\%$$

$$P_1 (2005) = \frac{Rp\ 301.896.855}{Rp\ 705.648.763} \times 100\% = 42,78\%$$

$$P_1 (2006) = \frac{Rp\ 309.968.494}{917.145.859} \times 100\% = 33,80\%$$

Penilaian P_1 dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri turut ambil bagian dalam pengadaan aktiva tersebut. Dari perhitungan tahun 2002-2006, dapat dilihat hasil

penilaian P_1 masing-masing sebesar 37,52%; 38,87%; 46,12%; 42,78% dan 33,80%. Angka rasio ini berarti setiap Rp 1,00 aktiva masing-masing tahun dibiayai dengan Rp 0,38, Rp 0,39, Rp 0,46 dan Rp 0,34 modal sendiri.

- b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko

$$P_2 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$$

Untuk perhitungan permodalan yang kedua yaitu rasio antara modal sendiri dengan pinjaman diberikan berisiko bisa dihitung, tapi nilai rasio yang dihasilkan adalah ∞ artinya P_2 tahun 2002-2006 mempunyai nilai yang tak terhingga.. Hal ini disebabkan karena pada Koperasi Kredit Warsiseto tidak ditemukan pinjaman diberikan berisiko, sebab setiap anggota mempunyai agunan yang memadai untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

- b) Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Untuk menghitung aspek kualitas aktiva produktif, diperlukan 5 (lima) komponen yaitu volume pinjaman diberikan, volume pinjaman pada anggota, risiko pinjaman bermasalah, pinjaman diberikan berisiko dan cadangan risiko.

Tabel 7 Rekapitulasi untuk Aspek Kualitas Aktiva Produktif (Dalam rupiah)

No	Keterangan	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Total pinjaman anggota	229.450.000	264.900.000	343.600.000	816.200.000	752.000.000
2.	Piutang Nunggak	0	479.750*	2.885.200	1.590.150	485.400
3.	Cadangan	0	479.750	2.885.200	1.590.150	485.400

	Risiko					
4.	Saldo pinjaman anggota**	163.087.700	181.809.950	220.776.000	594.817.500	788.287.100

Sumber : Data keuangan Koperasi Kredit WARSISETO periode 2002-2006

* : Risiko pinjaman bermasalah untuk tahun 2003 terdapat di Neraca pada akun Kredit Macet.

** : Saldo pinjaman anggota ada pada akun neraca yaitu Piutang Biasa dan Piutang Perumahan

Tabel 8 Komponen Kualitas Aktiva Produktif (Dalam Rupiah)

No	Komponen	2002	2003	2004	2005	2006
1	Volume Pinjaman pada anggota	229.450.000	264.900.000	343.600.000	816.200.000	752.000.000
2	Volume pinjaman diberikan	229.450.000	264.900.000	343.600.000	816.200.000	752.000.000
3	Pinjaman diberikan	163.087.700	181.809.950	220.776.000	594.817.500	788.287.100
4	Cadangan risiko	0	479.750	2.885.200	1.590.150	485.400
5	Risiko pinjaman bermasalah	0	479.750	2.885.200	1.590.150	485.400

Sumber : Data Keuangan Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

- a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan.

$$KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$KAP_1 (2002) = \frac{Rp\ 229.450.000}{Rp\ 229.450.000} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_1 (2003) = \frac{Rp\ 264.900.000}{Rp\ 264.900.000} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_1 (2004) = \frac{Rp\ 343.600.000}{Rp\ 343.600.000} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_1 (2005) = \frac{Rp\ 816.200.000}{Rp\ 816.200.000} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_1 (2006) = \frac{Rp\ 752.000.000}{Rp\ 752.000.000} \times 100\% = 100\%$$

Dari perhitungan KAP_1 dapat dilihat hasil perhitungan diatas untuk KAP_1 tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 100%; Dari perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa Koperasi Kredit Warsiseto hanya memberikan pinjaman kredit kepada anggota koperasi saja dan anggota tersebut juga harus mempunyai agunan yang memadai.

- b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan.

$$KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

$$KAP_2 (2002) = \frac{Rp\ 0}{Rp\ 163.087.700} \times 100\% = 0\%$$

$$KAP_2 (2003) = \frac{Rp\ 479.750}{Rp\ 181.809.950} \times 100\% = 0,26\%$$

$$KAP_2 (2004) = \frac{Rp\ 2.885.200}{Rp\ 220.776.000} \times 100\% = 1,31\%$$

$$KAP_2 (2005) = \frac{Rp\ 1.590.150}{Rp\ 594.817.500} \times 100\% = 0,27\%$$

$$KAP_2 (2006) = \frac{Rp\ 485.400}{Rp\ 788.287.100} \times 100\% = 0,06\%$$

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat pula hasil perhitungan KAP_2 tahun 2002-2006 angka rasio yang diperoleh adalah 0%; 0,26%; 1,31%; 0,27% dan 0,06%. Rasio yang dihasilkan menjelaskan bahwa risiko tidak tertagihnya pinjaman yang

diberikan oleh anggota relatif kecil, karena anggota koperasi pasti akan melunasi pinjaman kreditnya.

- c. Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah

$$KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

$$KAP_3 (2002) = \frac{Rp\ 0}{Rp\ 0} \times 100\% = \infty$$

$$KAP_3(2003) = \frac{Rp\ 479.750}{Rp\ 479.750} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_3 (2004) = \frac{Rp\ 2.885.200}{Rp\ 2.885.200} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_3 (2005) = \frac{Rp\ 1.590.150}{Rp\ 1.590.150} \times 100\% = 100\%$$

$$KAP_3 (2006) = \frac{Rp\ 485.400}{Rp\ 485.400} \times 100\% = 100\%$$

Perolehan angka rasio KAP_3 tahun 2002 adalah ∞ , karena untuk tahun 2002 semua anggota koperasi yang meminjam melunasi pinjamannya tepat waktu, karena itu tidak terdapat piutang nunggak atau kredit macet.

Untuk perhitungan KAP_3 tahun 2003-2006 angka rasio yang diperoleh adalah sebesar 100%. Angka rasio ini berarti risiko pinjaman bermasalah dapat ditutupi dengan cadangan risiko yang diambil dari cadangan umum setiap tahunnya.

c) Manajemen

Penilaian terhadap aspek manajemen mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan manajemen dalam pengelolaan koperasi sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan lancar.

1) Penilaian Manajemen tahun 2002-2006

Tabel 9 Penilaian pada Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Komponen	Nomor urut pernyataan	Positif/Negatif
Permodalan		
1. Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aktiva.	1	P
2. Tingkat pertumbuhan modal berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10 % dibanding tahun sebelumnya.	2	P
3. Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	3	P
4. Simpanan (Tabungan kopersi dan simpanan berjangka koperasi) meningkat 10% dari tahun sebelumnya.	4	P
5. Investasi harta tetap dan inventaris serta biaya ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	5	P
Kualitas Asset		
1. Pinjaman lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	6	N
2. Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dan pinjaman yang diberikan.	7	N
3. Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari tahunan pinjaman macet.	8	N
4. Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya	9	P

sepesepuluh. 5. Koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilaksanakan dengan baik.	10	P
Pengelolaan 1. Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi : a. Penghimpun simpanan dan dana pemberian pinjaman b. Pendanaan c. Pendapatan dan biaya d. Personil	11	P
2. Memiliki bagan organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggungjawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.	12	P
3. Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan asset koperasi yang mencakup kas harta tetap, dan harta likuid lainnya.	13	P
4. Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.	14	P
5. Memiliki kebijaksanaan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi.	15	P
Rentabilitas 1. Memiliki ketentuan tentang penyisihan piutang cadangan risiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan macet.	16	P
2. Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran biaya harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.	17	P
3. Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi.	18	P
4. Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman kepada anggota baru.	19	P

5. Dalam pemberian pinjaman, koperasi lebih menitikberatkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjamannya daripada tersedianya agunan.	20	P
Likuiditas		
1. Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.	21	P
2. Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.	22	N
3. Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	23	P
4. Memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah yang ada.	24	P
5. Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.	25	N

Dari tabel 9 dapat dilihat penilaian terhadap aspek manajemen dari tahun 2002-2006. Penilaian aspek manajemen ini dilihat dari 5 komponen setiap aspeknya, yaitu :

1. Permodalan

Pada komponen permodalan terdapat 5 pernyataan yang harus dijalankan oleh suatu koperasi. Dari komponen permodalan ini diperoleh 5 jawaban positif. Artinya, bahwa pernyataan standar komponen permodalan Koperasi Kredit Warsiseto selama 5 tahun sudah terpenuhi.

2. Kualitas Aktiva

Pada komponen kualitas aktiva terdapat 5 pernyataan standar. Dari kelima pernyataan standar tersebut, diperoleh 2 jawaban positif. Hal ini dapat diartikan Koperasi Kredit Warsiseto hanya mampu

memenuhi pernyataan standar tentang pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepesepuluh dan koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilaksanakan dengan baik.

3. Pengelolaan

Pada komponen pengelolaan terdapat 5 pernyataan standar. Dari kelima pernyataan standar tersebut, diperoleh 5 jawaban positif. Hal ini dapat diartikan dari tahun 2002-2006 Koperasi Kredit Warsiseto sudah dapat memenuhi kelima pernyataan standar pada aspek pengelolaan, dimana Koperasi Kredit Warsiseto sudah memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan), bagan organisasi yang jelas, mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern, memiliki program pelatihan dan pendidikan bagi pegawai dan anggota koperasi, dan juga Koperasi Kredit Warsiseto juga telah memiliki kebijaksanaan tertulis tentang organisasi.

4. Rentabilitas

Pada komponen rentabilitas terdapat 5 pernyataan standar. Dari kelima pernyataan standar diperoleh jawaban positif sebanyak 5. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Koperasi Kredit Warsiseto sudah menjalani kelima standar tersebut dengan baik

5. Likuiditas

Pada komponen likuiditas terdapat 5 pernyataan standar, diperoleh 3 jawaban positif. Hal ini berarti Koperasi Kredit Warsiseto belum

menjalani standar likuiditas secara keseluruhan. Dalam aspek likuiditas, Koperasi Kredit Warsiseto sudah memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas, memiliki pedoman administratif yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo, memiliki ketentuan yang mengatur hubungan antara jumlah pemberian pinjaman dengan jumlah yang ada.

d) Rentabilitas

Untuk menghitung rentabilitas, diperlukan 4 (empat) komponen, yaitu SHU sebelum pajak, pendapatan operasional, total aktiva dan beban operasional.

Penilaian terhadap rentabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memperoleh Sisa hasil Usaha (SHU).

Tabel 10 Rekapitulasi Beban Operasional Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)

No.	Nama Akun	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Honor Pengurus dan Karyawan	29.435.000	28.140.000	50.700.000	50.700.000	50.700.000
2.	Biaya Kegiatan Pengurus	1.645.800	3.585.500	1.229.000	1.754.500	2.477.000
3.	Biaya Kegiatan Operasional	3.837.650	8.556.920	969.900	6.668.000	6.272.950
4.	Administrasi Umum	1.290.800	1.223.350	868.700	436.750	90.400
5.	Biaya Penyusutan Inventaris	-	-	3.123.960	3.123.960	3.123.960
6.	Biaya Perbaikan	150.000	1.867.000	-	-	1.460.000
7.	Biaya RAT	5.075.000	1.030.000	9.246.800	13.026.500	15.628.750
8.	Biaya Administrasi Bank	-	-	73.860	70.000	115.000
9.	Biaya Evaperca	1.020.000	1.305.000	1.330.000	-	1.412.000
	Jumlah	42.454.250	45.707.770	67.542.220	75.779.710	81.280.060

Sumber : Laporan Laba Rugi Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

**Tabel 11 Rekapitulasi Pendapatan Operasional Koperasi Kredit Warsiseto
(Dalam Rupiah)**

No.	Keterangan	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Jasa Pinjaman Biasa	34.145.750	39.243.500	44.857.500	29.944.500	33.882.750
2.	Jasa Pinjaman Perumahan	13.589.200	14.512.500	79.680.000	104.835.000	128.795.000
	Jumlah	47.734.950	53.756.000	124.537.500	134.779.500	162.677.750

Sumber : Laporan Laba Rugi Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

**Tabel 12 Komponen Rentabilitas Koperasi Kredit Warsiseto
(Dalam Rupiah)**

No	Komponen	2002	2003	2004	2005	2006
1	SHU sebelum Pajak	9.497.161	10.758.428	8.950.267	9.144.916	8.968.488
2	Total Aktiva	517.166.202	447.184.458	516.632.561	705.648.763	917.145.859
3	Beban Operasional	42.454.250	45.707.770	67.542.220	75.779.710	81.280.060
4	Pendapatan Operasional	47.734.950	53.756.000	124.537.500	134.779.500	162.977.750

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

- a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional

$$R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

$$R_1 (2002) = \frac{\text{Rp } 9.497.161}{\text{Rp } 47.734.950} \times 100\% = 19,89\%$$

$$R_1 (2003) = \frac{\text{Rp } 10.758.428}{\text{Rp } 53.756.000} \times 100\% = 20,01\%$$

$$R_1 (2004) = \frac{\text{Rp } 8.950.267}{\text{Rp } 124.537.500} \times 100\% = 7,19\%$$

$$R_1 (2005) = \frac{\text{Rp } 9.144.916}{\text{Rp } 134.779.500} \times 100\% = 6,79\%$$

$$R_1 (2006) = \frac{\text{Rp } 8.968.488}{\text{Rp } 162.677.750} \times 100\% = 5,51\%$$

Dari perhitungan diatas, bisa dilihat hasil perhitungan R_1 dari tahun 2002-2005 masing-masing sebesar 19,89%; 20,01%;

7,19%; 6,79%; 5,51%. Artinya bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan operasional Rp 0,19; Rp 0,20; Rp 0,07; Rp 0,06 dan Rp 0,05 sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aktiva

$$R_2 = \frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Total Aktiva} \times 100\%$$

$$R_2(2002) = \frac{Rp 9.497.161}{Rp 517.166.202} \times 100\% = 1,84\%$$

$$R_2(2003) = \frac{Rp 10.758.428}{Rp 447.184.458} \times 100\% = 2,41\%$$

$$R_2(2004) = \frac{Rp 8.950.267}{Rp 516.632.561} \times 100\% = 1,73\%$$

$$R_2(2005) = \frac{Rp 8.962.018}{Rp 705.648.763} \times 100\% = 1,27\%$$

$$R_2(2006) = \frac{Rp 8.968.488}{Rp 917.145.859} \times 100\% = 0,98\%$$

Dari perhitungan diatas, hasil perhitungan R_2 dari tahun 2002-2005 masing-masing sebesar 1,84%; 2,41%; 1,73%; 1,27% dan 0,98%.

c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

$$R_3 = \frac{Beban Operasional}{Pendapatan operasional} \times 100\%$$

$$R_3(2002) = \frac{Rp 42.454.250}{Rp 47.734.950} \times 100\% = 88,94\%$$

$$R_3(2003) = \frac{Rp 45.707.770}{Rp 53.756.000} \times 100\% = 85,03\%$$

$$R_3(2004) = \frac{Rp\ 67.542.220}{Rp\ 124.537.500} \times 100\% = 54,23\%$$

$$R_3(2005) = \frac{Rp\ 75.779.710}{Rp\ 134.779.500} \times 100\% = 56,22\%$$

$$R_3(2006) = \frac{Rp\ 81.280.060}{Rp\ 162.677.750} \times 100\% = 50,27\%$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh hasil R_3 dari tahun 2002-2005 masing-masing sebesar 88,94%; 85,03%; 54,23%; 56,22% dan 50,27%. Artinya bahwa setiap Rp 1,00 pendapatan operasional menghabiskan biaya sebesar Rp 0,89; Rp 0,85; Rp 0,54; Rp 0,56 dan Rp 0,50.

e) Likuiditas

Untuk menghitung aspek likuiditas, diperlukan 2 (dua) komponen yaitu pinjaman yang diberikan dan dana yang diterima. Dana yang diterima berasal dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal penyertaan dan tabungan anggota koperasi.

Pada tabel dibawah ini adalah jumlah dana diterima dan pinjaman diberikan yang dimiliki oleh Koperasi Kredit Warsiseto.

Tabel 13 Komponen Dana Diterima Koperasi Kredit Warsiseto (Dalam Rupiah)

No	Komponen	2002	2003	2004	2005	2006
1	Modal Sendiri	194.044.201	173.815.601	238.262.503	301.896.855	309.968.494
2	Modal Pinjaman	280.000.000	206.800.000	97.200.000	289.650.000	266.666.800
3	Modal Penyertaan	-	-	-	-	-
4	Tabungan Anggota	50.003.397	12.749.428	128.377.520	153.066.600	335.579.930
Jumlah		524.047.598	393.365.329	463.840.023	744.613.455	912.215.224

Sumber : Data keuangan Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tabel 14 Komponen Aspek Likuiditas Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2002-2006 (Dalam Rupiah)

No	Komponen	2002	2003	2004	2005	2006
1.	Dana Diterima	524.047.598	393.365.329	463.840.023	744.613.455	912.215.224
2.	Pinjaman yang diberikan	163.087.700	181.809.950	220.776.000	594.817.500	788.287.100

- a. Rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima

$$L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

$$L_{2002} = \frac{Rp\ 163.087.700}{Rp\ 524.047.598} \times 100\% = 31,12\%$$

$$L_{2003} = \frac{Rp\ 181.809.950}{Rp\ 393.365.329} \times 100\% = 46,22\%$$

$$L_{2004} = \frac{Rp\ 220.776.000}{Rp\ 463.840.023} \times 100\% = 47,59\%$$

$$L_{2005} = \frac{Rp\ 594.817.500}{Rp\ 744.613.455} \times 100\% = 79,88\%$$

$$L_{2006} = \frac{Rp\ 788.287.100}{Rp\ 912.215.224} \times 100\% = 86,41\%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh angka rasio likuiditas dari untuk tahun 2002-2006 angka rasio yang diperoleh masing-masing sebesar 31,12%; 46,22%; 47,59%; 79,88% dan 86,41%. Untuk tahun 2004-2006 setiap Rp 1,00 dana yang diterima digunakan untuk menutup Rp 4,76; Rp 7,99 dan Rp 8,64 pinjaman diberikan kepada anggota.

- 2. Menghitung nilai kredit masing-masing aspek penilaian kesehatan, berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor**

194/KEP/M/IX/1998, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

a. Permodalan (P)

1) Nilai Kredit P_1

$$P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk setiap kenaikan rasio modal 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.

Tabel 15 Nilai Kredit Permodalan (P_1) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%) (a)	Kredit (b)	Nilai Kredit (axb)	Max Nilai Kredit
2002	37,52	5	187,6	100
2003	38,87	5	194,35	100
2004	46,12	5	230,6	100
2005	42,78	5	213,9	100
2006	33,80	5	169	100

Pada tabel 15 dapat dilihat hasil dari nilai kredit untuk aspek permodalan pada komponen rasio modal sendiri terhadap total aktiva tahun 2002-2006. Nilai kredit untuk aspek permodalan (P_1) adalah masing-masing sebesar 100.

2) Nilai Kredit P_2

$$P_2 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$$

Tabel 16 Nilai Kredit Permodalan (P_2) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%) (a)	Kredit (b)	Nilai Kredit (axb)	Max Nilai Kredit
2002	∞	1	∞	100
2003	∞	1	∞	100
2004	∞	1	∞	100
2005	∞	1	∞	100
2006	∞	1	∞	100

Pada tabel 16 dapat dilihat nilai kredit untuk komponen permodalan (P_2) untuk tahun 2002-2006 adalah sebesar 100, hal ini dikarenakan angka rasio yang diperoleh mempunyai nilai yang tak terhingga oleh karena itu angka nilai kredit yang diperoleh yaitu 100 yang merupakan nilai maksimal dari angka nilai kredit untuk komponen permodalan (P_2).

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

1) Nilai Kredit KAP_1

$$KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Untuk rasio sama dengan atau lebih besar 60% diberikan nilai kredit 100, sedangkan untuk rasio lebih kecil 60% diberikan nilai kredit 0.

Tabel 17 Nilai Kredit KAP_1 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	Nilai kredit
2002	100	100
2003	100	100
2004	100	100
2005	100	100
2006	100	100

Pada tabel 17 dapat dilihat angka nilai kredit untuk aspek komponen kualitas aktiva produktif KAP_1 , tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 100.

2) Nilai Kredit KAP_2

$$KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Untuk rasio 50% atau lebih diberi nilai kredit 0, sedangkan untuk penurunan rasio 1% nilai kredit ditambah 2 dengan maksimum nilai kredit 100.

Tabel 18 Nilai Kredit KAP₂ Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	50% - Rasio	Kredit	Nilai Kredit
2002	0	50	2	100
2003	0,26	49,74	2	99,48
2004	1,31	48,69	2	97,38
2005	0,27	49,73	2	99,46
2006	0,06	49,94	2	99,88

Pada tabel 18 dapat dilihat angka nilai kredit untuk komponen KAP₂ untuk tahun 2002-2006 nilai kredit masing-masing sebesar 100; 99,48; 97,38; 99,46 dan 99,88.

3) Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif (KAP₃)

Tabel 19 Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif (KAP₃) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	Kredit	Nilai Kredit
2002	∞	1	100
2003	100	1	100
2004	100	1	100
2005	100	1	100
2006	100	1	100

Pada tabel 19 dapat dilihat angka dari nilai kredit untuk komponen kualitas aktiva produktif (KAP₃) tahun 2002 sampai tahun 2006 masing-masing sebesar 100.

c. Manajemen

Untuk menghitung nilai kredit aspek manajemen adalah dengan cara memberi nilai kredit sebesar 4 (empat) setiap aspek yang dinilai positif.

1) Penilaian aspek manajemen tahun 2002-2006

Tabel 20 Nilai Kredit Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Komponen	Positif (a)	Kredit (b)	Nilai Kredit (axb)
Permodalan	5	4	20
Kualitas Aktiva Produktif	2	4	8
Pengelolaan	5	4	20
Rentabilitas	5	4	20
Likuiditas	3	4	12
Total nilai kredit			80

Dari tabel 20 dapat dilihat angka nilai kredit untuk aspek manajemen tahun 2002-2006, masing-masing sebesar 80. Angka nilai kredit sebesar 80, menunjukkan Koperasi Kredit Warsiseto sudah menjalankan beberapa standar dalam pengelolaan koperasi agar koperasi dapat berjalan dengan baik.

d. Rentabilitas

1) Nilai Kredit R_1

$$R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Untuk rasio 0% atau negatif diberi nilai 0, dan untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 20 dengan maksimum nilai 100.

Tabel 21 Nilai Kredit R_1 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	Kredit	Nilai Kredit	Max. Nilai Kredit
2002	19,89	20	397,80	100
2003	20,01	20	400,20	100
2004	7,19	20	143,8	100
2005	6,79	20	135,8	100
2006	5,51	20	110,2	100

Dari tabel 21 dapat dilihat angka nilai kredit untuk aspek rentabilitas R_1 tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 100.

2) Nilai Kredit R_2

$$R_2 = \frac{SHU \text{ sebelum pajak}}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Untuk rasio 0 atau negatif diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap kenaikan rasio SHU 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100.

Tabel 22 Nilai Kredit Rentabilitas (R_2) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	Kredit	Nilai Kredit
2002	1,84	10	18,4
2003	2,41	10	24,1
2004	1,73	10	18,3
2005	1,27	10	12,7
2006	0,98	10	9,8

Berdasarkan tabel 22 diatas, dapat dilihat hasil nilai kredit untuk aspek rentabilitas pada komponen R_2 . Nilai kredit untuk tahun 2002 sebesar 18,4; tahun 2003 sebesar 24,1; tahun 2004 sebesar 18,3; tahun 2005 sebesar 12,7 dan tahun 2006 nilai kredit yang diperoleh adalah sebesar 9,8.

3) Nilai Kredit R_3

$$R_3 = \frac{Beban Operasional}{Pendapatan operasional} \times 100\%$$

Untuk rasio 100% atau lebih diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap penurunan rasio sebesar 1% mulai dari 100% nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100.

Tabel 23 Nilai Kredit Rentabilitas (R₃) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	100% - rasio	Kredit	Nilai Kredit	Max. Nilai Kredit
2002	88,94	11,06	10	110,6	100
2003	85,03	14,97	10	149,7	100
2004	54,23	45,77	10	457,7	100
2005	56,22	43,78	10	437,8	100
2006	50,27	49,73	10	497,3	100

Berdasarkan tabel 23 diatas, dapat dilihat nilai angka kredit untuk aspek rentabilitas pada komponen R₃. Hasil nilai kredit untuk komponen R₃ masing-masing sebesar 110,6 untuk tahun 2002; 149,7 untuk tahun 2003; 457,7 untuk tahun 2004; 437,8 untuk tahun 2005 dan 497,3 untuk tahun 2006. Karena maksimal nilai kredit adalah 100, maka hasil nilai kredit yang melebihi nilai maksimal kredit, nilai kreditnya adalah 100.

e. Likuiditas

1) Nilai Kredit Likuiditas

$$L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Untuk rasio 90% atau lebih, diberi nilai kredit 0, dan untuk rasio dibawah 90% diberi nilai kredit 100.

Tabel 24 Nilai Kredit Likuiditas (L) Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Rasio (%)	Nilai Kredit
2002	31,22	100
2003	46,22	100
2004	47,59	100
2005	79,88	100
2006	86,41	100

Berdasarkan tabel 24, nilai kredit untuk tahun 2002-2006 untuk aspek likuiditas masing-masing sebesar 100, karena rasio yang diperoleh kurang dari 90%.

3. Menghitung skor dari masing-masing aspek penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.

Untuk menghitung skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{skor} = \text{nilai kredit} \times \text{bobot}$$

a. Permodalan

1) Skor untuk aspek permodalan pada komponen yang pertama (P_1)

Tabel 25 Skor Untuk P_1 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	100	10	10
2004	100	10	10
2005	100	10	10
2006	100	10	10

Berdasarkan tabel 22 diatas, diperoleh skor untuk aspek permodalan komponen P_1 tahun 2002-2006. Perolehan skor untuk permodalan komponen P_1 untuk tahun 2002-2006 masing-masing adalah sebesar 10.

2) Skor untuk aspek permodalan pada komponen yang kedua (P_2)

Tabel 26 Skor untuk P_2 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	100	10	10
2004	100	10	10
2005	100	10	10
2006	100	10	10

Tabel diatas menguraikan perolehan skor untuk P_2 untuk tahun 2002-2006. Perolehan skor untuk komponen P_2 tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 10.

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

1) Skor untuk Kualitas Aktiva Produktif komponen pertama (KAP_1)

Tabel 27 Skor untuk KAP_1 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	100	10	10
2004	100	10	10
2005	100	10	10
2006	100	10	10

Pada tabel diatas menjelaskan perolehan skor untuk Kualitas Aktiva Produktif (KAP_1) tahun 2002-2006. Perolehan skor untuk KAP_1 tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 10.

2) Skor untuk Kualitas Aktiva Produktif komponen kedua (KAP_2).

Tabel 28 Skor untuk KAP_2 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	99,48	10	9,95
2004	97,38	10	9,74
2005	99,46	10	9,95
2006	99,88	10	9,99

Pada tabel 28 diperoleh hasil perhitungan skor untuk aspek kualitas aktiva produktif untuk komponen KAP_2 untuk tahun 2002-2006 adalah sebesar 10; 9,95; 9,74; 9,95 dan 9,99.

- 3) Skor untuk aspek Kualitas Aktiva Produktif (KAP₃) tahun 2002-2006

Tabel 29 Skor untuk KAP₃ Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	100	10	10
2004	100	10	10
2005	100	10	10
2006	100	10	10

Pada tabel 29 dijelaskan tentang perolehan skor untuk aspek kualitas aktiva produktif (KAP₃) untuk tahun 2002-2006. Untuk tahun 2002-2006, perolehan skor untuk tahun masing-masing tahun adalah sebesar 10.

- c. Manajemen

Tabel 30 Skor untuk Aspek Manajemen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	80	25	20
2003	80	25	20
2004	80	25	20
2005	80	25	20
2006	80	25	20

Pada tabel 30 diperoleh skor untuk aspek manajemen tahun 2002-2005. Peroleh skor untuk aspek manajemen tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 20.

d. Rentabilitas

1) Skor untuk aspek rentabilitas pada komponen yang pertama (R_1).

Tabel 31 Skor untuk R_1 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	5	5
2003	100	5	5
2004	100	5	5
2005	100	5	5
2006	100	5	5

Pada tabel 31 diperoleh skor untuk aspek rentabilitas pada komponen R_1 untuk tahun 2002-2006. Perolehan hasil skor untuk komponen R_1 untuk tahun 2002-2006 masing-masing sebesar 5.

2) Skor untuk aspek rentabilitas pada komponen yang kedua (R_2).

Tabel 32 Skor untuk R_2 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	18,4	5	0,92
2003	24,1	5	1,21
2004	18,3	5	0,42
2005	12,7	5	0,64
2006	9,8	5	0,49

Pada tabel 32 diperoleh skor untuk aspek rentabilitas pada komponen R_2 tahun 2002-2006. Perolehan skor untuk komponen R_2 untuk tahun 2002 sebesar 0,92; tahun 2003 sebesar 1,21; tahun 2004 sebesar 0,42; 0,64 untuk tahun 2005 dan 0,49 untuk tahun 2006.

- 3) Skor untuk aspek rentabilitas pada komponen yang ketiga (R_3).

Tabel 33 Skor untuk R_3 Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	5	5
2003	100	5	5
2004	100	5	5
2005	100	5	5
2006	100	5	5

Pada tabel 33 diperoleh skor untuk aspek rentabilitas pada komponen R_3 dari tahun 2002-2006. Perolehan skor untuk komponen R_3 tahun 2002-2006 skor rentabilitas yang diperoleh masing-masing sebesar 5.

e. Likuiditas

- 1) Skor untuk aspek likuiditas

Tabel 34 Skor untuk Aspek Likuiditas Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2005

Tahun	Nilai Kredit (a)	Bobot (%) (b)	Skor (axb)
2002	100	10	10
2003	100	10	10
2004	100	10	10
2005	100	10	10
2006	100	10	10

Pada tabel 34 diperoleh skor untuk aspek likuiditas tahun 2002-2006.

Untuk tahun 2002-2003, tidak diperoleh skor untuk aspek penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam. Untuk tahun 2004-2006, perolehan skor untuk aspek ini masing-masing sebesar 10.

4. Menghitung jumlah skor dengan menjumlah masing-masing aspek penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.

1. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen Koperasi Warsiseto tahun 2002

Tabel 35 Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002

No	Komponen	Nilai Kredit	Skor
1.	Permodalan (P) $P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $P_2 = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$	100 100	10 10
2.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) $KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ $KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ $KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	100 100 100	10 10 10
3.	Manajemen a. Permodalan b. Kualitas Aktiva Produktif c. Pengelolaan d. Rentabilitas e. Likuiditas	80	20
4.	Rentabilitas (R) $R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapa tan operasional}} \times 100\%$ $R_2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $R_3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapa tan operasional}} \times 100\%$	100 18,4 100	5 0,92 5
5.	Likuiditas (L) $L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	100	10
SKOR			90,92

Pada tabel 35 diperoleh jumlah skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2002. Perolehan jumlah skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2002 adalah sebesar 90,92.

2. Bobot penilaian kesehatan Koperasi WARSISETO tahun 2003.

Tabel 36 Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2003

No	Komponen	Nilai Kredit	Skor
1.	Permodalan (P) $P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	100	10
	$P_2 = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$	100	10
2.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) $KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	100	10
	$KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	99,48	9,95
	$KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	100	10
3.	Manajemen a. Permodalan b. Kualitas Aktiva Produktif c. Pengelolaan d. Rentabilitas e. Likuiditas	80	20
4.	Rentabilitas (R) $R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	100	5
	$R_2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	24,1	1,21
	$R_3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	67,8	5
5.	Likuiditas (L) $L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	100	10
SKOR			91,16

Pada tabel 36 perolehan jumlah skor dalam penilaian kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2003 adalah sebesar 91,16. Pada tahun 2003, jumlah skor yang diperoleh mengalami kenaikan jumlah skor sebesar 0,24.

3. Bobot penilaian kesehatan Koperasi WARSISETO tahun 2004

Tabel 37 Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2004

No	Komponen	Nilai Kredit	Skor
1.	Permodalan (P) $P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $P_2 = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$	100 100	10 10
2.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) $KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ $KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$ $KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	100 97,38 100	10 9,74 10
3.	Manajemen a. Permodalan b. Kualitas Aktiva Produktif c. Pengelolaan d. Rentabilitas e. Likuiditas	80	20
4.	Rentabilitas (R) $R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$ $R_2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $R_3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	100 18,3 100	5 0,42 5
5	Likuiditas (L)	100	10

	$L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$		
SKOR			90,16

Pada tabel 37 perolehan jumlah skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2004 adalah sebesar 90,16. Jumlah skor untuk tahun 2004 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1 (satu).

4. Bobot penilaian kesehatan Koperasi WARSISETO tahun 2005

Tabel 38 Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2005

No	Komponen	Nilai Kredit	Skor
1.	Permodalan (P)		
	$P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	100	10
	$P_2 = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$	100	10
2.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		
	$KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	100	10
	$KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	99,46	9,95
	$KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	100	10
3	Manajemen 1. Permodalan 2. Kualitas Aktiva Produktif 3. Pengelolaan 4. Rentabilitas 5. Likuiditas	80	20
4	Rentabilitas (R)		
	$R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapa tan operasional}} \times 100\%$	100	5
	$R_2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	12,7	0,64
	$R_3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapa tan operasional}} \times 100\%$	100	5
5	Likuiditas (L)		

	$L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	100	10
SKOR			90,59

Pada tabel 38 perolehan skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2005 adalah sebesar 90,59. Jumlah skor kesehatan Koperasi Kredit untuk tahun 2005 kembali mengalami kenaikan jumlah skor yaitu naik sebesar 0,43. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan jumlah skor untuk aspek kualitas aktiva produktif dan aspek rentabilitas.

5. Bobot penilaian kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto tahun 2006

Tabel 39 Jumlah Skor Aspek dan Komponen Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2006

No	Komponen	Nilai Kredit	Skor
1.	Permodalan (P)		
	$P_1 = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	100	10
	$P_2 = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan berisiko}} \times 100\%$	100	10
2.	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)		
	$KAP_1 = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	100	10
	$KAP_2 = \frac{\text{Risiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	99,88	9,99
	$KAP_3 = \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Risiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	100	10
3	Manajemen 1. Permodalan 2. Kualitas Aktiva Produktif 3. Pengelolaan 4. Rentabilitas 5. Likuiditas	80	20
4	Rentabilitas (R)		
	$R_1 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	100	5
	$R_2 = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	9,8	0,49

	$R_3 = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	100	5
5	Likuiditas (L) $L = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	100	10
	SKOR		90,48

Pada tabel 39 perolehan skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2006 adalah sebesar 90,48. Jumlah skor kesehatan Koperasi Kredit untuk tahun 2006 mengalami penurunan jumlah skor yaitu sebesar 0,11. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah skor pada aspek rentabilitas.

5. Melakukan penilaian predikat kesehatan terhadap Koperasi “WARSISETO tahun 2002-2006

Tabel 40 Skor dan Predikat Kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto Tahun 2002-2006

Tahun	Skor	Predikat
2002	90,92	Sehat
2003	91,16	Sehat
2004	90,16	Sehat
2005	90,59	Sehat
2006	90,48	Sehat

Pada tabel 40 diperoleh skor kesehatan Koperasi Kredit Warsiseto dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Setelah menjumlah skor untuk masing-masing aspek yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas dari tahun 2002-2006 maka langkah selanjutnya dalam melakukan penilaian kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam adalah memberikan predikat kesehatan kepada Koperasi Kredit dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Predikat kesehatan yang diperoleh Koperasi Kredit Warsiseto untuk tahun 2002 dengan skor yang diperoleh sebesar 90,92 adalah SEHAT sesuai dengan standar yang

ditentukan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 yaitu untuk memperoleh predikat kurang sehat jumlah skor adalah 81-100.

Pada tahun 2003, skor yang diperoleh adalah sebesar 91,16 dengan predikat kesehatan SEHAT sesuai dengan standar yang sudah ditentukan berdasarkan SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998 yaitu untuk memperoleh predikat SEHAT jumlah skor yang harus diperoleh adalah 81-100. Jumlah skor mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2002 yaitu sebesar 0,24. Pada tahun 2004, skor yang diperoleh adalah sebesar 90,16 dengan predikat kesehatan SEHAT . Jumlah skor mengalami penurunan sebesar 1 dibandingkan pada tahun 2003. Penurunan total skor pada tahun 2004, dipengaruhi oleh adanya penurunan jumlah skor pada aspek kualitas aktiva produktif, aspek rentabilitas dan juga aspek.

Pada tahun 2005, jumlah skor yang diperoleh adalah sebesar 90,59 dengan predikat kesehatan SEHAT sesuai dengan standar yang sudah ditentukan yaitu untuk memperoleh predikat SEHAT diperlukan jumlah skor antara 81-100. Jumlah skor kesehatan yang diperoleh Koperasi Kredit WARSISETO tahun 2005 kembali mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah skor ini dipengaruhi oleh kenaikan dari jumlah skor pada aspek kualitas aktiva produktif dan aspek rentabilitas. Tetapi pada tahun 2006 yang terjadi pada jumlah skor yang diperoleh Koperasi Kredit WARSISETO kembali mengalami penurunan yaitu 90,48. Jumlah skor ini memberikan

predikat kesehatan bagi Koperasi Kredit WARSISETO pada tingkat kesehatan SEHAT. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah aspek rentabilitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto periode 2002-2006 adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2002 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan jumlah skor 90,92.
2. Pada tahun 2003 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 91,16.
3. Pada tahun 2004 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 90,16.
4. Pada tahun 2005 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 90,59.
5. Pada tahun 2006 tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto berada pada tingkat kesehatan SEHAT, dengan perolehan skor 90,48.

Tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto, dipengaruhi oleh 5 (lima) aspek penilaian kesehatan, yaitu :

- a. Aspek Permodalan
- b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
- c. Aspek Manajemen
- d. Aspek Rentabilitas
- e. Aspek Likuiditas

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menganalisis data secara obyektif, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Namun dalam proses penelitian dan pengambilan kesimpulan tersebut ada beberapa keterbatasannya yaitu :

1. Data yang diteliti hanya selama 5 periode dan hanya yang berhubungan dengan laporan keuangan.
2. Penulis tidak mampu mendeteksi kelengkapan data dan keadaan sesungguhnya informasi yang diberikan oleh koperasi, sehingga keadaan ini juga akan berpengaruh terhadap analisis data yang dilakukan.

3. Ada beberapa akun yang tahun sebelumnya dicantumkan, tetapi pada tahun berikutnya tidak dicantumkan.
4. Pada Koperasi Kredit Warsiseto, penulis tidak menemukan data tentang pinjaman kurang lancar, pinjaman yang diragukan dan pinjaman bermasalah yang harusnya digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit WARSISETO sesuai dengan **SK MenKop, Pengusaha Kecil dan Menengah, No. 194/KEP/M/IX/1998, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.**
5. Hasil penelitian yang berupa data dan analisisnya hanya berlaku pada koperasi yang penulis teliti.
6. Hasil penelitian ini hanya sesuai dengan kurun waktu data yang diperoleh, yang mungkin tidak sesuai dengan kenyataan saat ini.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan, setelah menganalisis data yang telah diperoleh adalah :

1. Sebaiknya Koperasi Kredit Warsiseto bisa memperbaiki penyajian laporan keuangan agar lebih bisa meyajikan laporan keuangan

dengan baik, supaya informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak yang terkait khususnya untuk menilai tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Warsiseto.

2. Sebaiknya Koperasi Kredit Warsiseto bisa menganalisis tentang kesehatan keuangan Koperasi ini dengan berpedoman pada **SK MenKop, Pengusaha kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam** untuk periode akuntansi masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiwijaya, Yohanes, S., 2002, Analisis Tingkat Kesehatan Finansial Koperasi dari Segi Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas, *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Kartosaputro, G., 1989, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Jatiningrum, Susana, 2003, Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Jl. Monumen Jogja Kembali 138 Yogyakarta, *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Justiani, 2005, Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas untuk Mengukur Kinerja Koperasi, *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Masngudi dan Victoria, Analisis Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam “Jasa” Pekalongan Dalam Perspektif, *Balitbang Koperasi*.
- Randa, Fransiskus, 2002, Analisis Kinerja Keuangan Anggota Koperasi Kredit BK3D Sulsel, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Masyarakat, Volume 1, No.2, Januari*.
- Republik Indonesia. Surat Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah No. 194/KEP/M/IX/1998. *Petunjuk Pelaksanaan Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam/Usaha Simpan Pinjam*.
- Republik Indonesia, Surat Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah No. 351/KEP/M/IX/1998, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*.
- Sitio, Arifin, Halomoan Tamba, 2001, *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Situmorang, Marsaulina Erlita, 2002, Analisis Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sesuai Dengan SK MenKop Pengusaha Kecil dan Menengah RI No.194/KEP/M/IX/1998, *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan, 2004, *IAI*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, 1996, *Akuntansi untuk Badan Usaha Koperasi*, Kanisius, Yogyakarta.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, 2005, CV. Medya Duta, Jakarta

Widjaja, Tunggal, Amir, 1995, *Akuntansi Untuk Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta.

Wijaya, Ratna, Elisabet, 2002, Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam, *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Wirasasmita, Rivai, RA, 1990, *Manajemen Koperasi*, Pioner Jaya, Bandung.

LAMPIRAN

LAMPIRAN : KEPUTUSAN MENTERI KOPERASI
 PENGUSAHA KECIL DAN
 MENENGAH
 TENTANG : PETUNJUK PELAKSANAAN
 PENILAIAN KESEHATAN
 KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
 UNIT SIMPAN PINJAM
 NOMOR : 194/KEP/M/IX/1998
 TANGGAL : 25 SEPTEMBER 1998

PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM

I. PENGERTIAN

Dalam petunjuk pelaksanaan ini yang dimaksud dengan :

1. Kesehatan KSP dan USP adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.
2. Modal sendiri KSP adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, hibah dan cadangan yang disisihkan dan Sisa Hasil Usaha dan dalam kaitannya dengan penilaian kesehatan dapat ditambah dengan 50% modal penyertaan.
3. Modal sendiri USP adalah modal tetap USP terdiri dari modal yang disetor pada awal pendirian modal tetap tambahan dari koperasi yang bersangkutan, cadangan yang disisihkan dari keuntungan USP.
4. Pinjaman yang diberikan adalah dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh sipeminjam.

5. Pinjaman diberikan yang berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh koperasi kepada peminjam yang tidak mempunyai agunan yang memadai dan atau jaminan dari penjamin atau avalis yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.
6. Penjamin adalah anggota yang dapat diandalkan termasuk kelompok anggota yang bersedia menjamin pelunasan dengan tanggung renteng.
7. Tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama diantara anggota atau disatu kelompok atas segala kewajiban mereka terhadap koperasi dengan berdasarkan keterbukaan dan saling percaya.
8. Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan.
9. Risiko pinjaman bermasalah adalah perkiraan risiko atas pinjaman yang kemungkinan tidak tertagih.
10. Cadangan risiko adalah dana yang disisihkan dari pendapatan yang dicadangkan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet.
11. Rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha.
12. Ukuiditas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban Jangka pendek.
13. Return of Asset adalah perbandingan antara sisa hasil usaha sebelum pajak yang diperoleh dengan kekayaan yang dimiliki koperasi.
14. Rasio adalah perbandingan.

I. BOBOT PENILAIAN ASPEK DAN KOMPONEN

1. Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP/USP, maka terhadap aspek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Ayat (2) Surat keputusan ini diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
2. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan sistem nilai kredit atau reward system yang dinyatakan dalam angka dengan nilai kredit 0 sampai dengan 100.

Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut :

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilai (dinilai dalam %)	
1	Permodalan	A) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	10	20
		B) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko	10	
2	Kualitas Aktiva Produktif	A) Rasio Volume Pinjaman pada Anggaran Terhadap Total Volume pinjaman Diberikan	10	30
		B) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan	10	
		C) Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	10	
3	Manajemen	A) Permodalan	5	25
		B) Aktiva	5	
		C) Pengelolaan	5	
		D) Rentabilitas	5	
		E) Likuiditas	5	
4	Rentabilitas	A) Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap Pendapatan Operasional	5	15
		B) Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap Total Asset	5	
		C) Rasio Behan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.	5	
5	Likuiditas	Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima		10

III. CARA PENILAIAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA SKOR

1. PERMODALAN

1.1. Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total asset ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0 diberikan nilai kredit 0.
- b. untuk setiap kenaikan rasio modal 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
- c. nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor permodalan.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio modal (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
0	0	10	0
5	25	10	2.5
10	50	10	5.0
15	75	10	7.5
20	100	10	10.0

1.2. Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0 diberikan nilai kredit 0.

- b. untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.
- c. nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor permodalan

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio modal (dinilai dalam %)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam %)	Skor
0	0	10	0
10	10 ✓	10	1.0
20	20 ✓	10	2.0
30	30 ✓	10	3.0
40	40 ✓	10	4.0
50	50 ✓	10	5.0
60	60 ✓	10	6.0
70	70 ✓	10	7.0
80	80 ✓	10	8.0
90	90 ✓	10	9.0
100	100 ✓	10	10.0

2. KUALITAS AKTIVA TETAP

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan rasio antara rasio pinjaman bermasalah dengan pinjaman yang diberikan dan rasio antara cadangan risiko dengan pinjaman bermasalah.

PINJAMAN BERMASALAH TERDIRI DARI :

A. PINJAMAN KURANG LANCAR

Pinjaman digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria dibawah ini :

a. Pengembangan pinjaman dilakukan dengan angsuran yaitu :

1. terdapat tunggakan angsuran pokok sebagai berikut :

- tunggakan melampaui 1 (satu) bulan dan belum melampaui 2 (dua) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (Satu) bulan; atau
- melampaui 3 (tiga) bulan dan belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan bulanan, 2 (dua) bulan atau 3 bulan; atau
- melampaui 6 (enam) bulan tetapi belum melampaui 12 (dua belas) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya ditetapkan 6 (enam) bulan atau lebih; atau

2. terdapat tunggakan bunga sebagai berikut :

- tunggakan melampaui 1 (satu) bulan tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan bagi pinjaman dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan; atau
- melampaui 3 (tiga) bulan, tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan bagi pinjaman yang masa angsurannya lebih dari 1 (satu) bulan.

b. Pengembalian pinjaman tanpa angsuran yaitu :

1. Pinjaman belum jatuh tempo terdapat tunggakan bunga yang melampaui 3 (tiga) bulan tetapi belum melampaui 6 (enam) bulan.

2. Pinjaman telah jatuh tempo dan belum dibayar tetapi belum melampaui 3 (tiga) bulan.

B. PINJAMAN YANG DIRAGUKAN

Pinjaman digolongkan diragukan apabila pinjaman yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria kurang lancar tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa :

- a. pinjaman masih dapat diselamatkan dan agunannya bernilai sekurang-kurangnya 75% dari hutang peminjam termasuk bunganya; atau
- b. pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang peminjam.

C. PINJAMAN YANG MACET

Pinjaman digolongkan macet apabila :

- a. tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan atau
- b. memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman;
- c. pinjaman tersebut penyelesaiannya telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri atau telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

- 2.1. Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio sama dengan atau lebih besar 60% diberikan nilai kredit 100;
- b. untuk rasio lebih kecil 60% diberikan nilai kredit 0;
- c. nilai kredit dikalikan bobot 10% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
> 60	100	10	10
< 60	0	10	0

2.2. Untuk memperoleh rasio antara risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan. ditetapkan sebagai berikut :

- a. menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah yaitu sebesar jumlah dari :
 - 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar. ✓
 - 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan. ✓
 - 100% dari pinjaman diberikan yang macet. ✓
- b. hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang diberikan.
- c. Perhitungan penilaian
 - untuk rasio 50% atau lebih diberi nilai kredit 0
 - untuk penurunan rasio 1% nilai kredit ditambah 2 dengan maksimum nilai 100.
 - nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
> 50	0	10	0
45	10	10	1.0
40	20	10	2.0
30	40	10	4.0
20	60	10	6.0
10	80	10	8.0
0	100	10	10.0

2.3 Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah dihitung dengan cara penilaian, sebagai berikut :

- a. untuk rasio 0% tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0.
- b. untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, maka nilai kredit tersebut ditambah sampai dengan maksimum 100.
- c. nilai dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
0	0	10	0
10	10	10	1.0
20	20	10	2.0
30	30	10	3.0
40	40	10	4.0
50	50	10	5.0
60	60	10	6.0
70	70	10	7.0
80	80	10	8.0
90	90	10	9.0
100	100	10	10.0

3. PENILAIAN MANAJEMEN

3.1 Penilaian manajemen meliputi beberapa komponen yaitu Permodalan, kualitas aktiva produktif, pengelolaan, rentabilitas dan likuiditas.

3.2 Perhitungan nilai kredit didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan manajemen sebanyak 25 (dua puluh lima).

Selanjutnya dilakukan kuantifikasi dengan cara memberi nilai kredit sebesar 4 (empat) tempat setiap aspek yang dinilai positif. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 25% diperoleh skor manajemen.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Positif	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
1	4	25	1.0
5	20	25	5.0
10	40	25	10.0
15	60	25	15.0
20	80	25	20.0
25	100	25	25.0

4. PENILAIAN RENTABILITAS

Penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas didasarkan pada 3 (tiga) rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset tersebut dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.

4.1 Cara perhitungan rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap pendapatan operasional ditetapkan sebagai berikut:

- untuk rasio 0% atau negatif diberi nilai kredit 0
- untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 20 dengan maksimum nilai 100.
- nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
0	0	5	0
1	20	5	1.0
2	40	5	2.0
3	60	5	3.0
4	80	5	4.0
5	100	5	5.0

4.2 Perhitungan nilai rasio SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset ditetapkan sebagai berikut:

- untuk rasio 0 atau negatif diberi nilai kredit 0
- untuk setiap kenaikan rasio SHU 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100.
- nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
0	0	5	0
1	10	5	0.5
2	20	5	1.0
3	30	5	1.5
4	40	5	2.0
5	50	5	2.5
6	60	5	3.0
7	70	5	3.5
8	80	5	4.0
9	90	5	4.5
10	100	5	5.0

4.3 Perhitungan nilai kredit dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode satu tahun buku, ditetapkan sebagai berikut :

- a. untuk rasio 100% atau lebih diberi nilai kredit 0;
- b. untuk setiap penurunan rasio sebesar 1% mulai dari 100% nilai kredit ditambah 10 sampai dengan maksimum 100.
- c. nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 5% diperoleh skor.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
100	0	5	0
99	10	5	0.5
98	20	5	1.0
97	30	5	1.5
96	40	5	2.0
95	50	5	2.5
94	60	5	3.0
93	70	5	3.5
92	80	5	4.0
91	90	5	4.5
90	100	5	5.0

5. PENILAIAN LIKUIDITAS

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas didasarkan rasio antara pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Dana yang diterima terdiri dari :

- a. modal sendiri;
- b. modal pinjaman; ✓
- c. modal penyertaan; ✓

- d. simpanan anggota (Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka)

Cara perhitungan nilai kredit dari likuiditas dilakukan sebagai berikut :

- untuk rasio 90% atau lebih, diberi nilai kredit 0;
- untuk rasio dibawah 90% diberi nilai kredit 100;
- untuk kredit dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor likuiditas.

Contoh perhitungan sebagai berikut :

Rasio (dinilai dalam%)	Nilai Kredit	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
>90	0	10	0
<90	100	10	10.0

IV. PENETAPAN KESEHATAN KOPERASI

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 5 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 5, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/USP yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP/USP tersebut adalah sebagai berikut :

SKOR	PREDIKAT
81 - 100	SEHAT
66 - < 81	CUKUP SEHAT
51 - < 66	KURANG SEHAT
0 - < 51	TIDAK SEHAT

V. FAKTOR LAIN YANG MEMPENGARUHI PENILAIAN

Meskipun kuantitatif dari komponen-komponen penilai tingkat kesehatan menghasilkan skor tertentu, masih perlu dianalisa dan diuji lebih lanjut dengan komponen lain yang tidak termasuk dalam komponen penilaian dan atau tidak dapat dikuantifikasikan. Apabila dalam analisa dan pengujian lebih lanjut terdapat inkonsistensi atau ada pengaruh secara materiil terhadap tingkat kesehatan KSP dan USP maka hasil dan penilaian yang telah dikuantifikasikan tersebut perlu dilakukan penyesuaian sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan yang sebenarnya.

PENYESUAIAN DIMAKSUD ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. KOREKSI PENILAIAN

Faktor-faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP dan USP antara lain :

- a. pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern
- b. salah pembukuan tertunda pembukuan
- c. pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur
- d. tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut.
- e. mempunyai volume pinjaman diatas Rp.1.000.000.000,- (Satu milyar) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik.
- f. manajer USP belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha.

2. KESALAHAN FATAL

Faktor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan KSP dan USP langsung menjadi tidak sehat antara lain :

- a. adanya persediaan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koperasi yang bersangkutan.
- b. adanya campur tangan pihak diluar koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip Koperasi tidak dilaksanakan dengan baik.
- c. rekayasa pembukuan atau window dressing dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap koperasi.
- d. melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa membukukan dalam koperasinya.

VI. PENUTUP

Dengan berpedoman pada Petunjuk Pelaksanaan tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan. Pinjam Koperasi sebagaimana telah dikemukakan, diharapkan kepada aparat Pembina Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi/KUD dan Gerakan baik ditingkat Pusat maupun Daerah dapat melakukan penilaian terhadap perkembangan kegiatan usaha Koperasi Simpan Pinjam maupun Unit Simpan Pinjam Koperasi/KUD yang ada di wilayahnya masing-masing. Penilai kesehatan wajib membuat saran untuk peningkatan kesehatan setiap KSP/USP yang dinilai.

**Menteri Koperasi,
Pengusaha Kecil dan Menengah**

ttd.

ADI SASONO

ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

		Nomor Urut Pertanyaan	Positif/ Negatif
1.	PERMODALAN		
1.1.	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset.	1	
1.2.	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.	2	
1.3.	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	3	
1.4.	Simpanan (Tabungan Koperasi dan Simpanan berjangka Koperasi) meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	4	
1.5.	Investasi harta tetap dan inventaris serta biaya eskpansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	5	

		Nomor Urut Pertanyaan	Positif / Negatif
2.	KUALITAS ASSET		
2.1	Pinjaman lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	6	
2.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dan pinjaman yang diberikan.	7	
2.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari tahunan pinjaman macet.	8	
2.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditarik sekurang-kurangnya sepersepuluh.	9	
2.5	Koperasi senantiasa memantau agar prosedur pinjaman dilaksanakan dengan baik.	10	

		Nomor Urut Pertanyaan	Positif / Negatif
3.	PENGELOLAAN		
3.1	Memiliki rencana kerja jangka pendek (tahunan) yang meliputi: a. penghimpun simpanan dan pemberian pinjaman. b. pendanaan c. pendapatan dan biaya d. personil	11	
3.2	Memiliki bagian organisasi yang memuat secara jelas garis wewenang dan tanggung jawab setiap unit kerja dan disiplin kerja.	12	
3.3	Mempunyai sistem dan prosedur tertulis mengenai pengendalian intern tentang pengamanan asset koperasi yang mencakup kas, harta tetap, dan harta likuid lainnya.	13	
3.4	Memiliki program pendidikan dan latihan bagi pegawai dan anggota.	14	
3.5	Memiliki kebijaksanaan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan pribadi.	15	

		Nomor Urut Pertanyaan	Positif / Negatif
4.	RENTABILITAS		
4.1.	Mimiliki ketentuan tentang penyisihan penghapusan piutang cadangan risiko untuk menutup kerugian yang diperkirakan karena macet.	16	
4.2	Memiliki ketentuan bahwa semua pengeluaran biaya harus didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.	17	
4.3	Memiliki ketentuan tidak akan memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif, yaitu pinjaman yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi.	18	
4.4	Memiliki ketentuan mengenai pembatasan pemberian pinjaman kepada anggota baru.	19	
4.5	Dalam pemberian pinjaman, koperasi lebih menitik beratkan atas kemampuan peminjam untuk mengembalikan pinjamannya dari pada tersedianya agunan.	20	

KOPDIT WARSISETO
JLN. MULTATULI NO. 41
RANGKASBITUNG

LAPORAN KEUANGAN DAN STATISTIK BULANAN
Keadaan pada akhir bulan : Desember 2002

NERACA			PENDAPATAN DAN BIAYA		
No. P	Nama Perkiraan	Jumlah	No. P	Nama Perkiraan	Jumlah
AKTIVA			PENDAPATAN		
I	Harta Lancar :		VI.	Hasil Sendiri :	
100	Kas	18.749.182	600	Jaspi Biasa	34.145.750
120	Bank	15.860	602	Jaspi Sementara	-
150	Piutang Biasa	111.760.800		Jaspi Pinj. Istimewa	720.000
310	Piutang Perumahan	51.326.900	603	Provisi	2.554.500
	Piutang SPD Perumahan	274.798.000	604	Uang Pangkal	42.000
	Piutang Istimewa	989.500		Jaspi Perumahan	13.589.200
191	Konsumsi	19.295.360		Laba SPD Perumahan	2.925.000
II	Penyertaan :			Laba Konsumsi	6.032.431
200	Simpanan di Puskopdit	29.197.400			
210	Saham di Puskopdit	500.000		Total Pendapatan	60.008.881
	Dekopinda	120.000			
III	Harta Tetap :		BIAYA		
340	Inventaris	10.413.200	VII.	Biaya Usaha :	
			700	Biaya Anggota	2.805.000 ✓
	Jumlah Aktiva	517.166.202	710	Biaya RAT 2004	5.075.000
			711	Biaya Rapat Pengurus	1.645.800 ✓
PASIVA			716	Biaya Evaperca	1.020.000 ✓
IV.	Utang/ Kewajiban :		717	Biaya Daperma	3.463.600 ✓
			730	Biaya Administrasi Umum	1.290.800 ✓
	Utang ke Puskopdit	280.000.000 ✓		Perbaikan Komputer	150.000 ✓
442	Dana Pendidikan	1.759.587		Biaya Operasional	3.837.650 ✓
443	Dana Sosial	64.216		Honor Karyawan	29.435.000 ✓
444	Dana Pemb. Daerah	1.050.945		Ongkos	160.700
				Rekening Listrik	150.000
V.	Modal :		VIII.	Biaya Non Usaha :	
500	Simpanan Pokok	2.790.000		Pajak	1.284.350
501	Simpanan Wajib	130.957.500			
510	Simpanan Sukarela	50.003.397		Jumlah Biaya	50.317.900
551	SHU Tahun Berjalan	9.690.981		SISA HASIL USAHA	9.690.981
	Modal Sendiri :				
	Dana Cadangan	40.849.576			
	Jumlah Pasiva	517.166.202			

Pengawas,

Esih Sukaesih

Ketua,

Jacobus Laba

Bendahara,

Elly Nuraeni

PERHITUNGAN RUGI LABA TAHUN BUKU 2002

I PENDAPATAN :

1 Jasa Pinjaman Biasa	Rp.	34.145.750
2 Jasa Pinjaman Istimewa	Rp.	720.000
3 Provisi	Rp.	2.554.500
4 Uang Pangkal	Rp.	42.000
5 Jasa Pinjaman Perumahan	Rp.	13.589.200
6 Laba SPD Perumahan	Rp.	2.925.000
7 Laba Konsumsi	Rp.	<u>6.032.431</u>
Jumlah	Rp.	60.008.881

II BIAYA :

1 Biaya anggota	Rp.	2.805.000
2 Biaya RAT 2000	Rp.	5.075.000
3 Biaya Rapat Pengurus	Rp.	1.645.800
4 Biaya Evaperca	Rp.	1.020.000
5 Biaya Daperma	Rp.	3.463.600
6 Biaya Administrasi Umum	Rp.	1.290.800
7 Perbaikan Komputer	Rp.	150.000
8 Biaya Operasional	Rp.	3.837.650
9 Honor Karyawan	Rp.	29.435.000
10 Rekening Listrik	Rp.	150.000
11 Ongkos	Rp.	160.700
12 Pajak	Rp.	1.284.350

Jumlah	Rp.	<u>50.317.900</u>
Jumlah SHU Kotor	Rp.	<u><u>9.690.981</u></u>

PEMBAGIAN PROSENTASE

SHU Kotor	Rp.	9.690.981	
Dana Solidaritas 2 %	Rp.	<u>193.820</u>	Rp. 9.497.161
PPh 10 %	Rp.	949.716	
Telah dibayar	Rp.	<u>942.000</u>	
Yang kurang dibayar			Rp. <u>7.716</u>
SHU bersih	Rp.		<u><u>9.489.445</u></u>
Dana Cadangan	15%	Rp.	1.423.417
Deviden dan BJP	40%	Rp.	3.795.778
Dana Pendidikan	20%	Rp.	1.897.889
Dana Pengusus	15%	Rp.	1.423.417
Dana Karyawan	5%	Rp.	474.472
Dana Sosial	2,50%	Rp.	237.236
Dana PDK	2,50%	Rp.	<u>237.236</u>
Jumlah		Rp.	<u><u>9.489.445</u></u>

RANGKASBITUNG

LAPORAN KEUANGAN DAN STATISTIK BULANAN

Keadaan pada akhir bulan : Desember 2003

NERACA			PENDAPATAN DAN BIAYA		
No. P	Nama Perkiraan	Jumlah	No. P	Nama Perkiraan	Jumlah
AKTIVA			PENDAPATAN		
I	Harta Lancar :		VI.	Hasil Sendiri :	
	Kas	13.304.138		Jaspi Biasa	39.243.500
	Bank	15.860		SHU Waserda	4.894.278
	Piutang Biasa	124.368.050		Jaspi Pinj. Istimewa	360.000
	Piutang Perumahan	57.441.900		Provisi	2.641.000
	Piutang SPD Perumahan	192.048.800		Uang Pangkal	66.000
	Konsumsi	19.295.360		Jaspi Perumahan	14.512.500
	Piutang Nunggak	-		Laba SPD I	2.160.000
II	Penyertaan :			Laba SPD II	1.050.000
	Simpanan di Puskopdit	29.197.400		Bunga Tanah	351.000
	Saham di Puskopdit	500.000		Deviden Puskopdit (5 Th)	5.205.120
	Simpanan di Dekopinda	120.000		Laba Sibuhur Puskopdit	500.000
	Kredit macet ??	479.750		Total Pendapatan	70.983.398
			BIAYA		
III	Harta Tetap :		VII.	Biaya Usaha :	
	Inventaris	10.413.200		Rapat ART	1.030.000
				Biaya Anggota	2.790.000
	Jumlah Aktiva	447.184.458		Biaya RAT 2002	5.745.000
				Biaya Rapat Pengurus	3.585.500
IV.	Utang/ Kewajiban :			Biaya Evaperca	1.305.000
	Dana Pendidikan	47.476		Biaya Daperma	2.972.300
	Dana Sosial	51.452		Biaya Administrasi Umum	1.223.350
	Dana Pemb. Daerah	(61.819)		Perbaikan Waserda	1.867.000
	Utang SPD Perumahan	206.800.000		Biaya Operasional	8.556.820
				Honor Karyawan	28.140.000
V.	Modal :			Ongkos	182.450
	Simpanan Pokok	2.570.000		Obat Karyawan	187.450
	Simpanan Wajib	146.725.500		Perbaikan Komputer	2.660.000
	Simpanan Sukarela	9.889.428	VIII.	Biaya Non Usaha :	
	SHU Tahun Berjalan	35.629.428		Pajak	969.000
	Simpanan Khusus	2.860.000		Jumlah Biaya	61.093.970
	Modal Sendiri :			SISA HASIL USAHA	9.889.428
	Dana Cadangan	42.272.993			
	Jumlah Pasiva	447.184.458			

Pengawas,

Egih Sukaesih



Ketua,

Jacobus Laba

Bendahara,

Elly Nuraeni



Kopdit Warsiseto
NERACA
Per 31 Desember 2004

No.	Nama perkiraan	Jumlah	No.	Nama perkiraan	Jumlah
Aktiva			Passiva		
I	Harta Lancar		IV	Hutang Jangka Pendek	
	Kas	47.516.361		Dana Sosial	41.239
	Bank	22.748.500		Dana Pendidikan	1.005.771
	Piutang Biasa	125.671.300		Dana Pemb. Daerah	7.968
	Piutang Perumahan	95.104.700		Simp. Sisuka	57.000.000
	Piutang SPD	109.147.200		Simp. Sukarela	65.402.520
	Piutang Istimewa	3.600.000		Simp. Khusus	5.975.000
	Piutang Nunggak	2.885.200			
		-		Hutang Jangka Panjang	
II	Penyertaan			Hutang ke Puskopdit	97.200.000
	Simpanan di Puskopdit	30.174.700			
	Simpanan di Dekopinda	-	V	Modal	
	Saham di Puskopdit	500.000		Simpanan Pokok	4.020.000
	Konsumsi	19.295.360		Simpanan Wajib	184.016.700
III	Harta tetap			SHU Berjalan	8.935.240
	Inventaris	10.413.200		Dana Cadangan	40.328.123
	Ak. Penyusutan	(3.123.960)			
	Jumlah Aktiva	463.932.561		Jumlah Passiva	463.932.561

Ketua
Kopdit Warsiseto

Thomas Mugiyana



Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

Yacobus Laba



Kopdit Warsiseto
Laporan Rugi/Laba
Per 31 Desember 2004

VI	Pendapatan		
	1 Jaspi Biasa/CU	Rp	44.857.500
	2 Jaspi Istimewa	Rp	-
	Jaspi Perumahan	Rp	79.680.000
	Uang Pangkal	Rp	24.000
	Provisi	Rp	3.436.000
	SHU tak terbagi 2003	Rp	24.400
	Bunga Bank	Rp	502.000
	Laba Konsumsi	Rp	5.424.276
	Total Pendapatan	Rp	133.948.176
VII	Biaya Usaha		
	Biaya RAT'03	Rp	9.246.800
	Bayar Bunga Sisuka	Rp	3.530.000
	Biaya Operasional	Rp	969.900
	Biaya Kegiatan Pengurus	Rp	1.229.000
	Biaya Evaperca 2003	Rp	1.330.000
	Biaya Administrasi Umum	Rp	868.700
	Biaya Penyusutan Inventaris	Rp	3.123.960
	Bayar Bunga pinj. SPD Puskopdit	Rp	48.535.000
	Dana Solidaritas	Rp	197.000
	Honor Karyawan	Rp	50.700.000
	Jumlah Biaya Usaha	Rp	119.730.360
VIII	Biaya non usaha		
	Adm. Bank	Rp	73.860
	Daperina	Rp	4.131.031
	Pajak Psi 25	Rp	880.000
	Jumlah Biaya Non Usaha	Rp	5.084.891
	Total Biaya	Rp	124.815.251
	Jumlah SHU	Rp	9.131.925
	Dana Solidaritas 2%	Rp	182.659
	SHU Kotor	Rp	8.950.267
	Pph 10%	Rp	895.027
	telah dibayar (PPh Ps 25)	Rp	880.000
	Pajak Terutang (Pph Ps 29)	Rp	11.027
	SHU Bersih	Rp	8.935.240

Ketua
Kopdit Warsiseto

Thomas Mngiyana



Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

Yacobus Laba



Kopdit Warsiseto
NERACA
Per 31 Desember 2005

No.	Nama perkiraan	Jumlah	No.	Nama perkiraan	Jumlah
	Aktiva			Passiva	
I	Harta Lancar		IV	Hutang Jangka Pendek	
	Kas	7.083.922		Dana Sosial	114.620
	Bank	27.038.291		Dana Pendidikan	367.312
	Piutang Biasa	96.181.700		Dana Pemb.Daerah	231.349
	Piutang Perumahan	498.635.800		Simp.Sisuka	72.500.000
	Piutang SPD	14.958.100		Simp.Sukarela	74.456.000
	Piutang Istimewa	-		Simp.Khusus	6.110.000
	Piutang Nunggak	1.590.150			
		-		Hutang Jangka Panjang	
II	Penyertaan			Hutang ke Puskopdit	289.650.000
	Simpanan di Puskopdit	36.200.160			
	Simpanan di Dekopinda	-	V	Modal	
	Saham di Puskopdit	500.000		Simpanan Pokok	4.200.000
	Konsumsi	19.295.360		Simpanan Wajib	208.655.900
III	Harta tetap			Simpanan Sihara	5.500.000
	Inventaris	10.413.200		SHU Berjalan	8.065.816
	Ak.Penyusutan	(6.247.920)		Dana Cadangan	35.727.159
	Jumlah Aktiva	705.648.763		Jumlah Passiva	705.648.763

Ketua
Kopdit Warsiseto

Thomas Mugiyana



Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

Yacobus Laba



VI	Pendapatan		
	1 Jaspi Biasa/CU	Rp	29.944.500
	2 Laba Konsumsi	Rp	3.920.220
	Jaspi Perumahan	Rp	104.835.000
	Uang Pangkal	Rp	105.000
	Provisi	Rp	8.292.000
	SHU tak terbagi 2004	Rp	21.200
	Bunga Bank	Rp	1.840.691
	Deviden Puskopdit'04	Rp	2.025.460
	Total Pendapatan	Rp	150.984.071
VII	Biaya Usaha		
	Biaya RAT'04	Rp	13.026.500
	Bayar Bunga Sisuka	Rp	9.560.000
	Biaya Operasional	Rp	6.668.000
	Biaya Kegiatan Pengurus	Rp	1.754.500
	Biaya Evaperca 2004	Rp	-
	Biaya Administrasi Umum	Rp	436.750
	Biaya Penyusutan Invent.	Rp	3.123.960
	Bayar Bunga pinj. SPD Pu	Rp	50.668.000
	Honor Pengurus + Karyaw	Rp	50.700.000
	Daperma	Rp	5.831.445
	Jumlah Biaya Usaha	Rp	141.769.155
VIII	Biaya non usaha		
	Adm.Bank	Rp	70.000
	Jumlah Biaya Non Usaha	Rp	70.000
	Total Biaya	Rp	141.839.155
	Jumlah SHU Kotor	Rp	9.144.916
	Dana Solidaritas 2%	Rp	182.898
	SHU Sebelum Pajak	Rp	8.962.018
	Pph 10%	Rp	896.202
	telah dibayar (Pph Ps 25)	Rp	779.700
	Pajak Terutang (Pph Ps 20)	Rp	116.502
	SHU Bersih	Rp	8.065.816

Ketua
Kopdit Warsiseto



Thomas Mugiyana

Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

Yacobus Laba



NERACA
KOPERASI KREDIT WARSISETO
 Per 31 Desember 2006

AKTIVA			PASSIVA		
* AKTIVA LANCAR			* Kewajiban Lancar		
100 Kas	Rp 33.209.063		401 Simpanan Sisuka	Rp 235.000.000	
110 Bank BRI	Rp 31.385.156		402 Simpanan Khusus	Rp 11.055.000	
150 Piutang Biasa/CU	Rp 147.913.700		403 Simpanan Sukarela	Rp 89.524.930	
151 Piutang Perumahan	Rp 640.373.400		410 Dana Sosial	Rp 66.723	
152 Piutang SPD	Rp 434.300		411 Dana Pendidikan	Rp 773.140	
153 Piutang Istimewa	Rp 58.000		412 Dana Pemb.Daerah	Rp 383.452	
154 Piutang Nunggak	Rp 485.400				
190 Simpanan di Puskopdit	Rp 42.450.160				
JML. AKTIVA LANCAR		Rp 896.309.179	JML KEWAJIB. LANCAR		Rp 336.803.245
* PENYERTAAN			* Kewajiban Jk.Panjang		
200 Saham di Puskopdit	Rp 500.000		400 Hutang SPD	Rp 266.666.800	
201 Saham Waserda	Rp 19.285.360				
* AKTIVA TETAP			JML KEWAJIB. JK.PANJ		Rp 266.666.800
340 Peralatan Kantor	Rp 10.413.200		* Modal Sendiri		
341 Akum. Penys.Peralatan	Rp (9.371.860)		510 Simpanan Pokok	Rp 6.570.000	
			511 Simpanan Wajib	Rp 248.479.400	
			512 Simpanan Sihara	Rp 13.005.000	
			540 Cadangan Umum	Rp 36.049.775	
			SHU tahun berjalan	Rp 8.071.639	
JUMLAH AKTIV. TETAP + PENYERTAAN		Rp 20.836.680	JUMLAH MODAL		Rp 313.675.814
JUMLAH AKTIVA		Rp 917.145.859	JUMLAH PASIVA		Rp 917.145.859
STATISTIK BULANAN					
1. Jumlah Anggota Masuk		-	4. Jumlah Simp, Anggota		Rp 604.234.330
2. Jumlah Anggota Keluar		-	5. Jumlah Pinj, Anggota		Rp 788.721.400
3. Jumlah Anggota		219			

Ketua
Kopdit Warsiseto

Thomas Mugiyana



Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

Yacobus Laba

Rangkasbitung, 31 Desember 2006

Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

 KOPDIT WARSISETO LAPORAN RUGI LABA PER 31 DESEMBER 2006			
PENDAPATAN DAN BIAYA			
A	PENDAPATAN		
600	Bunga Pinjaman CU	Rp	33.882.750
601	Bunga Pinjaman Permh.	Rp	128.795.000
620	Provisi	Rp	7.522.000
621	Uang pangkal	Rp	96.000
630	Bunga Bank	Rp	1.092.365
640	Pendapatan Waserda	Rp	7.370.970
JML. PENDAPATAN (A)		Rp	178.759.085
B	BIAYA MODAL		
700	Bunga Simpanan Sisuka	Rp	9.290.000
710	Bunga Hutang SPD	Rp	71.836.000
715	Bi.Premi Daperma	Rp	7.200.607
716	Bunga Simpanan Sihara	Rp	900
JML. BI. LANGSUNG (B)		Rp	88.327.507
C	MARGIN KONTRIBUSI (A-B)	Rp	90.431.578
D	BIAYA OPERASI		
	* Biaya Kary & Adm		
721	Honor Pengurus dan Kary.	Rp	50.700.000
722	Biaya Kegiatan Pengurus	Rp	2.477.000
725	Bi. Kegiatan operasional	Rp	6.272.950
730	Administrasi Umum	Rp	90.400
732	Bi.Penyusutan peralatan	Rp	3.123.960
733	Perbaikan Printer	Rp	1.460.000
Jml. By. Kary. & Adm		Rp	64.124.310
	* Biaya Lain-lain		
770	RAT'05	Rp	15.628.750
790	Adm Bank	Rp	115.000
792	B.Evaperca	Rp	1.412.000
Jml. Biaya Lain-lain		Rp	17.155.750
JML. BIAYA OPRS.(D)		Rp	81.280.060
E	SISA HASIL USAHA KOTOR	Rp	9.151.518
	Dana Solidaritas 2%	Rp	183.030
	SHU Sebelum Pajak	Rp	8.968.488
	Pph 10%	Rp	896.849
	Telah dibayar (PPh Ps 25)	Rp	825.000
	Pajak Terutang (PPh Ps 29)	Rp	71.849
SHU Bersih		Rp	8.071.639



Ketua
Kopdit Warsiseto

Thomas Mugiyana

Rangkasbitung, 31 Des 2006
Bendahara
Kopdit Warsiseto

Paulus Maryono

Mengetahui
Pengawas Kopdit Warsiseto

NO	N.BA	NAMA	Pinj.Awal	L.Angs.	PINJAMAN	ANGSURAN	Angs.Ke	BUNGA	SALDO
1	2	H.Sumini	1,000,000	18	332,800	55,600	13	15,000	277,200
2	6	F.Mujirah	3,000,000	6	1,500,000	500,000	4	45,000	1,000,000
3	7	MY Sugiyarti	3,000,000	12	1,250,000	1,250,000	-	45,000	-
4	8	Joko Purnomo	3,000,000	10	1,800,000	300,000	5	45,000	1,500,000
5	10	Dicko	2,500,000	18	1,249,900	138,900	10	37,500	1,111,000
6	17	C.Supriyati	2,000,000	10	2,000,000	200,000	1	30,000	1,800,000
7	21	Wiwi Ruwiyati	2,000,000	10	200,000	200,000	10	30,000	-
8	22	Hidayat.S	3,000,000	10	300,000	300,000	10	45,000	-
10	24	MG Suratmi	2,000,000	10	400,000	400,000	-	-	-
11	24	MG Suratmi	2,000,000	10	2,000,000	200,000	1	30,000	1,800,000
12	29	Esih.S	2,000,000	10	1,400,000	200,000	4	30,000	1,200,000
13	31	MG Sulastri	3,000,000	10	600,000	300,000	9	45,000	300,000
14	33	Saridah	2,000,000	10	1,200,000	200,000	5	30,000	1,000,000
15	35	Tati.H	3,000,000	18	2,666,000	2,666,000	-	45,000	-
17	36	Tuti/Pg	2,500,000	12	2,291,500	2,291,500	-	37,500	-
18	38	Y.Purwati	3,000,000	12	2,500,000	250,000	3	45,000	2,250,000
19	39	Paryami	2,000,000	12	1,833,300	166,700	2	30,000	1,666,600
20	40	Purwanti	2,500,000	18	1,111,000	138,900	11	37,500	972,100
21	41	Surati	1,500,000	10	1,350,000	150,000	2	22,500	1,200,000
22	42	Siti Mulyati	3,000,000	15	2,000,000	200,000	6	45,000	1,800,000
23	43	Omas	3,000,000	10	2,100,000	300,000	4	45,000	1,800,000
24	45	Fatimah A	1,000,000	10	400,000	100,000	7	15,000	300,000
25	47	Encun	2,500,000	12	2,083,000	208,500	3	37,500	1,874,500
26	48	Siti Suryanah	2,000,000	18	1,216,000	112,000	8	30,000	1,104,000
27	49	Eti Saniti	2,000,000	10	1,600,000	1,600,000	-	30,000	-
28	54	Rapih	500,000	18	416,000	28,000	4	7,500	388,000
30	60	Fatimah B	3,000,000	10	1,800,000	300,000	5	45,000	1,500,000
31	61	Midah	400,000	12	98,500	33,500	10	6,000	65,000
32	62	Siti Wartinem	1,500,000	10	1,350,000	150,000	2	22,500	1,200,000
33	63	Marwiah	300,000	12	50,000	25,000	11	4,500	25,000
34	68	Wagiman	500,000	10	350,000	50,000	4	7,500	300,000
35	69	Encup	2,500,000	18	1,249,900	138,900	10	37,500	1,111,000
36	71	Atis	3,000,000	18	1,499,700	166,700	10	45,000	1,333,000
37	72	Junaedi	2,500,000	18	1,666,000	139,000	7	37,500	1,527,000
38	73	Sukirdi	3,000,000	12	1,250,000	250,000	8	45,000	1,000,000
39	75	Sumarni	3,000,000	18	2,332,000	167,000	5	45,000	2,165,000
40	77	Rochaeti	2,000,000	10	600,000	200,000	8	30,000	400,000
41	79	Karnila	1,500,000	18	1,080,000	84,000	6	22,500	996,000
42	84	Nunuk	2,000,000	18	1,328,000	112,000	7	30,000	1,216,000
43	85	Yani Suryani	3,000,000	18	1,998,000	167,000	7	45,000	1,831,000
44	87	Sutini	3,000,000	18	999,600	999,600	-	-	-
45	87	Sutini	3,000,000	18	3,000,000	166,700	1	45,000	2,833,300
46	90	Y.Sri Gayeng	3,000,000	18	2,666,000	167,000	3	45,000	2,499,000
47	91	A.Suhaemi	800,000	18	177,000	44,500	15	12,000	132,500
50	92	A.Ramelan	1,500,000	18	832,000	83,500	9	22,500	748,500
51	96	Sumartini	2,000,000	10	400,000	200,000	9	30,000	200,000
52	100	Siti.Cholimah	2,000,000	18	1,110,400	1,110,400	-	30,000	-
53	113	Usup	2,000,000	18	1,888,500	111,500	2	30,000	1,777,000
54	115	FX Sarman	2,000,000	10	1,400,000	200,000	4	30,000	1,200,000
55	134	Rodi Widianoro	3,000,000	12	2,000,000	250,000	5	45,000	1,750,000
56	135	Satyo.R	1,000,000	18	888,800	55,600	3	15,000	833,200
57	137	K.Yuliyanti	3,000,000	18	2,165,000	167,000	6	45,000	1,998,000
60	138	F.Kaminem	1,000,000	10	700,000	100,000	4	15,000	600,000
61	139	Saikah	300,000	10	270,000	30,000	2	4,500	240,000
62	141	Siami Senawati	2,500,000	18	1,666,000	139,000	7	37,500	1,527,000
63	161	Sunyi Prihatin	3,000,000	10	1,800,000	300,000	5	45,000	1,500,000
64	171	P.Sunarto	3,000,000	10	1,500,000	300,000	6	45,000	1,200,000
65	172	Sugiyono	3,000,000	18	2,499,000	167,000	4	45,000	2,332,000
66	189	Herpizon	2,500,000	18	1,805,000	139,000	6	37,500	1,666,000
67	194	Tri Rumiati	2,000,000	10	1,400,000	200,000	4	30,000	1,200,000
68	206	Suyatmi	2,000,000	12	1,833,300	166,700	2	30,000	1,666,600
69	215	Rubiah	2,500,000	18	2,222,000	139,000	3	37,500	2,083,000
70	218	Wartini	3,000,000	10	1,200,000	300,000	7	45,000	900,000
71	223	Nani.S	3,000,000	18	666,200	166,700	15	45,000	499,500
72	224	Edi.M	2,000,000	10	1,600,000	200,000	3	30,000	1,400,000
73	229	Yos Sakino	2,000,000	10	800,000	200,000	7	30,000	600,000
74	235	Natalia Sariem	3,000,000	15	1,800,000	200,000	7	45,000	1,600,000
75	240	Yuyun/Keb.	2,000,000	18	992,000	112,000	10	30,000	880,000
76	245	Murdianto	2,500,000	18	138,700	138,700	18	37,500	-

NO	NBA	NAMA	Pinj. Awal	L. Angs.	PINJAMAN	ANGSURAN	Angs. Ke	BUNGA	SALDO
77	246	Sutar	1,500,000	18	999,600	83,400	7	22,500	916,200
78	250	Poniati	2,000,000	18	1,554,000	111,500	5	30,000	1,442,500
79	252	Marsutyto	2,000,000	10	600,000	200,000	8	30,000	400,000
80	254	M. Setiawan	3,000,000	18	666,200	166,700	15	45,000	499,500
81	263	Dadang. J	1,000,000	18	332,800	55,600	13	15,000	277,200
82	264	A. Jangkung	2,000,000	18	1,440,000	112,000	6	30,000	1,328,000
83	266	Yeni Polii	2,000,000	18	1,328,000	112,000	7	30,000	1,216,000
84	276	Mimin. S	3,000,000	15	2,600,000	200,000	3	45,000	2,400,000
85	279	St. Rugayah	2,000,000	15	132,400	132,400	15	30,000	-
86	285	Kasiran	1,500,000	10	900,000	150,000	5	22,500	750,000
87	286	MK Sri. R	1,000,000	10	700,000	100,000	4	15,000	600,000
88	287	Sungkono	3,000,000	18	499,500	166,700	16	45,000	332,800
89	289	Warsini	2,000,000	15	1,330,000	134,000	6	30,000	1,196,000
90	291	Tugiran	1,500,000	12	1,500,000	125,000	1	22,500	1,375,000
92	292	Ig Darya	2,500,000	10	1,000,000	250,000	7	37,500	750,000
93	293	Salesius. J	3,000,000	16	187,500	187,500	-	-	-
94	293	Salesius J	1,500,000	10	1,500,000	150,000	1	22,500	1,350,000
95	294	Sri Mulyati	1,000,000	18	666,400	55,600	7	15,000	610,800
96	295	M. Suparmi	3,000,000	18	2,666,000	167,000	3	45,000	2,499,000
97	298	CH. Astuti	3,000,000	15	600,000	200,000	13	45,000	400,000
98	299	Sumaryani	2,500,000	18	1,805,000	139,000	6	37,500	1,666,000
99	304	Samiran	1,500,000	18	996,000	84,000	7	22,500	912,000
100	305	Emilia. L	3,000,000	10	300,000	300,000	10	45,000	-
104	307	Guruh Sutopo	2,500,000	10	250,000	250,000	10	37,500	-
105	308	Windarti	2,000,000	10	200,000	200,000	10	30,000	-
106	309	R. Sri Wahyuni	3,000,000	15	3,000,000	200,000	1	45,000	2,800,000
107	310	Agus Sukmajaya	1,200,000	10	600,000	120,000	6	18,000	480,000
108	311	Suparmi/Perwt	2,000,000	10	200,000	200,000	10	30,000	-
109	319	M. Nana. K	3,000,000	18	1,499,700	166,700	10	45,000	1,333,000
110	329	Nita. S	2,000,000	18	104,500	104,500	-	-	-
111	329	Nita. S	2,000,000	12	2,000,000	166,700	1	30,000	1,833,300
112	331	FX Bambang D	3,000,000	18	1,499,700	166,700	10	45,000	1,333,000
113	332	Tuti. M	1,000,000	10	700,000	100,000	4	15,000	600,000
114	334	Sam Nur	2,500,000	12	623,500	208,500	10	37,500	415,000
115	336	Titin Sopini	2,000,000	12	1,833,300	166,700	2	30,000	1,666,600
116	339	Tri. W	2,000,000	10	1,600,000	200,000	3	30,000	1,400,000
117	340	Yeni Susanti	3,000,000	15	1,600,000	200,000	8	45,000	1,400,000
118	341	Asep. S	2,000,000	12	666,400	166,700	9	30,000	499,700
119	343	Rodiah	1,000,000	5	1,000,000	200,000	1	15,000	800,000
120	346	Dewi Damai	2,000,000	10	1,000,000	200,000	6	30,000	800,000
122	349	Karyono	1,500,000	18	916,200	83,400	8	22,500	832,800
123	350	FX Bambang P	2,500,000	18	1,111,000	138,900	11	37,500	972,100
124	351	Flora Ustina	2,000,000	10	600,000	200,000	8	30,000	400,000
125	352	Feni. S	2,000,000	10	1,400,000	200,000	4	30,000	1,200,000
126	354	Kristina Susi R	2,000,000	12	998,000	167,000	7	30,000	831,000
127	355	Dian. M	3,000,000	12	1,250,000	250,000	8	45,000	1,000,000
128	356	Yan Yan P	1,000,000	12	332,000	83,500	9	15,000	248,500
129	357	Nurendah H. B	2,500,000	10	1,250,000	250,000	6	37,500	1,000,000
130	359	Rani S	1,000,000	10	100,000	100,000	10	15,000	-
131	360	Rd Acep. S	2,000,000	12	666,400	166,700	9	30,000	499,700
132	362	Desi. N	3,000,000	12	1,000,000	250,000	9	45,000	750,000
133	363	Turmudi	2,000,000	12	1,833,300	166,700	2	30,000	1,666,600
134	367	Tuti Herawati	3,000,000	10	3,000,000	300,000	1	45,000	2,700,000
135	369	Bambang Suryono	2,500,000	10	2,250,000	250,000	2	37,500	2,000,000
136	375	Lusia Warniati	1,000,000	18	1,000,000	55,600	1	15,000	944,400
137	376	Abdullah	1,000,000	10	900,000	100,000	2	15,000	800,000
138	379	Rostiana	2,000,000	12	1,833,300	166,700	2	30,000	1,666,600
			271,500,000		155,991,800	30,320,500		3,922,500	125,671,300

Pinjaman Perumahan
Desember 2004

NO	N.BA	NAMA	Pinj.Awal	L.Angs	Pinjaman	Angsuran	Bunga	Saldo	Angs.Ke
1	4	F Murtini	10,000,000	60	8,998,000	167,000	150,000	8,831,000	7
2	41	Surati	6,000,000	60	3,600,000	100,000	90,000	3,500,000	25
3	52	Sugino	6,000,000	24	4,500,000	250,000	90,000	4,250,000	7
4	62	Siti Wartinem	4,000,000	48	395,900	83,500	60,000	312,400	44
5	65	Rukminah	3,000,000	60	2,250,000	50,000	45,000	2,200,000	16
6	67	F.Sarimo	4,000,000	50	1,840,000	80,000	60,000	1,760,000	28
7	90	Sri Gayeng	6,000,000	60	3,600,000	100,000	90,000	3,500,000	25
8	100	St. Cholimah	6,000,000	60	3,500,000	3,500,000	90,000	-	-
9	135	Satyo R	3,000,000	36	1,664,000	83,500	45,000	1,580,500	17
10	138	Fransiska Kaminem	6,000,000	36	4,831,000	167,000	90,000	4,664,000	8
11	141	Siami.S	6,000,000	60	2,000,000	100,000	90,000	1,900,000	41
12	142	Saprudin	6,000,000	80	1,600,000	50,000	90,000	1,550,000	89
13	214	Yanto.H	6,000,000	60	5,000,000	100,000	90,000	4,900,000	11
14	218	Wartini	4,000,000	15	799,600	266,700	60,000	532,900	13
15	225	Elly Nuraeni	10,000,000	60	8,831,000	167,000	150,000	8,664,000	8
16	235	Natalia Sariyem	6,000,000	60	6,000,000	100,000	90,000	5,900,000	1
17	254	M.Setiawan	4,000,000	60	1,131,900	66,700	60,000	1,065,200	44
18	287	Sungkono	3,000,000	60	2,100,000	50,000	45,000	2,050,000	19
19	294	Sri.M	6,000,000	60	4,800,000	100,000	90,000	4,700,000	13
20	297	Paulus.M	8,000,000	60	7,196,000	134,000	120,000	7,062,000	7
21	301	Sumiati	6,000,000	60	4,700,000	100,000	90,000	4,600,000	14
22	310	Agus S	6,000,000	60	2,200,000	100,000	90,000	2,100,000	39
23	317	Maria Eni	10,000,000	50	8,400,000	200,000	150,000	8,200,000	9
24	318	Nana.M	6,000,000	60	5,400,000	100,000	90,000	5,300,000	7
25	325	Saodah	4,000,000	60	2,799,400	66,700	60,000	2,732,700	19
26	335	Suto.H	6,000,000	24	3,500,000	250,000	90,000	3,250,000	11
			151,000,000		101,636,800	6,532,100	2,265,000	95,104,700	

NO	N.BA	N.AMA	Pinj. Awal	L. Angs	Pinjaman	Angsuran	Bunga	Saldo	Angs. Ke
1	4	F. Murtini	5.000.000	24	4.374.500	208.500	75.000	4.166.000	4
2	8	Joko Purnomo	15.000.000	30	11.500.000	500.000	225.000	11.000.000	8
3	11	Jacobus Luba	10.000.000	24	7.916.500	416.700	150.000	7.499.800	6
4	31	M. Gorati	10.000.000	30	8.332.500	333.500	150.000	7.999.000	6
5	35	Sanda	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
6	39	Paryami	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
7	41	Surati	6.000.000	60	2.400.000	100.000	90.000	2.300.000	37
8	42	Siti Mulyati	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
9	52	Sugino	6.000.000	24	1.500.000	250.000	90.000	1.250.000	19
10	60	Fatima B	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
11	65	Rukminah	3.000.000	60	1.650.000	50.000	45.000	1.600.000	28
12	67	P. Sarimo	4.000.000	50	880.000	80.000	60.000	800.000	40
13	69	Encup	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
14	71	Artis	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
15	73	Sukirdi	10.000.000	36	6.942.000	278.000	150.000	6.664.000	12
16	75	Sumiani	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
17	77	Rohacti	7.000.000	60	5.830.000	117.000	105.000	5.713.000	11
18	79	Kamila	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
19	84	Numik	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
20	85	Yani S	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
21	90	Sri Gayana	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
22	96	Sumartini	10.000.000	60	9.499.900	166.700	150.000	9.333.200	4
23	113	Usup.S	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
24	115	FX Sarman	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
25	134	Rodi.W	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
26	135	Saryo R	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
27	161	Sutyo	5.000.000	36	4.166.000	139.000	75.000	4.027.000	7
28	170	Thomas Mulyana	5.000.000	36	4.166.000	139.000	75.000	4.027.000	7
29	171	P. Sumarto	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
30	172	Susiyono	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
31	194	Titi R	10.000.000	36	8.610.000	278.000	150.000	8.332.000	6
32	214	Yanto.H	6.000.000	60	3.800.000	100.000	90.000	3.700.000	23
33	218	Wartini	10.000.000	12	5.832.500	833.500	150.000	4.999.000	6
34	224	Edi Muryadi	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
35	235	Natalia Seryem	6.000.000	60	4.000.000	100.000	90.000	4.700.000	13
36	240	Yuyun	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
37	243	H. Tatang.H	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
38	250	Poniaty	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
39	252	Marsutiyo	5.000.000	18	4.166.600	277.800	75.000	3.888.800	4
40	254	M. Setiawan	4.000.000	60	331.500	66.700	60.000	264.800	56
41	263	Dadang.J	10.000.000	48	8.957.500	208.500	150.000	8.749.000	6
42	267	Kristiyanto	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
43	272	Atin.S	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
44	279	Siti Rugsyali	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
45	286	MK Sri R	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
46	294	Sri M	6.000.000	60	3.600.000	100.000	90.000	3.500.000	25
47	295	Melania Suparmi	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
48	297	Paulus.M	8.000.000	60	5.588.000	134.000	120.000	5.454.000	19
49	301	Sumiati	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
50	305	Emilia.L	7.000.000	60	6.416.500	116.700	105.000	6.299.800	6
51	310	Agus S	6.000.000	60	1.000.000	100.000	90.000	900.000	51
52	318	Nana M	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
53	329	Nita.S	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
54	331	FX Bambang D	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
55	335	Suto H	8.500.000	50	7.140.000	170.000	127.500	6.970.000	9
56	336	Titin S	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
57	338	Dayu.S	5.000.000	60	4.332.000	83.500	75.000	4.248.500	9
58	341	Asep.S	6.000.000	60	5.000.000	100.000	90.000	4.900.000	11
59	342	Dr Michael	5.000.000	6	1.660.000	835.000	75.000	825.000	5
60	350	FX Bambang P	7.000.000	30	5.832.500	233.500	105.000	5.599.000	6
61	351	Flora Ustina	5.000.000	10	500.000	500.000	-	-	10
62	351	Flora Ustina	10.000.000	60	10.000.000	166.700	150.000	9.833.300	1
63	355	Dian.M	10.000.000	60	8.330.000	167.000	150.000	8.163.000	11
64	357	Nurendah	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
65	358	Sisilia	6.000.000	60	5.500.000	100.000	90.000	5.400.000	6
66	359	Rani.S	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
67	363	Turmudi	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
68	372	Purwanto	10.000.000	48	10.000.000	208.400	150.000	9.791.600	1
69	375	Lusia W	8.500.000	60	7.364.000	142.000	127.500	7.222.000	9
70	380	Asep Budiyanto	10.000.000	60	8.664.000	167.000	150.000	8.497.000	9
71	384	Dr Elians	10.000.000	60	9.166.500	166.700	150.000	8.999.800	6
72			630.000.000		513.021.000	14.385.200	9.375.000	498.635.800	

NO	NO BA	Nama	Pinjaman Awal	L.Angs.	Saldo Pinj. Bulan Lalu	Angsuran	Bunga	Saldo	Tanggal Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angs. Ke
1	5	Kiky S	1.000.000	10	600.000	100.000	15.000	500.000	01/08/2005	31/12/2005	5
2	9	CH Sunami	1.000.000	10	300.000	100.000	15.000	200.000	01/05/2005	31/12/2005	8
3	17	C. Supriati	2.000.000	10	2.000.000	200.000	30.000	1.800.000	01/12/2005	31/12/2005	1
4	21	Wiwil R	2.000.000	10	200.000	200.000	30.000	-	01/03/2005	31/12/2005	10
5	24	MG Suratni	3.000.000	10	1.800.000	300.000	45.000	1.500.000	01/08/2005	31/12/2005	5
7	29	Esih S	2.000.000	10	600.000	600.000	-	-	01/05/2005	31/12/2005	8
8	39	Paryani	2.000.000	12	1.833.300	166.700	30.000	1.666.600	01/11/2005	31/12/2005	2
10	41	Surati	3.000.000	15	2.000.000	200.000	45.000	1.800.000	01/07/2005	31/12/2005	6
11	42	Siti Mulyati	3.000.000	12	1.250.000	250.000	45.000	1.000.000	01/05/2005	31/12/2005	8
12	45	Fatimah A	1.500.000	18	1.333.000	83.500	22.500	1.249.500	01/10/2005	31/12/2005	3
13	47	Encun S	3.000.000	12	2.250.000	250.000	45.000	2.000.000	01/09/2005	31/12/2005	4
14	48	Siti Suryanah	3.000.000	15	2.000.000	200.000	45.000	1.800.000	01/07/2005	31/12/2005	6
15	54	Rapih	500.000	18	80.000	28.000	7.500	52.000	01/09/2004	31/12/2005	16
16	55	Sajaah	700.000	18	388.000	39.000	10.500	349.000	01/04/2005	31/12/2005	9
17	58	Djuminah	200.000	18	155.200	11.200	3.000	144.000	01/08/2005	31/12/2005	5
18	61	Midah	400.000	12	132.000	33.500	6.000	98.500	01/04/2005	31/12/2005	9
19	62	Siti Wartimem	2.000.000	10	1.600.000	200.000	30.000	1.400.000	01/10/2005	31/12/2005	3
20	65	Rukminah	300.000	10	180.000	30.000	4.500	150.000	01/08/2005	31/12/2005	5
21	69	Encup	3.000.000	18	1.330.000	167.000	45.000	1.163.000	01/02/2005	31/12/2005	11
22	73	Sukirdi	2.000.000	15	1.199.600	133.400	30.000	1.066.200	01/06/2005	31/12/2005	7
23	75	Sumarni	1.500.000	12	1.000.000	125.000	22.500	875.000	01/08/2005	31/12/2005	5
24	77	Rohaeti	2.000.000	18	1.331.000	111.500	30.000	1.219.500	01/06/2005	31/12/2005	7
25	84	Nunuk	3.000.000	18	2.333.200	166.700	45.000	2.166.500	01/08/2005	31/12/2005	5
26	87	Sutini	3.000.000	15	2.800.000	200.000	45.000	2.600.000	01/11/2005	31/12/2005	2
27	90	Y.Sri Gayeng	3.000.000	18	2.499.900	166.700	45.000	2.333.200	01/09/2005	31/12/2005	4
28	99	M Sugatri	1.000.000	10	500.000	500.000	-	-	01/07/2005	31/12/2005	6
29	99	M.Sugatri	3.000.000	10	3.000.000	300.000	45.000	2.700.000	01/12/2005	31/12/2005	1
30	103	Suwardi	2.000.000	10	200.000	200.000	30.000	-	01/03/2005	31/12/2005	10
31	113	Yusup S	1.000.000	18	888.800	55.600	15.000	833.200	01/10/2005	31/12/2005	3
32	134	Rodi Widianoro	2.000.000	18	1.777.600	111.200	30.000	1.666.400	01/10/2005	31/12/2005	3
33	135	Satyo R	2.000.000	18	1.554.000	111.500	30.000	1.442.500	01/08/2005	31/12/2005	5
34	138	F.Karninem	2.000.000	18	1.221.600	111.200	30.000	1.110.400	01/05/2005	31/12/2005	8
35	139	Saikah	300.000	12	250.000	25.000	4.500	225.000	01/10/2005	31/12/2005	3
36	142	Saprudin	3.000.000	18	1.330.000	167.000	45.000	1.163.000	01/02/2005	31/12/2005	11
37	143	Endang SW	3.000.000	12	750.000	250.000	45.000	500.000	01/03/2005	31/12/2005	10
38	154	Hentik	2.000.000	10	800.000	200.000	30.000	600.000	01/06/2005	31/12/2005	7
39	171	Paulus Sunarto	2.000.000	18	2.000.000	111.200	30.000	1.888.800	01/12/2005	31/12/2005	1
40	172	Sugiyono	2.000.000	18	1.554.000	111.500	30.000	1.442.500	01/08/2005	31/12/2005	5
41	206	Suyatni	3.000.000	18	1.831.000	167.000	45.000	1.664.000	01/05/2005	31/12/2005	8
42	214	Yanto Haryadi	2.000.000	18	1.112.000	111.000	30.000	1.001.000	01/04/2005	31/12/2005	9
43	218	Wartini	3.000.000	12	1.000.000	250.000	45.000	750.000	01/04/2005	31/12/2005	9
44	229	Yos Sakino	3.000.000	12	3.000.000	250.000	45.000	2.750.000	01/12/2005	31/12/2005	1
45	240	Yuyun Kebersihan	3.000.000	18	1.499.700	166.700	45.000	1.333.000	01/03/2005	31/12/2005	10
46	250	Ponlati	2.500.000	18	1.666.000	139.000	37.500	1.527.000	01/06/2005	31/12/2005	7
47	254	Mercurius Setiawan	3.000.000	18	1.664.000	167.000	45.000	1.497.000	01/04/2005	31/12/2005	9
48	285	Kasiran	3.000.000	10	1.500.000	300.000	45.000	1.200.000	01/07/2005	31/12/2005	6
49	289	Warsini	2.000.000	10	800.000	200.000	30.000	600.000	01/06/2005	31/12/2005	7
50	291	Tugiran	2.000.000	15	1.466.000	133.500	30.000	1.332.500	01/08/2005	31/12/2005	5
51	292	Ig Darya	2.500.000	10	2.250.000	250.000	37.500	2.000.000	01/11/2005	31/12/2005	2
52	295	Melenia Suparni	1.000.000	18	888.800	55.600	15.000	833.200	01/10/2005	31/12/2005	3
53	296	Yuyun Y	1.500.000	12	750.000	125.000	22.500	625.000	01/06/2005	31/12/2005	7
54	297	Paulus M	3.000.000	18	2.166.500	2.166.500	-	-	01/07/2005	31/12/2005	6
55	298	CH Astuti	1.000.000	10	600.000	100.000	15.000	500.000	01/08/2005	31/12/2005	5
56	302	Rusmiati	1.500.000	10	750.000	150.000	22.500	600.000	01/07/2005	31/12/2005	6
57	304	Saminan	2.000.000	18	2.000.000	111.200	30.000	1.888.800	01/12/2005	31/12/2005	1
58	305	Emelia	1.500.000	10	1.200.000	150.000	22.500	1.050.000	01/10/2005	31/12/2005	3
59	308	Windarti	2.000.000	10	400.000	200.000	30.000	200.000	01/04/2005	31/12/2005	9
60	310	Agus S	1.200.000	10	720.000	120.000	18.000	600.000	01/08/2005	31/12/2005	5
61	311	Suparni/C	1.000.000	10	300.000	100.000	15.000	200.000	01/05/2005	31/12/2005	8
62	317	M Eni	2.100.000	8	1.312.500	262.500	31.500	1.050.000	01/09/2005	31/12/2005	4
63	318	Nana M	3.000.000	18	3.000.000	166.700	45.000	2.833.300	01/12/2005	31/12/2005	1
64	322	Lusia Rini	1.000.000	10	500.000	500.000	-	-	01/07/2005	31/12/2005	6
65	322	Lusia Rini	2.500.000	10	2.500.000	250.000	37.500	2.250.000	01/12/2005	31/12/2005	1
66	328	Sugiyanto	1.000.000	10	700.000	100.000	15.000	600.000	01/09/2005	31/12/2005	4
67	329	Nita	1.000.000	12	833.000	83.500	15.000	749.500	01/10/2005	31/12/2005	3
68	332	Tuti Mulyati	3.000.000	10	1.500.000	300.000	45.000	1.200.000	01/07/2005	31/12/2005	6
69	335	Suto Harsono	2.800.000	18	2.644.400	155.600	42.000	2.488.800	01/11/2005	31/12/2005	2
70	338	M Dayu S	3.000.000	15	1.200.000	200.000	45.000	1.000.000	01/03/2005	31/12/2005	10
71	340	Yeni S	2.000.000	18	1.667.000	111.000	30.000	1.556.000	01/09/2005	31/12/2005	4
72	349	Pius Sawa	500.000	5	500.000	100.000	7.500	400.000	01/12/2005	31/12/2005	1
73	352	Feni S	1.000.000	10	500.000	100.000	15.000	400.000	01/07/2005	31/12/2005	6
74	354	K.Susi R	3.000.000	12	1.250.000	250.000	45.000	1.000.000	01/05/2005	31/12/2005	8
75	359	Rani S	1.000.000	12	1.000.000	83.400	15.000	916.600	01/12/2005	31/12/2005	1
76	361	Perika Ayu	1.500.000	18	665.000	83.500	22.500	581.500	01/02/2005	31/12/2005	11
77	365	Stefanus Udi	1.500.000	10	300.000	150.000	22.500	150.000	01/04/2005	31/12/2005	9
78	372	Purwanto	3.000.000	18	1.499.700	1.499.700	-	-	01/03/2005	31/12/2005	10
79	375	Lusia Waniati	3.000.000	18	3.000.000	166.700	45.000	2.833.300	01/12/2005	31/12/2005	1

NO	NO BA	Nama	Pinjaman Awal	L. Angs.	Saldo Pinj. Bulan Lalu	Angsuran	Bunga	Saldo	Tanggal Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angs. Ke
80	376	Abdullah	3.000.000	18	2.166.500	166.700	45.000	1.999.800	01/07/2005	31/12/2005	6
81	378	Yulianti	2.000.000	8	250.000	250.000	30.000	-	01/05/2005	31/12/2005	8
82	379	Rostiana	2.000.000	10	1.200.000	200.000	30.000	1.000.000	01/08/2005	31/12/2005	5
83	381	Anisah	3.000.000	15	2.200.000	200.000	45.000	2.000.000	01/08/2005	31/12/2005	5
84	382	Feralin	1.100.000	4	1.100.000	275.000	16.500	825.000	01/12/2005	31/12/2005	1
85	383	Tatang	500.000	10	200.000	50.000	7.500	150.000	01/06/2005	31/12/2005	7
86	388	Suntoro	1.500.000	10	1.350.000	150.000	22.500	1.200.000	01/11/2005	31/12/2005	2
87	389	Siti Rohani	2.500.000	5	2.000.000	500.000	37.500	1.500.000	01/11/2005	31/12/2005	2
88	395	B. Abeng	1.500.000	12	1.500.000	125.000	22.500	1.375.000	01/12/2005	31/12/2005	1
89	397	Eka Rani	1.500.000	18	1.500.000	83.400	22.500	1.416.600	01/12/2005	31/12/2005	1
90	401	Ris Kurnianti	600.000	6	600.000	100.000	9.000	500.000	01/12/2005	31/12/2005	1
91	402	Uum	500.000	10	500.000	50.000	7.500	450.000	01/12/2005	31/12/2005	1
92	403	Syahroni	1.000.000	10	1.000.000	100.000	15.000	900.000	01/12/2005	31/12/2005	1
93		SUTAR			100.000	100.000		-			
			174.700.000		114.823.300	18.641.600	2.470.500	96.181.700			



NO	NO BA	Nama	Pinjaman Awal	L. Angs.	Saldo Pinj. Bulan Lalu	Angsuran	Bunga	Saldo	Tanggal Pinjaman	Tanggal Angsuran	Angs.
1	2	Sumini	500.000	10	200.000	50.000	7.500	150.000	01/06/2006	31/12/2006	7
2	17	Supriyati	3.000.000	10	2.100.000	300.000	45.000	1.800.000	01/09/2006	31/12/2006	4
3	21	Wiwi Riwati	2.000.000	10	600.000	200.000	30.000	400.000	01/05/2006	31/12/2006	8
4	24	MG Suratni	3.500.000	10	1.050.000	1.050.000	-	-	01/05/2006	31/12/2006	8
5	24	MG Suratni	5.000.000	10	5.000.000	500.000	75.000	4.500.000	01/12/2006	31/12/2006	1
6	31	MG Sulastri	2.000.000	10	1.400.000	200.000	30.000	1.200.000	01/09/2006	31/12/2006	4
7	33	Saridah	2.000.000	12	1.666.600	166.700	30.000	1.499.900	01/10/2006	31/12/2006	3
8	39	Paryani	2.500.000	12	2.291.600	208.400	37.500	2.083.200	01/11/2006	31/12/2006	2
9	41	Surati	4.000.000	12	2.332.500	333.500	60.000	1.999.000	01/07/2006	31/12/2006	6
10	45	Fatimah A	1.500.000	18	331.000	331.000	-	-	01/10/2005	31/12/2006	15
11	45	Fatimah A	2.000.000	18	2.000.000	111.200	30.000	1.888.800	01/12/2006	31/12/2006	1
12	46	Suryatini	3.000.000	10	1.200.000	300.000	45.000	900.000	01/06/2006	31/12/2006	7
13	54	Rapih	500.000	18	305.400	27.800	7.500	277.600	01/05/2006	31/12/2006	8
14	58	Djurninah	200.000	18	20.800	11.200	3.000	9.600	01/08/2005	31/12/2006	17
15	60	Fatimah B	4.000.000	24	3.499.900	166.700	60.000	3.333.200	01/09/2006	31/12/2006	4
16	61	Midah	400.000	12	132.800	33.400	6.000	99.400	01/04/2006	31/12/2006	9
17	62	Siti Wartini	2.500.000	10	1.500.000	250.000	37.500	1.250.000	01/08/2006	31/12/2006	5
18	65	Rukminah	200.000	10	100.000	100.000	-	-	01/07/2006	31/12/2006	6
19	65	Rukminah	250.000	13	250.000	19.300	3.750	230.700	01/12/2006	31/12/2006	1
20	67	Sarino	2.000.000	24	2.000.000	83.500	30.000	1.916.500	01/12/2006	31/12/2006	1
21	69	Encup	3.000.000	18	1.999.800	166.700	45.000	1.833.100	01/06/2006	31/12/2006	7
22	75	Sumarni	2.000.000	18	1.444.000	111.200	30.000	1.332.800	01/07/2006	31/12/2006	6
23	77	Rohaeti	3.000.000	12	2.000.000	250.000	45.000	1.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
24	79	Karnila	1.000.000	10	400.000	100.000	15.000	300.000	01/06/2006	31/12/2006	7
25	87	Sutini	3.000.000	12	2.750.000	250.000	45.000	2.500.000	01/11/2006	31/12/2006	2
26	90	Y. Sri Ghyeng	5.000.000	24	4.374.800	208.400	75.000	4.166.400	01/09/2006	31/12/2006	4
27	98	Maria S	2.000.000	10	1.400.000	200.000	30.000	1.200.000	01/09/2006	31/12/2006	4
28	99	M. Sugatri	5.000.000	18	3.055.400	277.800	75.000	2.777.600	01/05/2006	31/12/2006	8
29	109	Sarjianto	5.000.000	10	1.500.000	500.000	75.000	1.000.000	01/05/2006	31/12/2006	8
30	113	Usup	3.150.000	24	3.018.750	131.250	47.250	2.887.500	01/11/2006	31/12/2006	2
31	134	Rodi Widiantoro	5.000.000	24	5.000.000	208.400	75.000	4.791.600	01/12/2006	31/12/2006	1
32	135	Satyo R	2.000.000	18	1.666.400	111.200	30.000	1.555.200	01/09/2006	31/12/2006	4
33	138	F. Kaminem	3.000.000	15	1.800.000	200.000	45.000	1.600.000	01/06/2006	31/12/2006	7
34	142	Saprudin	1.500.000	10	900.000	150.000	22.500	750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
35	143	Endang Sri Wulan	5.000.000	18	3.055.400	277.800	75.000	2.777.600	01/05/2006	31/12/2006	8
36	154	Hentik Hartini	3.000.000	10	600.000	300.000	45.000	300.000	01/04/2006	31/12/2006	9
37	171	P. Sunarto	1.500.000	18	1.500.000	83.500	22.500	1.416.500	01/12/2006	31/12/2006	1
38	172	Sugiyono	3.000.000	18	2.333.200	166.700	45.000	2.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
39	206	Suyatni	4.000.000	24	3.499.900	166.700	60.000	3.333.200	01/09/2006	31/12/2006	4
40	224	Edi Muryadi	1.000.000	10	200.000	100.000	15.000	100.000	01/04/2006	31/12/2006	9
41	236	Yadi H	2.000.000	18	999.200	111.200	30.000	888.000	01/03/2006	31/12/2006	10
42	242	Snaful Hadis	4.000.000	10	800.000	400.000	60.000	400.000	01/04/2006	31/12/2006	9
43	249	Pius Sawa	1.500.000	10	450.000	150.000	22.500	300.000	01/05/2006	31/12/2006	8
44	263	Dadang Juanda	1.500.000	18	1.082.500	83.500	22.500	999.000	01/07/2006	31/12/2006	6
45	272	Atin	2.000.000	18	1.332.800	111.200	30.000	1.221.600	01/06/2006	31/12/2006	7
46	279	Siti Ruggayah	3.000.000	18	2.333.200	166.700	45.000	2.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
47	285	Kasiran	3.000.000	10	1.200.000	300.000	45.000	900.000	01/06/2006	31/12/2006	7
48	289	Warsini	4.000.000	24	3.499.900	166.700	60.000	3.333.200	01/09/2006	31/12/2006	4
49	295	Melania Suparni	2.000.000	18	1.110.400	111.200	30.000	999.200	01/04/2006	31/12/2006	9
50	304	Saminnan	2.000.000	18	665.600	111.200	30.000	554.400	01/12/2005	31/12/2006	13
51	305	Emilia LM	2.000.000	12	666.400	666.400	-	-	01/04/2006	31/12/2006	9
52	305	Emilia LM	2.000.000	12	2.000.000	166.700	30.000	1.833.300	01/12/2006	31/12/2006	1
53	308	Windarti	1.000.000	10	500.000	100.000	15.000	400.000	01/07/2006	31/12/2006	6
54	309	R. Sri W	3.000.000	18	1.499.700	166.700	45.000	1.333.000	01/03/2006	31/12/2006	10
55	310	Agus Sukmajaya	3.000.000	10	1.800.000	300.000	45.000	1.500.000	01/08/2006	31/12/2006	5
56	316	Nartoyo	5.000.000	24	5.000.000	208.400	75.000	4.791.600	01/12/2006	31/12/2006	1
57	315	Marga Utama	3.000.000	10	3.000.000	300.000	45.000	2.700.000	01/12/2006	31/12/2006	1
58	322	Lusia Rini	1.000.000	12	1.000.000	83.500	15.000	916.500	01/12/2006	31/12/2006	1
59	327	Paulus Sarwiyono	1.000.000	10	400.000	100.000	15.000	300.000	01/06/2006	31/12/2006	7
60	329	Nita S	1.500.000	18	1.333.200	83.400	22.500	1.249.800	01/10/2006	31/12/2006	3
61	331	FX Bambang DS	5.000.000	24	4.791.600	208.400	75.000	4.583.200	01/11/2006	31/12/2006	2
62	332	Tuti Mulyati	2.000.000	10	1.400.000	200.000	30.000	1.200.000	01/09/2006	31/12/2006	4
63	335	Suto Harsono	3.000.000	24	2.875.000	125.000	45.000	2.750.000	01/11/2006	31/12/2006	2
64	340	Yeni S	2.000.000	18	335.000	111.000	30.000	224.000	01/09/2005	31/12/2006	16
65	346	Dewi Dame	5.000.000	24	4.166.400	208.400	75.000	3.958.000	01/08/2006	31/12/2006	5
66	354	Kristina Susi R	3.000.000	12	1.500.000	250.000	45.000	1.250.000	01/06/2006	31/12/2006	7
67	357	Nurendah	1.000.000	10	400.000	100.000	15.000	300.000	01/06/2006	31/12/2006	7
68	359	Rani S	2.500.000	24	2.500.000	104.200	37.500	2.395.800	01/12/2006	31/12/2006	1
69	363	Turnudi	3.000.000	18	4.444.400	277.800	75.000	4.166.600	01/10/2006	31/12/2006	3
70	365	Stefanus Udi	5.000.000	18	4.722.200	277.800	75.000	4.444.400	01/11/2006	31/12/2006	2
71	370	Agus Padmono	2.000.000	10	1.600.000	200.000	30.000	1.400.000	01/10/2006	31/12/2006	3
72	378	Yulianti	3.500.000	12	2.333.200	291.700	52.500	2.041.500	01/08/2006	31/12/2006	5
73	379	Rostiana Girsang	5.000.000	18	3.888.800	277.800	75.000	3.611.000	01/08/2006	31/12/2006	5
74	381	Anisah	3.000.000	24	2.750.000	125.000	45.000	2.625.000	01/10/2006	31/12/2006	3
75	383	Tatang	2.000.000	24	1.248.500	83.500	30.000	1.165.000	01/03/2006	31/12/2006	10
76	391	Heni Susilawati	1.000.000	10	300.000	100.000	15.000	200.000	01/05/2006	31/12/2006	8
77	392	Yeni Sri Mulyani	2.000.000	10	400.000	200.000	30.000	200.000	01/04/2006	31/12/2006	9

NO	NO BA	Nama	Pinjaman Awal		Saldo Pinj. Awal	Pangsuran	Dunga	Saldo	Tanggal Angsuran	Tanggal Angsuran	Ke
78	393	Ari S	3.000.000	12	3.000.000	250.000	45.000	2.750.000	01/12/2006	31/12/2006	1
79	394	Roby W	2.500.000	10	1.750.000	1.750.000	-	-	01/09/2006	31/12/2006	4
80	395	Abeng	2.500.000	18	1.944.400	138.900	37.500	1.805.500	01/08/2006	31/12/2006	5
81	397	Eka R	2.000.000	10	1.600.000	200.000	30.000	1.400.000	01/10/2006	31/12/2006	3
82	398	Dede Hcrawan	3.000.000	18	2.333.200	166.700	45.000	2.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
83	399	Neng Siti Sadiyah	3.000.000	10	2.100.000	300.000	45.000	1.800.000	01/09/2006	31/12/2006	4
84	400	Adrison	3.000.000	15	2.000.000	200.000	45.000	1.800.000	01/07/2006	31/12/2006	6
85	403	Syahroni	2.000.000	10	1.000.000	1.000.000	30.000	-	01/07/2006	31/12/2006	6
86	405	Sofyanto	1.000.000	10	800.000	100.000	15.000	700.000	01/10/2006	31/12/2006	3
87	408	Yoki Adam	3.500.000	10	3.500.000	350.000	52.500	3.150.000	01/12/2006	31/12/2006	1
88	410	Hendik	1.200.000	5	1.200.000	240.000	18.000	960.000	01/12/2006	31/12/2006	1
89	416	Fajar Henari	1.000.000	5	400.000	200.000	15.000	200.000	01/09/2006	31/12/2006	4
90	419	Elisabet Sumartini	2.500.000	10	1.000.000	250.000	37.500	750.000	01/06/2006	31/12/2006	7
91	421	Iis Murmaai	2.000.000	18	1.666.400	111.200	30.000	1.555.200	01/09/2006	31/12/2006	4
92	422	Chusmi	2.000.000	10	1.400.000	200.000	30.000	1.200.000	01/09/2006	31/12/2006	4
93	423	Wahyudi	2.500.000	10	1.750.000	250.000	37.500	1.500.000	01/09/2006	31/12/2006	4
94	432	Y.Eko	1.000.000	10	900.000	100.000	15.000	800.000	01/11/2006	31/12/2006	2
							-				
			239.400.000		169.150.250	21.236.550	3.445.500	147.913.700			



NO	NBA	NAMA	Pinj Awal	L. Angs	Pinjaman	Angsuran	Bunga	Saldo	Tgl Pij.	Tgl Angs	Angs. Ke
1	8	Joko Purnomo	10.000.000	15	7.999.900	666.700	140.000	7.333.200	01/09/2006	31/12/2006	4
2	11	Jacobus Laba	10.000.000	24	2.916.100	416.700	150.000	2.499.400	01/07/2005	31/12/2006	18
3	31	M. Goreti	10.000.000	30	4.330.500	333.500	150.000	3.997.000	01/07/2005	31/12/2006	18
4	33	Sarida	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
5	39	Paryarni	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
6	42	Siti Mulyati	20.000.000	60	18.666.400	333.400	280.000	18.333.000	01/08/2006	31/12/2006	5
7	47	Encun S	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
8	52	Sugino	10.000.000	20	8.000.000	500.000	140.000	7.500.000	01/08/2006	31/12/2006	5
9	60	Fatima B	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
10	65	Rukminah	3.000.000	60	1.050.000	50.000	45.000	1.000.000	01/10/2003	31/12/2006	40
11	68	Wagiman	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
12	69	Encup	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
13	71	Atis	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
14	73	Sukirdi	20.000.000	60	19.666.600	333.400	280.000	19.333.200	01/11/2006	31/12/2006	2
15	75	Sumarni	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
16	77	Rohaeti	7.000.000	60	4.426.000	117.000	105.000	4.309.000	01/02/2005	31/12/2006	23
17	79	Karnila	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
18	85	Yani S	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
19	90	Sri Gayeng	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
21	96	Sunardi	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
22	115	FX Samnan	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
23	134	Dadi W	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
24	153	Saiyo K	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
26	142	Saprudin	4.000.000	36	823.000	167.000	90.000	656.000	01/05/2004	31/12/2006	32
27	161	Sunyi Prihatin	20.000.000	48	18.333.200	416.700	280.000	17.916.500	01/08/2006	31/12/2006	5
28	170	Thomas Mugiyan	5.000.000	36	2.498.000	2.498.000	-	-	01/06/2005	31/12/2006	19
29	171	P. Sunarto	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
30	172	Sugiyono	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
31	194	Tri R	10.000.000	36	5.274.000	278.000	150.000	4.996.000	01/07/2005	31/12/2006	18
32	218	Wartini	20.000.000	24	16.666.400	833.400	280.000	15.833.000	01/08/2006	31/12/2006	5
33	224	Edi Muryadi	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
34	235	Natalia Sariyem	6.000.000	60	3.600.000	100.000	90.000	3.500.000	01/12/2004	31/12/2006	25
35	243	H. Tatang H	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
36	254	M. Setiawan	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
37	263	Dadang J	10.000.000	48	6.455.500	208.500	150.000	6.247.000	01/07/2005	31/12/2006	18
38	267	Kristiyanto	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
39	272	Atin S	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
40	279	Siti Rugayah	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
41	286	MK Sri P	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
42	291	Tugiran	20.000.000	60	19.666.600	333.400	280.000	19.333.200	01/11/2006	31/12/2006	2
43	294	Sri Mulyati	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
44	295	Melania Suparni	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
45	296	Yuyun Yunsiah	10.000.000	60	9.833.200	166.800	140.000	9.666.400	01/11/2006	31/12/2006	2
46	298	CH Astuti	10.000.000	60	9.333.200	166.700	140.000	9.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
47	301	Sumiati	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
48	302	Rusmiati	20.000.000	60	18.666.400	333.400	280.000	18.333.000	01/08/2006	31/12/2006	5
49	305	Emilia L	7.000.000	60	5.016.100	116.700	105.000	4.899.400	01/07/2005	31/12/2006	18
50	311	Suparni	15.000.000	60	14.000.000	250.000	210.000	13.750.000	01/08/2006	31/12/2006	5
51	318	Nana M	20.000.000	60	18.666.400	333.400	280.000	18.333.000	01/08/2006	31/12/2006	5
52	322	Lusia Rini	11.000.000	60	10.266.400	183.400	154.000	10.083.000	01/08/2006	31/12/2006	5
53	329	Nita S	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
54	331	FX Bambang D	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
55	335	Suto Harseno	10.000.000	60	9.666.600	166.700	140.000	9.499.900	01/10/2006	31/12/2006	3
56	340	Yeni Susanti	5.000.000	60	4.332.000	83.500	75.000	4.248.500	01/04/2006	31/12/2006	9
57	350	FX Bambang P	7.000.000	30	4.198.000	-	-	4.198.000	-	31/12/2006	-
58	351	Flora Ustina	10.000.000	60	7.999.600	166.700	150.000	7.832.900	01/12/2005	31/12/2006	13
59	357	Nurendah	10.000.000	60	6.660.000	167.000	150.000	6.493.000	01/04/2005	31/12/2006	21
60	358	Sisilia	6.000.000	60	4.300.000	100.000	90.000	4.200.000	01/07/2005	31/12/2006	18
61	359	Rani S	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
62	363	Turmudi	10.000.000	60	7.166.100	166.700	150.000	6.999.400	01/07/2005	31/12/2006	18
63	371	Andi Istanto	10.000.000	24	8.333.200	416.700	140.000	7.916.500	01/08/2006	31/12/2006	5
64	372	Purwanto	10.000.000	48	7.499.200	208.400	150.000	7.290.800	01/12/2005	31/12/2006	13
65	374	Sri Sulisgiyanti	10.000.000	60	9.333.200	166.700	140.000	9.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
66	375	Lusia Warniati	12.000.000	60	11.200.000	200.000	168.000	11.000.000	01/08/2006	31/12/2006	5
67	376	Abdullah	10.000.000	36	8.888.800	277.800	140.000	8.611.000	01/08/2006	31/12/2006	5
68	384	Drg. Eliyana	20.000.000	60	18.666.400	333.400	280.000	18.333.000	01/08/2006	31/12/2006	5
69	388	Sunloro	20.000.000	60	18.666.400	333.400	280.000	18.333.000	01/08/2006	31/12/2006	5
70	401	Ris Kurnianti	7.000.000	60	6.766.600	116.700	105.000	6.649.900	01/10/2006	31/12/2006	3
71	404	Sofyani	10.000.000	60	9.199.900	166.700	140.000	9.333.200	01/09/2006	31/12/2006	4
72	409	Eri Sri Lestari	5.000.000	10	3.000.000	500.000	75.000	2.500.000	01/08/2006	31/12/2006	5
73	410	Hendik S	10.000.000	60	9.333.200	166.700	140.000	9.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
74	342	Dr Michael	6.000.000	24	6.000.000	250.000	90.000	5.750.000	01/12/2006	31/12/2006	1
75	406	Supenti Suganda	15.000.000	36	15.000.000	416.700	210.000	14.583.300	01/12/2006	31/12/2006	1
76	414	Primitiva	10.000.000	60	9.333.200	166.700	140.000	9.166.500	01/08/2006	31/12/2006	5
			827.000.000		659.634.900	19.261.500	11.807.000	640.373.400			



KOPERASI KREDIT WARSISETO

Jl. Multatuli No.41 Telp.(0252)201014

Rangkasbitung – Banten

**SURAT PERMOHONAN
PINJAMAN JK.PANJANG / PENDEK *)**

No. :/...../200....

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

No.Buku Anggota :

Alamat :

Mengajukan permohonan pinjaman sebesar Rp

Terbilang (.....)

Pinjaman tersebut akan kami gunakan pada tanggal :

Akan saya lunasi selama :Bulan

Sebagai pertimbangan dan sekaligus sebagai jaminan :

Simpanan Sebesar : Rp

Sisa Pinjaman :

Jangka pendek * : Rp.

Jangka panjang : Rp.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan terkabulnya permohonan pinjaman, saya mengucapkan terimakasih.

Rangkasbitung,

Pemohon



(.....)

*) Coret yang tidak perlu



KOPERASI KARYAWAN RS. MISI LEBAK
KOPERASI WARSISETO
Jl. Multatuli No. 59 Telp. (0252) 201014
Rangkasbitung – Banten

SURAT PERSETUJUAN

Dengan hormat ,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :

Dengan ini saya sebagai suami / istri menyetujui , untuk mengajukan pinjaman
pada koperasi karyawan Warsiseto :

Nama :
Umur :
Nomor anggota :
Alamat :

Demikian pernyataan persetujuan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami
ucapkan terima kasih dan pernyataan ini dapat dipergunakan seperlunya .

Rangkasbitung,.....

Yang menyetujui



Kepada Yth :
Pengurus Kopdit Warsiseto
Di- Tempat

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI PENJAMIN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :
Tempat tanggal lahir :
Pekerjaan :
Alamat Lengkap :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak berkeberatan :

Nama :
Nomor Anggota :
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat Lengkap :
.....

diberikan pinjaman dari Kopdit Warsiseto, serta saya bersedia menjadi penjamin bila yang bersangkutan melalaikan kewajibannya terhadap Kopdit Warsiseto, dan saya tidak berkeberatan langsung dipotongkan gaji saya , melalui bagian penggajian dimana saya bekerja.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Rangkasbitung,

Yang menyatakan,



Meterai

Extern

.....)

SURAT KUASA MEMOTONG GAJI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
Pekerjaan :
Alamat Kantor :
Alamat Rumah :

dengan ini memberi kuasa dengan hak substitusi, yang tidak dapat dicabut kembali baik oleh ketentuan Undang-Undang yang menghentikan kuasa sebagaimana tersebut dalam Pasal 1813 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun oleh sebab-sebab apapun juga, kepada : Sr.M Bernardin, SFS jabatan Bendahara RS Misi Lebak dan atau penggantinya.

_____ KHUSUS _____

untuk memotong gaji Pemberi Kuasa dari bulan.....tahun.....
dan seterusnya tiap-tiap bulan serta membayarkan kepada Kopdit Warsiseto sejumlah yang ditetapkan oleh Kopdit Warsiseto untuk memenuhi angsuran pinjaman baik yang tersebut dalam surat Perjanjian Hutang Nomor Urut:.....tanggal.....
maupun yang timbul dikemudian hari, sampai hutang beserta bunganya dan tunggakan-tunggakan lunas.

Adapun besar pinjaman pokok adalah sebesar Rp :.....
dengan pembayaran /Angsuran :.....
berupa pinjaman pokok dan bunga ,besarnya potongan setiap bulannya sebesar :
.....

Rangkasbitung,

Pemberi kuasa





SURAT PERJANJIAN PINJAMAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Pengurus dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kopdit Warsiseto:

1.1.(Ketua) Tandatangan

1.2.(Panitia Kredit) Tanda tangan

1.3.(Bendahara) Tanda tangan

Untuk selanjutnya disebut : PIHAK I

2. Nama :

No.Anggota :

Untuk selanjutnya disebut :PIHAK II

Pada hari ini :.....tanggalbulan.....tahun Dua

Ribu.....telah bersepakat untuk saling mengikat perjanjian sebagai berikut :

1. Atas dasar permohonan PIHAK II kepada PIHAK I , PIHAK I telah meminjamkan uang kepada PIHAK II sejumlah Rp
(.....)
2. PIHAK II sanggup mengembalikan pinjaman yang tersebut dalam poin : 1 dalam jangka waktu :.....bulan, terhitung mulai bulan :..... paling lambat setiap tanggal lima dalam bulan terdiri dari angsuran pokok pinjaman berikut bunga sebesar%/bulan.
3. Bila terjadi keterlambatan dalam mengangsur, PIHAK II sanggup membayar denda sebesar Rp 2.000 per hari.
4. Bila terjadi penyimpangan dari perjanjian ini, maka akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak dicapai kata sepakat, maka akan diselesaikan di Kantor Pengadilan Setempat.

Surat perjanjian ini dibuat dengan sadar dan penuh tanggung jawab dan dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

PIHAK I

(.....)



PIHAK II

Meterai

(.....)

LAPORAN PANITIA KREDIT TAHUN BUKU 2002

KOPERASI KREDIT WARSI SETO

Sebagai rasa terima kasih kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME , sehingga kita dapat mewujudkan pinjaman kepada anggota . Tahun 2002 Panitia kredit telah memberikan pinjaman kepada anggota dalam bentuk pinjaman biasa dan pinjaman perumahan .

Pinjaman biasa / CU dapat kami jelaskan sebagai berikut :

Permohonan anggota yang masuk kepanitia kredit tahun 2002 sebanyak 138 permohonan dengan nilai rupiah sebesar Rp. 244.450.000 . Dan yang terkabul sebanyak 136 permohonan dengan nilai rupiah Rp. 229.450.000 . Sedangkan 2 permohonan belum terkabul dengan nilai rupiah sebesar Rp. 3.000.000 , di karenakan belum memenuhi syarat pinjaman.

Dengan uraian sebagai berikut :

No	Jenis pinjaman	Permohonan	Realisasi	Jumlah
1	A (Perumahan)	Rp. 35.250.000	Rp. 35.250.000	24
2	B (Keluarga)	Rp.125.300.000	Rp. 119.300.000	70
3	C (Pendidikan)	Rp. 63.600.000	Rp. 59.100.000	33
4	D (Modal usaha)	Rp. 12.500.000	Rp. 11.000.000	5
5	E (Kesehatan)	Rp. 500.000	Rp. 500.000	1
6	F (Tanah)	-	-	
7	G (Konsumsi)	Rp. 2.000.000	Rp. 2000.000	1
8	H (Lain - lain)	Rp. 2300.000	Rp. 2.300.000	2
Total		Rp. 241.450.000	Rp. 229.450.000	136
Pinjaman yang belum terkabul :				
1	B. (Keluarga)	Rp. 1.500.000		1
2	C. (Perumahan)	Rp. 1.500.000		1
Total		Rp. 3.000.000		2

LAPORAN PANITIA KREDIT TAHUN BUKU 2003 KOPERASI KREDIT WARSI SETO

Sebagai rasa terimakasih kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita dapat mewujudkan pinjaman kepada anggota.

Tahun 2003 panitia kredit telah memberikan pinjaman kepada anggota dengan uraian pinjaman sebagai berikut.

- A. Pinjaman Perumahan
- B. Pinjaman Keluarga
- C. Pinjaman Pendidikan
- D. Pinjaman Modal Usaha
- E. Pinjaman Kesehatan

A. Pinjaman Perumahan

Bulan	Permohonan	Realisasi	Jumlah	
			Pemohon	Realisas
2	9.700.000	7.700.000	10 Anggota	10 Anggot
3	29.000.000	18.000.000	12 Anggota	11 Anggot
4	9.000.000	6.000.000	3 Anggota	3 Anggota
5	13.500.000	4.500.000	5 Anggota	3 Anggota
6	3.000.000	2.000.000	1 Anggota	1 Anggota
7	6.800.000	6.300.000	5 Anggota	5 Anggota
8	4.600.000	4.600.000	3 Anggota	3 Anggota
9	6.000.000	6.000.000	3 Anggota	3 Anggota
10	2.000.000	2.000.000	1 Anggota	1 Anggota
11	3.000.000	3.000.000	1 Anggota	1 Anggota
Total	86.600.000	60.100.000	44 Anggota	41 Anggot

Permohonan yang belum terkabul
> Rp. 26.500.000

: 3 Anggota

B. Pinjaman Keluarga

Bulan	Permohonan	Realisasi	Jumlah	
			Pemohon	Realisasi
2	15.000.000	13.500.000	7 Anggota	7 Anggota
3	19.000.000	5.000.000	8 Anggota	4 Anggota
4	33.000.000	17.000.000	13 Anggota	7 Anggota
5	23.500.000	2.500.000	9 Anggota	6 Anggota
6	26.000.000	22.000.000	14 Anggota	13 Anggota
7	5.500.000	5.000.000	2 Anggota	2 Anggota
8	10.500.000	10.000.000	4 Anggota	4 Anggota
9	9.300.000	9.300.000	5 Anggota	5 Anggota
10	12.000.000	12.000.000	5 Anggota	5 Anggota
11	11.000.000	11.000.000	5 Anggota	5 Anggota
Total	167.300.000	114.300.000	72 Anggota	58 Anggota

Permohonan yang belum terkabul :

> Rp. 53.000.000

: 14 Anggota

C. Pinjaman Untuk Pendidikan

Bulan	Permohonan	Realisasi	Jmlah	
			Pemohon	Realisasi
2	9.500.000	8.000.000	5 Anggota	5 Anggota
3	3.500.000	3.500.000	2 Anggota	2 Anggota
4	5.500.000	2.000.000	2 Anggota	1 Anggota
5	11.300.000	6.300.000	5 Anggota	4 Anggota
6	10.500.000	9.000.000	5 Anggota	5 Anggota
7	14.200.000	12.200.000	6 Anggota	5 Anggota
8	3.000.000	3.000.000	1 Anggota	1 Anggota
9	6.000.000	6.000.000	2 Anggota	2 Anggota
10	6.500.000	6.500.000	3 Anggota	3 Anggota
11	-	-	-	-
Total	70.500.000	56.500.000	31 Anggota	28 Anggota

Permohonan yang belum terrealisasi :

> Rp. 14.000.000

: 3 Anggota

D. Pinjaman Untuk Modal Usaha

Bulan	Permohonan	Realisasi	JUMLAH	
			Pemohon	Realisasi
6	3.000.000	2.000.000	1 Anggota	1 Anggota

E. Pinjaman Untuk Kesehatan

Bulan	Permohonan	Realisasi	Jumlah	
			Pemohon	Realisasi
9	3.000.000	3.000.000	1 Anggota	1 Anggota

PINJAMAN PERUMAHAN TAHUN 2003.

NO	BULAN	PEMINJAM	JUMLAH PINJAMAN
1	Januari 2003	1 Orang	Rp. 37.000.000
2	Februari 2003	1 Orang	Rp. 6.000.000
3	Maret 2003	1 Orang	Rp. 3.000.000
4	Mei 2003	1 Orang	Rp. 6.000.000
5	Juni 2003	1 Orang	Rp. 6.000.000
6	Juli 2003	1 Orang	Rp. 6.000.000
7	September 2003	2 Orang	Rp. 12.000.000
8	Oktober 2003	3 Orang	Rp. 18.000.000
9	November 2003	1 Orang	Rp. 4.000.000
	Jumlah	14 Orang	Rp. 98.000.000

Tabel. Permohonan perumahan yang dikabulkan .

NO	BULAN	PEMINJAM	REALISASI
1	Mei 2003	2 Orang	Rp. 7.000.000
3	Juli 2003	1 Orang	Rp. 3.000.000
4	Agustus 2003	1 Orang	Rp. 3.000.000
5	Oktober 2003	1 Orang	Rp. 6.000.000
6	November 2003	2 Orang	Rp. 10.000.000
	Jumlah	7 Orang	Rp. 29.000.000

Keterangan :

- Jumlah pinjaman perumahan di tahun 2003 sebanyak 14 orang peminjam dengan total pinjaman Rp. 98.000.0000,- (Sembilan puluh delapan juta rupiah).
- Jumlah pinjaman yang dikabulkan sebanyak 7 Orang peminjam, dengan total / terealisasi sebesar Rp. 29.000.000,- (Dua puluh sembilan juta rupiah).
- Jumlah pinjaman yang belum dikabulkan sebanyak 7 Orang peminjam .

Laporan Kegiatan Panitia Kredit
Kopdit "Warsiseto"
Tahun 2004

156

Perincian Pinjaman CU Tahun 2004

1. Perbaikan Rumah (A)

Bulan	Pemohon	Permohonan Pinjaman	Realisasi
Januari	2	2.500.000	2.500.000
Februari	6	16.500.000	14.000.000
Maret	2	5.000.000	2.000.000
April	2	5.000.000	-
Mei	4	11.000.000	9.500.000
Juni	3	7.200.000	5.700.000
Juli	1	3.000.000	3.000.000
Agustus	2	4.500.000	3.500.000
September	3	10.000.000	4.500.000
Oktober	3	4.800.000	3.800.000
Nopember	-	-	-
Total	28	69.500.000	48.500.000

2. Keluarga (B)

Bulan	Pemohon	Permohonan Pinjaman	Realisasi
Januari	8	19.300.000	8.300.000
Februari	12	25.900.000	20.900.000
Maret	8	19.500.000	9.500.000
April	7	17.000.000	11.000.000
Mei	10	26.500.000	14.500.000
Juni	6	15.400.000	12.400.000
Juli	3	6.500.000	6.500.000
Agustus	9	17.000.000	13.000.000
September	9	23.500.000	14.000.000
Oktober	5	13.000.000	9.500.000
Nopember	11	24.500.000	20.000.000
Total	88	208.100.000	139.600.000

3. Pendidikan (C)

Bulan	Pemohon	Permohonan Pinjaman	Realisasi
Januari	2	4.500.000	4.500.000
Februari	3	5.000.000	4.000.000
Maret	6	20.000.000	7.000.000
April	6	18.500.000	13.000.000
Mei	3	9.000.000	5.500.000
Juni	3	8.500.000	7.500.000
Juli	4	12.500.000	11.000.000
Agustus	5	13.000.000	6.000.000
September	4	12.500.000	8.500.000
Oktober	3	8.000.000	5.500.000
Nopember	-	-	-
Total	39	111.500.000	72.500.000

4. Modal Usaha (D)

157

Bulan	Pemohon	Permohonan Pinjaman	Realisasi
Januari	1	3.000.000	2.000.000
Februari	-	-	-
Maret	1	2.500.000	1.500.000
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
Oktober	1	3.000.000	2.500.000
Nopember	-	-	-
Total	3	8.500.000	6.000.000

5. Lain - Lain (H)

Bulan	Pemohon	Permohonan Pinjaman	Realisasi
Januari	-	-	-
Februari	1	3.000.000	3.000.000
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
Nopember	-	-	-
Total	1	3.000.000	3.000.000

Perincian Pinjaman Perumahan Tahun 2004

* Peminjam	24 Orang	Rp.	179.000.000
* Realisasi	10 Orang	Rp.	74.000.000
* Belum Terealisasi	14	Rp.	<u>105.000.000</u>

Total Keseluruhan CU Tahun 2004

Keterangan	Permohonan Pinjaman	Realisasi
1. Perbaikan Rumah	69.500.000	48.500.000
2. Keluarga	208.100.000	139.600.000
3. Pendidikan	111.500.000	72.500.000
4. Modal Usaha	8.500.000	6.000.000
5. Lain - lain	3.000.000	3.000.000
Total	400.600.000	269.600.000

A. Kalkulasi Pinjaman CU 2005**Perbaikan Rumah (A)**

Bulan	Jumlah Peminjam	Permohonan	Realisasi
Januari	3 orang	9.000.000	9.000.000
Pebruari	2 orang	5.000.000	3.000.000
Maret	4 orang	8.700.000	8.700.000
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	1 orang	1.500.000	1.500.000
Juli	2 orang	6.000.000	6.000.000
Agustus	-	-	-
September	1 orang	3.000.000	
Oktober	-	-	-
Nopember	-	-	-
Jumlah	13 orang	33.200.000	28.200.000

Kebutuhan Keluarga (B)

Bulan	Jumlah Peminjam	Permohonan	Realisasi
Januari	6 orang	13.500.000	13.500.000
Pebruari	8 orang	20.000.000	17.000.000
Maret	8 orang	14.900.000	14.900.000
April	9 orang	18.500.000	18.500.000
Mei	7 orang	15.000.000	15.000.000
Juni	9 orang	21.000.000	21.000.000
Juli	10 orang	14.700.000	14.700.000
Agustus	4 orang	6.600.000	5.100.000
September	8 orang	12.300.000	8.300.000
Oktober	6 orang	17.800.000	10.300.000
Nopember	16 orang	22.600.000	22.600.000
Jumlah	91 orang	176.900.000	160.900.000

Kebutuhan Pendidikan (C)

Bulan	Jumlah Peminjam	Permohonan	Realisasi
Januari	4 orang	11.500.000	11.500.000
Pebruari	1 orang	3.000.000	3.000.000
Maret	1 orang	2.000.000	2.000.000
April	1 orang	2.000.000	2.000.000
Mei	2 orang	5.000.000	4.500.000
Juni	1 orang	3.000.000	3.000.000
Juli	1 orang	1.500.000	1.500.000
Agustus	2 orang	6.000.000	6.000.000
September	1 orang	2.000.000	2.000.000
Oktober	4 orang	7.600.000	4.000.000
Nopember	4 orang	5.600.000	5.600.000
Jumlah	22 orang	49.200.000	45.100.000

Kebutuhan Modal Usaha (D)

Bulan	Jumlah	Permohonan	Realisasi
Januari	1 orang	3.000.000	3.000.000
Jumlah	1 orang	3.000.000	3.000.000

Klasifikasi	Jumlah Pemohon	Permohonan	Realisasi
A	13 orang	33.200.000	28.200.000
B	91 orang	176.900.000	160.900.000
C	22 orang	49.200.000	45.100.000
D	1 orang	3.000.000	3.000.000
		262.300.000	237.200.000

LAPORAN PANITIA KREDIT TAHUN 2006

A. Pinjaman Jangka Pendek

NO	BULAN	JUMLAH PINJAMAN	REALISASI
1	Februari	Rp. 41.900.000	Rp. 15.500.000
2	Maret	Rp. 51.400.000	Rp. 33.400.000
3	April	Rp. 51.200.000	Rp. 31.000.000
4	Mei	Rp. 57.500.000	Rp. 37.000.000
5	Juni	Rp. 48.700.000	Rp. 29.000.000
6	Juli	Rp. 46.000.000	Rp. 43.000.000
7	Agustus	Rp. 67.000.000	Rp. 41.000.000
8	September	Rp. 25.500.000	Rp. 16.500.000
9	Oktober	Rp. 22.650.000	Rp. 22.650.000
10	November	Rp. 39.950.000	Rp. 36.950.000
	Jumlah	Rp. 451.800.000	Rp. 306.000.000

Keterangan :

1. Peminjam tahun 2006 yang belum terkabul sebanyak 1 orang.
2. Perbandingan Jumlah pinjaman yang direalisasikan :
 - a. tahun 2005 berjumlah Rp. 237.200.000,- (Dua ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah).
 - b. tahun 2006 berjumlah Rp. 306.000.000,- (Tiga ratus enam juta rupiah).
 ada peningkatan sebesar Rp. 68.800.000,- (Enam puluh delapan juta delapan ratus ribu rupiah).

B. Pinjaman Jangka Panjang/Perumahan Tahun 2006

No	Bulan	Jumlah Realisasi
1	April	Rp. 10.000.000
2	Agustus	Rp. 328.000.000
3	September	Rp. 37.000.000
5	Nopember	Rp. 50.000.000
6	Desember	Rp. 21.000.000
	Jumlah	Rp. 446.000.000

Keterangan :

1. Jumlah peminjam yang belum dikabulkan untuk tahun 2007 sebanyak : 18 orang dengan nilai Rp. 334.000.000,- (Tiga ratus tiga puluh empat juta rupiah).
2. Jumlah peminjam tahun 2006 yang terkabul sebanyak : 34 orang dengan nilai Rp. 446.000.000,- (Empat ratus empat puluh enam juta rupiah).
3. Perbandingan jumlah peminjam terealisasi :
 - a. Tahun 2005 sebesar Rp. 579.000.000,- (limaratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah).
 - b. Tahun 2006 sebesar Rp. 446.000.000,- (Empat ratus empat puluh enam juta rupiah).
 Ada penurunan sebesar Rp. 133.000.000,- (Seratus tiga puluh tiga juta rupiah).

Demikian laporan dari panitia kredit semoga ditahun yang akan datang akan lebih baik lagi dan atas perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.

Rangkasbitung Desember 2006
Panitia Kredit

